

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SD NEGERI NGOTO
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**



**Oleh:
RATNA LATIFAH JATI
11108241032**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SD Negeri Ngoto:

Nama : Ratna Latifah Jati
NIM : 11108241032
Jurusan : PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SD Negeri Ngoto dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Telah diterima dan disahkan pada tanggal:
29 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Unik Ambarwati, M. Pd
NIP. 19791014 200501 2 001

Ratna Latifah Jati
NIM. 11108241032

Mengesahkan,

Kepala SD Negeri Ngoto

Koordinator PPL
SD Negeri Ngoto

Sutinem, S. Pd
NIP. 19570906 197809 200 1

Maryanti, S.Pd.
NIP.19660112 2007012007

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2014 dapat selesai tepat waktu.

Penulisan karya ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan yang memadai. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ini yaitu:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kejernihan pikiran.
2. Ibu Unik Ambarwati, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan nasehat-nasehat selama proses PPL ini.
3. Orangtua yang saya cintai serta keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan.
4. Sahabat-sahabat yang tidak lelah memberi doa dan dukungannya.
5. Semua pihak terkait yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga laporan yang penulis buat memberi masukan informasi serta bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 29 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
Abstrak	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (Permasalahan & Potensi Pembelajaran)	1
B. Perumusan Program dan Rancangan kegiatan PPL	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	31
D. Refleksi Hasil	32
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
LAMPIRAN	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan PPL

Lampiran 2. Matriks individu

Lampiran 3. Catatan mingguan PPL

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Terbimbing

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Mandiri

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Ujian

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SD NEGERI NGOTO
TAHUN 2014**

**Oleh : RATNA LATIFAH JATI
(11108241032)**

ABSTRAK

Program PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada semester khusus 2014 memberikan kesempatan kepada mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. SD Negeri Ngoto merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL pada tahun 2014. Tujuan dari program PPL adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah; memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan profesionalismenya dalam bidang keguruan atau pendidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, belajar, dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya; serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran.

Program PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak delapan kali, praktik mengajar mandiri sebanyak dua kali, dan ujian praktik mengajar dua kali. Praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian ini meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan persiapan PPL meliputi tahap observasi sekolah dan pembuatan jadwal mengajar. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Tahap evaluasi sebagai refleksi keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Dari hasil PPL yang telah dilaksanakan mengungkapkan bahwa mahasiswa dapat menerapkan teori dan mengembangkan ilmu keguruan yang telah didapatkan, dengan harapan bisa menjadi bekal yang bermanfaat ketika sudah menjadi tenaga pendidik di lembaga nanti, sehingga bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional, disamping itu terdapat beberapa hambatan dalam melaksanakan PPL yaitu kurang percaya diri, penguasaan kelas, sulitnya mengkondisikan siswa, komunikasi dengan guru pembimbing dan materi yang selalu berkembang cukup menyulitkan mahasiswa untuk bisa menyesuaikannya, hambatan yang lain terdapat pada saat mahasiswa harus mengajar di kelas sesuai dengan aturan yang dianjurkan gurunya, hal ini sering menyulitkan mahasiswa karena jika tidak sesuai akan mendapatkan kritikan dari guru, namun di sisi lain hal tersebut juga untuk kebaikan mahasiswa agar bisa lebih baik lagi dan menjadi motivasi agar lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki mahasiswa.

Kata kunci: praktek mengajar, hasil PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

SD Negeri Ngoto terletak di Jalan Imogiri Barat km 7, Semail, Kelurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. SD N Ngoto berada di barat Pasar Mbabrik. SD ini berada di sebelah selatan kantor kelurahan Bangunharjo.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Dilihat dari segi fisik SD Negeri Ngoto, bangunan SD masih cukup bagus. Gedung sekolah masih tampak baru dan layak untuk belajar mengajar. Setiap kelas disertai dengan jendela-jendela besar dan ada ventilasi yang memungkinkan udara keluar masuk ke ruangan.

SD Negeri Ngoto memiliki 12 ruang kelas yaitu Ruang kelas I A, Kelas I B, Kelas II A, Kelas II B, Kelas III A, Kelas III B, Kelas IV A, Kelas IV B, Kelas V A, Kelas V B, Kelas VI A, Kelas VI B, ruang kepala sekolah, ruang guru, SD Ngoto juga memiliki fasilitas lain seperti UKS, mushala, 6 kamar mandi, kantin, perpustakaan, dapur, dan parkir.

Terdapat halaman yang luas dan teduh di tengah-tengah bangunan sekolah. Sekolah ini juga mempunyai lapangan basket di sebelah barat gedung. Juga terdapat kebun sekolah yang ditanami berbagai macam tanaman. Kondisi kamar mandinya cukup terawat. Kondisi kantinnya yang kecil cukup terawat tetapi sangat kecil sehingga terkadang siswa harus antri disana, tetapi sekarang jumlah yang jualan sudah bertambah meskipun hanya menggunakan meja dan berteduh dibawah pohon. Secara keseluruhan gedung SD Ngoto masih bagus dan layak pakai.

2. Potensi Siswa

Siswa-siswi SD Negeri Ngoto berpenampilan baik, kebanyakan sudah berpakaian rapi, dan sopan, tetapi juga masih ada yang terlihat kurang rapi dan pakaiannya masih sedikit kusut, Siswa-siswi SD N Ngoto juga aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Siswa SD Negeri Ngoto memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan dalam meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun non-akademik.

Jumlah siswa SD Negeri Ngoto secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Kelas		L	P	Jumlah
1	Kelas 1	A	10	10	20 Siswa
		B	9	9	18 Siswa
2	Kelas 2	A	16	8	24 Siswa
		B	8	18	26 Siswa
3	Kelas 3	A	19	12	31 Siswa
		B	16	16	32 Siswa
4	Kelas 4	A	13	11	24 Siswa
		B	11	15	26 Siswa
5	Kelas 5	A	11	10	21 Siswa
		B	12	10	22 Siswa
6	Kelas 6	A	7	13	20 Siswa
		B	8	9	17 Siswa
Jumlah			140 Siswa	141 Siswa	281 siswa

3. Potensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan di SD Negeri Ngoto berjumlah 23 Orang. Posisi kepala sekolah SD Ngoto dijabat oleh Ibu Sutinem, S.Pd. Di sekolah ini terdapat 12 guru kelas, 3 guru agama (2 Islam, dan 1 Kristen), 2 guru olahraga, 1 guru ekstrakurikuler tari, 1 guru ekstrakurikuler komputer, 1 guru ekstrakurikuler pramuka. Tenaga non kependidikan yang ada di SD Negeri Ngoto yaitu pegawai tata usaha, penjaga perpustakaan dan penjaga sekolah.

4. Fasilitas

SDN Ngoto sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai sehingga proses KBM dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Adapun fasilitas yang tersedia antara lain :

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruangan ini adalah khusus untuk kepala sekolah dan ruang administrasi. Biasanya kepala sekolah banyak menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi di ruangan ini.

b. Ruang kelas

SDN Ngoto merupakan sekolah parallel. Jadi sekolah ini memiliki jumlah kelas 12 kelas, dari kelas I A dan B sampai kelas VI

A dan B. Kondisi ruang kelas masih bagus sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk belajar mengajar. Di dalam ruangan kelas terdapat meja, kursi, kipas angin, almari, serta dilengkapi dengan hiasan dinding, misalnya peta, gambar presiden dan wakil presiden, jam dinding, dsb.

c. Perpustakaan

Perpustakaan SDN Ngoto terletak terpisah dari gedung kelas. Perpustakaan terletak di sebelah lapangan basket dan kebun. Gedung perpustakaan merupakan gedung baru. Koleksi buku di perpustakaan SDN Ngoto sebagian besar baru. Tetapi rak kayu nya sudah mengeluarkan bubuk sehingga buku-buku mudah sekali kotor dan berdebu. Ruangan perpustakaan dilengkapi dengan 15 buah meja kecil dan karpet sehingga siswa nyaman ketika membaca buku-buku perpustakaan.

Tetapi ruang perpustakaan ini terlihat c karena itu salah satuukup bagus karena terdapat gambar dinding sehingga perpustakaan menjadi menarik dan siswa akan merasa nyaman.

d. Ruang UKS

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) teletak di tengah-tengah keseluruhan gedung sekolah. Ini sangat strategis karena pertolongan pertama dapat diberikan tanpa harus melewati jarak yang jauh dari semua ruang. Ruangan UKS ini digunakan untuk memberi pertolongan pada anak yang mengalami kecelakaan atau sakit ringan seperti jatuh, pusing, sakit perut, mimisan dll. Di rungan ini terdapat 2 tempat tidur, kotak P3K yang lengkap dengan isinya. Sehingga dapat digunakan oleh seluruh warga sekolah. Serta berbagai peralatan seperti timbangan berat badan dan alat pengukur tinggi badan. Terdapat juga meja kursi guru UKS, yaitu guru olahraga, dan almari perangkat olahraga.

e. Kamar mandi

SDN Ngoto ini memiliki 6 kamar mandi. Semua berfungsi untuk siswa dan guru. 3 kamar mandi terletak di bagian gedung mushala dan 3 kamar mandi terletak disebelah parkir guru.

f. Dapur

Dapur sekolah berada disamping ruang penjaga sekolah. Dalam kesehariannya dapur ini berfungsi untuk mempersiapkan air minum para guru dan karyawan.

g. Laboratorium Komputer

Di dalam ruangan ini terdapat 5 unit komputer. Laboratorium komputer terletak di bagian belakang untuk menjaga keamanan. Selain itu terletak di sebelah ruang penjaga sekolah.

h. Tempat parkir

Sekolah ini memiliki 2 tempat parkir, sebelah timur untuk guru dan sebelah barat gedung untuk siswa. Tempat parkir SDN Ngoto terletak di dalam sehingga kendaraan guru maupun siswa aman. Tetapi khusus parkir siswa sangat kurang luas, oleh karenanya siswa memarkir sepedanya di emperan kelas II-V. ketika sudah siang maka sepeda-sepeda ini akan terpapar sinar matahari dan kurang rapi.

i. Lapangan

Lapangan basket berfungsi untuk area olahraga siswa maupun bermain saat istirahat. Terdapat ring basket di kedua sisi nya, tetapi 1 ring basket sudah rusak dan tidak dapat digunakan.

5. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Selain melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, siswa-siswi SD Negeri Ngoto juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berfungsi sebagai wadah bagi siswa dalam rangka menyalurkan bakat dan minatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan setelah jam pelajaran. Setiap siswa khususnya kelas tinggi wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri Ngoto yaitu tari, pramuka, qiroah quran, dan komputer. Kemudian mahasiswa kkn-ppl juga mengadakan ekstrakurikuler mading, melukis, kerajinan tangan, tari, sepak bola, dan pencak silat.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN KKN-PPL

PPL dimulai tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014 yang dilaksanakan di SD Negeri Ngoto. Secara garis besar, kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan

oleh pihak UPPL sebelum diterjunkan ke sekolah beberapa hari yaitu pada tanggal 28 Februari 2014.

2. Observasi di Sekolah

Observasi ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu melalui pengarahannya dari pihak-pihak yang berkompeten di bidangnya. Observasi meliputi observasi fisik dan nonfisik. Observasi fisik meliputi: keadaan sekolah, potensi guru, siswa dan karyawan, serta beberapa fasilitas yang dimiliki sekolah. Observasi nonfisik meliputi: kegiatan ekstrakurikuler, organisasi yang ada di sekolah, dan lain sebagainya. Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas yang meliputi observasi perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran. Observasi proses pembelajaran dilakukan selama 1 hari. Kondisi siswa tidak begitu ramai dan memperhatikan penjelasan dari guru, namun ada beberapa kelas yang siswanya cukup ramai ketika KBM berlangsung. Observasi ini diharapkan mahasiswa yang melakukan Praktek Pengalaman Lapangan dapat mengenal lingkungannya terlebih dahulu, karena sesuai program mahasiswa tersebut akan berada di lokasi selama 2,5 bulan, jadi diharapkan mahasiswa praktikan menyesuaikan terlebih dahulu dan dapat melihat kondisi dari lembaga yang akan ditematinya.

Adapun mahasiswa PPL UNY 2014, yang diterjunkan di SD Negeri Ngoto yaitu :

Ketua	: Cahyo Adi Kurniawan
Wakil Ketua	: Fajar Wantoro
Sekretaris	: 1. Rofiqul Khasanah 2. Wahyuningsih
Bendahara	: 1. Siti A'isah 2. Ratna Latifah Jati
Humas	: 1. M. Chusnul Al Fasyi 2. Nur Sasi Enggar Wati 3. Nikita Ariestyanti

3. Koordinasi

Koordinasi dilakukan setelah kegiatan observasi dilakukan, koordinasi dilakukan dengan sesama anggota PPL, pihak sekolah, dan Dosen Pembimbing Praktik Pengalaman Mengajar.

4. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran

yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : silabus, RPP, dan media pembelajaran.

Adapun tahapan yang akan dilakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Menentukan materi pembelajaran, yang diberikan oleh guru masing-masing.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
- c. Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.

2) Praktik Mengajar Terbimbing

- a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
- b. Praktik mengajar
- c. Memberikan evaluasi pembelajaran
- d. Konsultasi dengan guru kelas yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.

3) Praktik Mengajar Mandiri

- a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
- b. Praktik mengajar
- c. Memberikan evaluasi pembelajaran

4) Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar

- a. Menyiapkan materi yang diberikan oleh guru pamong
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- c. Malaksanakan ujian praktik mengajar
- d. Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.

5) Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan setelah praktik mengajar selesai berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

6) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 16 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SD Negeri Ngoto.

7) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan KKN-PPL. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban mahasiswa atas

pelaksanaan PPL. Laporan juga merupakan syarat kelulusan, laporan PPL II mencakup seluruh kegiatan PPL II mulai dari pembekalan, observasi, praktik mengajar terbimbing, dan praktik mengajar mandiri. Laporan PPL II merupakan laporan individu yang berisi paparan singkat mengenai kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa dengan penekanan refleksi mahasiswa atas kegiatan PPL II.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan beberapa tahap perencanaan atau tahap persiapan kegiatan sebagai berikut.

1. Praktik Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Kegiatan ini dilaksanakan pada semester enam melalui mata kuliah pembelajaran micro teaching.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah :

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 4) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 5) Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran Mikro

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Praktik Pengajaran Mikro

Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan

pengajaran mikro secara berkelompok yang dibimbing dan dimonitor oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi : (1) latihan menyusun RPP, (2) latihan kompetensi kepribadian dan sosial.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek : (a) jumlah siswa, (b) materi pelajaran, (c) waktu penyajian (15-20 menit) dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *Peer-Microteaching* dengan dibimbing oleh dosen pembimbing.
- 5) Praktik *Real-Pupil Microteaching* diselenggarakan dalam rangka menetapkan keterampilan dasar mengajar dalam praktik pembelajaran di kelas dengan siswa yang sebenarnya.

Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing, nilai pengajaran mikro minimal adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan KKN-PPL.

2. Observasi

Observasi ini meliputi kondisi pembelajaran di kelas, kondisi fisik sekolah, dan dinamika kehidupan sekolah. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), jadwal pelajaran, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain.

Hasil observasi ini nantinya digunakan untuk membantu penyusunan program PPL. Tujuan dari kegiatan ini untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum.

3. Pembekalan PPL

- a. Penyelenggaraan pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh Tim KKN-PPL UNY. Kegiatan ini bertempat di ruang aula kampus PGSD UPP 1 yang meliputi materi pembekalan dan tujuan pembekalan PPL.

b. Materi Pembekalan

Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL, sistematika penulisan laporan PPL serta materi yang terkait dengan teknis kegiatan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

c. Tujuan Pembekalan PPL

Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa memperoleh kompetensi sebagai berikut.

- (1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, program, pelaksanaan, dan evaluasi PPL.
- (2) Mendapatkan informasi PPL.
- (3) Memiliki bekal pengetahuan etika calon guru di sekolah dasar.
- (4) Memiliki pengetahuan untuk bersikap dan bekerja kelompok dalam rangka penyelesaian tugas.
- (5) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat pelaksanaan program PPL.

4. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini meliputi kegiatan praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar (ujian PPL). Mahasiswa mendapat arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran itu meliputi : jadwal pelajaran, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta ketepatan penerapan media pembelajaran di kelas.

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa, pihak sekolah, dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: silabus, materi pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta format

penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta kurikulum yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan ada 3 macam yaitu praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Perinciannya adalah sebagai berikut.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan ketrampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SD N Ngoto pada tanggal 12 Agustus sampai 30 Agustus 2014 dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di kelas bawah (kelas II dan III) dan di kelas tinggi (kelas IV dan V).
- 2) Praktik mengajar terbimbing di kelas III meliputi mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan PPKn. Sedangkan di kelas II, IV dan V meliputi tema 1 dan tema 2 kurikulum 2013.
- 3) Praktik mengajar terbimbing merupakan prasyarat untuk melaksanakan praktik mengajar mandiri.

c. Pelaksanaan

Adapun materi yang dipraktikan adalah sebagai berikut :

a. Terbimbing 1

Hari, Tanggal	: Senin, 11 Agustus 2014
Waktu	: 2 x 35 menit
Kelas/Semester	: IVA / 1
Tema	: Indahnya Kebersamaan
Subtema	: Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran	: 5
Kompetensi Dasar	: Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPA

1.1 Mensyukuri atas nikmat dari Tuhan atas kemampuan untuk mendengar

3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran

4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

Matematika

3.6 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda.

4.16 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar.

SBDP

2.1 Menghargai hasil karya orang lain.

3.2 Mengenal gambar alam benda, dan kolase.

4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan.

Indikator

: **Bahasa Indonesia**

- Mempraktikkan langkah-langkah yang terdapat pada teks percobaan perambatan bunyi
- Menyajikan langkah-langkah percobaan dalam bentuk laporan

IPA

- Menjelaskan perambatan sumber bunyi
- Membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas

Matematika

- Mendesain rumah adat impian dengan memerhatikan penggunaan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku

SBDP

- Mendesain gambar rumah adat impian dengan teknik kolase

Materi Pokok

: **Bahasa Indonesia**

- Menulis Laporan

IPA

- Perambatan Bunyi

Matematika

- Sudut

SBDP

- Menggambar

b. Terbimbing 2

Hari, Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester : IIA/ 1

Tema : Hidup Rukun

- Subtema : Hidup Rukun di Rumah
- Kompetensi : **Matematika**
- Dasar
- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan).
 - 4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

Bahasa Indonesia

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

SBdP

- 4.8 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

Indikator : **Matematika**

- 3.1.3 Membaca lambang bilangan sampai 500.
- 3.1.8 Membilang loncat.
- 4.1.2 Membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100.

Bahasa Indonesia

- 3.5.5 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.
- 3.5.6 Menjelaskan akibat tidak hidup rukun

dalam kemajemukan keluarga.

4.5.3 Menemukan peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.

SBdP

4.8.1 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

Materi pokok : **Matematika**

Menulis dan membaca lambang bilangan sampai 500

Bahasa Indonesia

Teks cerita “Berwisata ke Kebun Binatang”

SBdP

Lagu anak-anak “Naik-Naik ke Puncak Gunung”

c. Terbimbing 3

Hari, Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester : IIA/ 1

Tema : Hidup Rukun

Subtema : Hidup Rukun dengan Teman Bermain

Pembelajaran : 1

Kompetensi : **Matematika**

Dasar 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan).

4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan – blangan yang kurang dari 100

Bahasa Indonesia

3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang

sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

SBdP

- 1.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama 3, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis
- 4.7 Menyajikan lagu anak-anak sederhana dengan membuat kata-kata sendiri yang bermakna

PPKn

- 3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah
- 4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah

Indikator : **Matematika**

- 3.1.3 Membaca lambang bilangan sampai 500
- 3.1.4 Menulis lambang bilangan sampai 500
- 4.1.2 Membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100

Bahasa Indonesia

- 3.5.7 Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman
- 4.5.4 Membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman

SBdP

- 3.2.1 Mengidentifikasi berbagai pola irama lagu dengan menggunakan alat musik ritmis
- 4.7.1 Membuat lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna
- 4.7.2 Menyajikan lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna

PPKn

- 3.3.9 Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kegemaran
- 4.3.7 Menceritakan perilaku rukun dengan teman bermain di sekitar rumah

Materi pokok : Matematika : Menulis Lambang Bilangan
sampai 500
Bahasa Indonesia: Mengenal Teks Permintaan
Maaf
SBdP : Menyanyikan dan Membuat Lagu Anak-
anak sederhana
PPKn : Perilaku rukun dengan teman

d. Terbimbing 4

Hari, Tanggal : Jum'at, 15 Agustus 2014
Waktu : 2 x 35 menit
Kelas/Semester : IIIB/ 1
Tema : Tempat Umum
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika
Kompetensi : **Bahasa Indonesia**
Dasar 3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat)
dengan lafal dan intonasi yang tepat
4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang
tersedia dengan memperhatikan
penggunaan ejaan.

Matematika

1.1 Melakukan penjumlahan dan pengurangan
tiga angka

Indikator : **Kognitif**
Bahasa Indonesia
a. Mampu melengkapi kalimat dengan kata
dan ejaan yang tepat
Matematika
a. Mampu menjumlah dan mengurang dengan
tepat
Afektif
a. Menghargai pendapat teman dalam diskusi
di kelas.
Psikomotor
a. Mampu membaca dengan nyaring

Materi pokok : Bahasa Indonesia : Penggunaan ejaan
Matematika : Penjumlahan dan pengurangan

e. Terbimbing 5

Hari, Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester : III / 1

Tema : Lingkungan

Mata Pelajaran : Matematika

Kompetensi : **Matematika**

Dasar : Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

Indikator : **Matematika**

- Melakukan operasi penjumlahan tanpa menyimpan
- Melakukan operasi penjumlahan dengan menyimpan

Materi pokok : **Matematika**

Penjumlahan Tanpa Menyimpan dan Dengan Menyimpan

f. Terbimbing 6

Hari, Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas /Semester : IVB/ 1

Tema : Indahnya Kebersamaan

Subtema : Kebersamaan dalam Keberagaman

Pembelajaran : 5

Kompetensi : **Matematika**

Dasar : 2.2. Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran panjang daun-daun atau benda-benda lain menggunakan pembulatan (dinyatakan dalam cm terdekat)

3.3. Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur

4.14. Menyajikan hasil pengukuran panjang

atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk table sederhana

IPS

1.3. Menerima karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.5. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator

: **Matematika**

2.2.1. Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran suatu benda menggunakan pembulatan

3.3.1. Mengubah bilangan ke pembulatan bilangan hingga ribuan terdekat

4.14.1. Menyajikan hasil pembulatan bilangan hingga ribuan terdekat ke dalam bentuk tabel sederhana

IPS

1.3.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas ciptaan-Nya yaitu manusia dan lingkungannya

3.5.1. Menyebutkan bentuk cendera mata tradisional Indonesia

4.5.1. Menceritakan tentang karya seni (cendera mata) yang ada di sekitar tempat tinggalnya

Materi pokok

: **Matematika**

- Pembulatan Bilangan Hingga Ribuan Terdekat

IPS

- Keanekaragaman Budaya

g. Terbimbing 7

Hari, Tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014
Waktu : 2 x 35 menit
Kelas /Semester : VB/ 1
Tema : Benda-benda di lingkungan sekitar
Subtema : Perubahan Wujud Benda
Kompetensi Dasar : **SBdP**

1.1. Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan

3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah

4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan

IPS

3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

4.1. Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

IPA

3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan

penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar terhadap keseimbangan lingkungan sekitar

- 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Bahasa Indonesia

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

: **SBdP**

1. Mensyukuri nikmat Tuhan atas kekayaan dan keragaman karya seni
2. Memilih bahan yang sesuai untuk membuat topeng
3. Mampu membuat topeng bermotif

nusantara

IPS

1. Memahami pergeseran nilai-nilai dalam masyarakat serta perbedaan perilaku masyarakat sesuai tempat tinggalnya.
2. Mampu menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia di sekitar tempat tinggalnya.

IPA

1. Mengetahui perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia
2. Menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia

Bahasa Indonesia

1. Mengetahui perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan
2. Menyimak dan menganalisis bacaan tentang pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara penanggulangannya

Materi pokok : **SBdP**

Membuat Topeng

IPS

Nilai-nilai dan perilaku dalam masyarakat

IPA

Perubahan Wujud Benda

Bahasa Indonesia

Teks bacaan “Punakawan” dan tentang lingkungan

h. Terbimbing 8

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014

Waktu	: 2 x 35 menit
Kelas /Semester	: VB/ 1
Tema	: Indahnya Keberagaman
Subtema	: Bersyukur atas Keberagaman
Pembelajaran	: 1
Kompetensi Dasar	: SBdP

3.6 Memahami cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah

4.17 Menceritakan cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah

IPS

3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan

sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

: **SBdP**

- Berkreasi membuat cerita sederhana tentang situs-situs budaya dengan menggunakan bahasa daerah

IPS

- Menemukan perbedaan pada masa praaksara dan masa aksara
- Menuangkan fakta fakta penting dari masa praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam.

Bahasa Indonesia

- Menuliskan kembali bahan bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan menemukan informasi penting dalam setiap paragraf

Materi pokok

: Kebudayaan dalam masa praaksara

d. Umpan Balik dari Guru Kelas

Selama latihan praktik mengajar terbimbing mahasiswa mendapat umpan balik dari pembimbing yang berupa lisan maupun tulisan. Tujuan diadakannya umpan balik ini adalah untuk meningkatkan kualitas mengajar mahasiswa baik itu dalam membuat rencana pembelajaran maupun dalam mengajar dan mengelola kelas.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilakukan oleh praktikan tanpa bimbingan oleh guru kelas. Praktikan mengajar kelas tertentu selama satu hari tersebut tanpa pendampingan dari guru kelas.

Adapun pelaksanaan praktik mengajar mandiri adalah sebagai berikut.

a. Mandiri 1

Hari, Tanggal : Rabu, 3 September 2014

Waktu : 6 x 35 menit
Kelas /Semester : IVA/ 1
Tema : Indahnya Kebersamaan
Subtema : Bersyukur Atas Keberagaman
Kompetensi : **Matematika**
Dasar

- 3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan.
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, decimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya.

SBDP

- 3.3 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi rendah nada dengan gerak tangan.
- 4.7 Menyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal.

Bahasa Indonesia

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan social
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator : **Matematika**

1. Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran.

SBDP

1. Menyanyikan lagu ‘Syukur’ dengan nada dan syair yang benar dan memahami maknanya.

Bahasa Indonesia

1. Menuliskan puisi karangannya dengan tema “Bersyukur atas Keberagaman”

Materi pokok : **Matematika**

Penaksiran

SBDP

Lagu “Syukur”

b. Mandiri 2

Hari, Tanggal : Sabtu, 6 September 2014

Waktu : 6 x 35 menit

Kelas /Semester : IIA/ 1

Tema : Bermain di Lingkunganku

Subtema : Bermain di Lingkungan Rumah

Kompetensi : **Bahasa Indonesia**

Dasar 3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Matematika

3.3 Mengenal kesamaan dua ekspresi menggunakan benda konkret, simbol atau

penjumlahan/ pengurangan bilangan hingga satu angka.

- 4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurang, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawaban.

PPKn

- 3.3. Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.
- 4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

PJOK

- 3.1 Mengetahui konsep gerak variasi pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana atau tradisional.
- 4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

Indikator

: Bahasa Indonesia

- 3.2.1 Menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan rumah.
- 3.2.2 Menyebutkan urutan aktivitas bermain dengan topik tertentu.
- 4.2.1 Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.

Matematika

- 3.3.1 Menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku).

4.5.1 Mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika penjumlahan (ruas kanan dan kiri terdiri dari 2 suku).

PPKn

3.3.1 Menjelaskan keberagaman anggota keluarga berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki (pendiam, ramah, suka menolong, suka marah, sabar, dll)

4.3.1 Menceritakan pengalaman ketika membantu anggota keluarga yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat (karakter)

PJOK

3.1.1 Mengidentifikasi berbagai variasi pola gerak dasar lokomotor dalam permainan sederhana

4.1.1 Melakukan variasi gerak jalan ke berbagai arah.

4.1.2 Melakukan variasi lari ke berbagai arah.

4.1.3 Melakukan variasi lompat ke berbagai arah.

4.1.4 Melakukan variasi lempar ke berbagai arah.

Materi pokok : **Bahasa Indonesia**

Cerita narasi sederhana

Matematika

Penjumlahan

PPKn

Keberagaman di lingkungan sekitar

PJOK

Gerak dasar lokomotor

3. Ujian Praktik

Kegiatan praktek mengajar di SD Ngoto diakhiri dengan ujian praktek. Ujian praktek mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan

latihan mengajar dengan memperhatikan aspek persiapan mengajar dan pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM). Ujian praktek mengajar ini berlangsung sebanyak 2 kali. Ujian praktek mengajar yang dilakukan sebagai berikut :

1. Ujian 1

Hari, Tanggal : Selasa, 9 September 2014

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas /Semester : VB/ 1

Tema : Peristiwa dalam Kehidupan

Subtema : Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan

Pembelajaran : 1

Kompetensi : **Matematika**

Dasar 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram.

4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.7 Menyajikan hasil laporan tentang

permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

- Indikator : **Matematika**
1. Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan
 2. Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan pengurangan
- Bahasa Indonesia**
1. Menjelaskan pentingnya air
 2. Menyajikan laporan tentang pentingnya air dalam kehidupan

- Materi pokok : **Matematika**
- Penjumlahan dan Pengurangan dalam Persamaan Matematika
- Bahasa Indonesia**
- Peran Air dalam Kehidupan

2. Ujian 2

Hari, Tanggal : Rabu, 10 September 2014

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas /Semester : IIIA/ 1

Mata Pelajaran : SBK

Kompetensi : **SBK**

Dasar 2.1 mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenai diri sendiri

Indikator : **SBK**

- Menggambar dengan larikan benang

Materi pokok : **SBK**

Menggambar dengan larikan benang

e. Umpan Balik dari Pembimbing

Pembimbing berpesan agar jangan takut menerapkan metode-metode baru yang kreatif dan inovatif. Manajemen waktu harap diperhatikan lagi. Pembelajaran harap lebih ditekankan pada pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Media yang digunakan sebaiknya bisa dilihat dengan jelas dan dipraktikkan oleh siswa.

Metode yang digunakan dalam mengajar lebih disesuaikan dengan kondisi siswa dan pemilihan metode harus mempertimbangkan proses evaluasinya supaya tidak kesulitan. Harapannya praktik mengajar dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi apalagi ketika sudah menjadi guru yang sebenarnya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Selama pelaksanaan PPL, tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri.

2. Hambatan yang dihadapi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut .

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan sangat kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar.
- c. Beberapa siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa PPL sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
- d. Ketidak sesuaian beberapa teori yang didapat pada saat perkuliahan di kampus dengan kenyataan di lapangan.

3. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi selama kegiatan PPL berlangsung antara lain.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan direncanakan dan disesuaikan dengan porsi waktu yang ada.
- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan melibatkan siswa tersebut dalam setiap pembelajaran serta membuat media pembelajaran yang lebih menarik dan metode pembelajaran yang lebih variatif.
- c. Memberikan ketegasan dan bersikap berwibawa di depan para siswa.
- d. Menyesuaikan materi yang didapat dibangku perkuliahan agar bisa berintegrasi dengan materi yang terdapat pada lapangan.

D. Refleksi Hasil

Adapun melihat dari segi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dapat diambil sebuah pemikiran untuk masa yang akan datang, adalah sebuah refleksi yang dapat digunakan untuk pembelajaran ataupun perbaikan di waktu yang akan datang antara lain:

- a. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan nantinya dapat dilaksanakan kembali di lain kesempatan karena program ini jauh dari kesempurnaan, memang program ini berhasil tetapi alangkah tidak etisnya jika dianggap sempurna dan tidak ada perbaikan sama sekali.
- b. Diharapkan setelah menyadari bahwa setiap apapun itu tidaklah sempurna maka dapat diindikasikan pasti akan adanya suatu perbaikan,

di waktu yang akan datang perbaikan ini dapat dilaksanakan dengan melihat analisis hasil dari program ini.

Dengan melihat hasil dari seluruh refleksi kegiatan ini dapat diambil kesimpulan bahwa perlu adanya perbaikan di waktu yang akan datang dengan tujuan untuk mencapai kesempurnaan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa kependidikan yang memiliki bakat keterampilannya seperti halnya, dalam hal mengajar maupun praktik persekolahan. Kegiatan ini juga bisa dijadikan sarana untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah menguasai ilmu dan pengetahuannya yang telah diperoleh dari bangku kuliah dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran siswa.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa banyak hal yang harus dipersiapkan demi kelancaran proses belajar mengajar, tidak hanya berbekal kesiapan materi saja, tetapi juga perangkat lainnya yang mendukung proses belajar mengajar.
3. Program praktik pengalaman lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan yang dapat memberi contoh kepada peserta didiknya, belajar berinteraksi dengan peserta didik maupun komponen-komponen sekolah yang lain, termasuk rekan semua mahasiswa praktiknya.

B. Saran

1. Pihak sekolah

- a. Perhatian dan kerjasama mahasiswa PPL hendaknya lebih ditingkatkan lagi sehingga terjadi kesatuan arah dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
- b. Pihak sekolah hendaknya mengerti secara mendalam akan peran dan kedudukan dari mahasiswa PPL sehingga akan menempatkan mahasiswa PPL pada tugas dan kewajiban yang sesuai.

2. Pihak UNY

- a. Kerjasama yang baik antara UNY dan SD Ngoto kiranya dapat ditingkatkan lagi, antara lain dengan menjadikan SD Ngoto sebagai lokasi tetap untuk pelaksanaan PPL di waktu mendatang.
- b. UNY hendaknya lebih mensosialisasikan lagi kegiatan PPL agar mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini lagi dan tidak mengalami banyak kesulitan dalam pelaksanaannya.

3. Mahasiswa pelaksana PPL

- a. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan dalam satu tim sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dan mencapai keberhasilan.
- b. Mempersiapkan diri, baik secara batiniyah maupun lahiriyah agar pelaksanaannya PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.
- c. Hendaknya selalu menjaga nama baik UNY dengan tidak melakukan tindakan-tindakan yang melanggar norma-norma di lokasi PPL dan sekitarnya.
- d. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.
- e. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

LAMPIRAN

Lampiran 1**JADWAL PELAKSANAAN PPL**

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
Terbimbing			
1)	Senin, 11 Agustus 2014	IVA	Tematik
2)	Rabu, 13 Agustus 2014	IIA	Tematik
3)	Kamis, 14 Agustus 2014	IIA	Tematik
4)	Jumat, 15 Agustus 2014	IIIB	Matematika, Bahasa Indonesia
5)	Kamis, 21 Agustus 2014	IIIA	Matematika
6)	Kamis, 21 Agustus 2014	IVB	Tematik
7)	Sabtu, 23 Agustus 2014	VB	Tematik
8)	Selasa, 26 Agustus 2014	IVB	Tematik
Mandiri			
1)	Rabu, 3 September 2014	IVA	Tematik
2)	Sabtu, 5 September 2014	IIA	Tematik
Ujian Praktik			
1)	Selasa, 9 September 2014	VB	Tematik
2)	Rabu, 10 September 2014	IIIA	SBK



MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM INDIVIDU PPL TAHUN 2014/2015

**UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

	a. Persiapan														15				15
	b. Pelaksanaan														4.5				4.5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut														1				1
14	Mandiri 2																		
	a. Persiapan														16				16
	b. Pelaksanaan														4.5				4.5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut														1				1
15	Ujian 1																		
	a. Persiapan															10			10
	b. Pelaksanaan															2			2
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut															1			1
16	Ujian 2																		
	a. Persiapan															10			10
	b. Pelaksanaan															2			2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut															1			1
17	Mengajar Tambahan						2			2	6	1							11
18	Pembuatan Laporan PPL																4	5	9



MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM INDIVIDU PPL TAHUN 2014/2015

UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

19	Konsultasi Pembuatan Laporan PPL											1							1
20	Penarikan PPL																		
	a. Persiapan															3			3
	b. Pelaksanaan																2		2
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut																1		1
	Jumlah	0	0	9	0	0	0	38	0	0	8	70. 5	50	17	42	29	7	5	275.5

Yogyakarta, 29 September 2014

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Ngoto

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sutinem, S.Pd.

NIP 19570906 197809 2 001

Unik Ambarwati, M.Pd.

NIP 19791014 200501 2 001

Ratna Latifah Jati

NIM 11108241032



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014/2015

Lampiran 3

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI NGOTO
ALAMAT SEKOLAH : SEMAIL, BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL
GURU PAMONG : MURTINI, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : RATNA LATIFAH JATI
NO. MAHASISWA : 11108241032
FAK/JUR/PR. STUDI : FIP/PPSD/PGSD
DOSEN PEMBIMBING : UNIK AMBARWATI, M.Pd.

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jum'at, 21 Februari 2014	Persiapan penerjunan mahasiswa PPL UNY	Mencari lokasi SD Negeri Ngoto, menghubungi pihak SD dan DPL, mempersiapkan konsumsi, dan membuat susunan acara penerjunan	Tidak ada	Tidak ada
2.	Sabtu, 22 Februari 2014	Penerjunan Mahasiswa PPL	Mahasiswa PPL UNY telah diterima di SD Negeri Ngoto	Tidak ada	Tidak ada
		Evaluasi dan tindak lanjut	Acara penerjunan mahasiswa PPL UNY berjalan lancar	Tidak ada	Tidak ada
3.	Senin, 14 Juli 2014	Persiapan Observasi	Penentuan materi observasi dan pembagian job observasi	Tidak ada	Tidak ada
4.	Selasa, 15 Juli 2014	Mengajar Tambahan	Mengisi kelas 2 B. Saya mengisi kelas tersebut untuk sementara	Tidak ada persiapan materi yang akan diajarkan	Mengajak siswa bermain atau sekedar berbincang-



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014/2015

			karena wali kelas belum hadir. Kelas diisi dengan doa dan perkenalan karena baru pertama kali masuk sekolah		bincang tentang liburan dan pendidikan
		Observasi	Mengetahui kegiatan belajar mengajar di kelas	Tidak ada	Tidak ada
		Observasi	Mengetahui kegiatan belajar mengajar di kelas	Tidak ada	Tidak ada
5.	Kamis, 17 Juli 2014	Mengajar Tambahan	Saya mengisi kelas 2A. saat itu guru kelas belum hadir. Kelas diisi dengan permainan. Siswa sangat antusias	Tidak ada persiapan materi yang akan diajarkan	Mengajak siswa bermain atau sekedar berbincang-bincang tentang liburan dan pendidikan
		Observasi	Mengetahui kondisi fisik sekolah	Tidak ada	Tidak ada
6.	Jum'at, 18 Juli 2014	Observasi	Mengetahui kondisi fisik sekolah	Tidak ada	Tidak ada
7.	Sabtu, 19 Juli 2014	Observasi	Mengetahui kondisi non fisik sekolah	Tidak ada	Tidak ada
8.	Minggu, 20 Juli 2014	Evaluasi dan Tindak Lanjut	Penyatuan hasil observasi dan pembahasan serta evaluasi	Tidak ada	Tidak ada



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014/2015

9.	Rabu, 6 Agustus 2014	Mengajar Tambahan	Masuk ke kelas 2A. kelas diisi dengan berdoa dan melanjutkan materi pelajaran sebelumnya, hingga wali kelas tiba.	Praktikan belum mengetahui rata-rata kemampuan siswa	Mengikuti keinginan siswa berdasarkan materi pelajaran
10.	Kamis, 7 Agustus 2014	Mengajar Tambahan	Masuk ke kelas 2A. kelas diisi dengan berdoa dan melanjutkan materi pelajaran sebelumnya, hingga wali kelas tiba.	Praktikan belum mengetahui rata-rata kemampuan siswa	Mengikuti keinginan siswa berdasarkan materi pelajaran
11.	Jum'at, 8 Agustus 2014	Pembagian Jadwal PPL	Jadwal mengajar secara bergantian	Harus berbagi dengan PPL UST	Komunikasi terkait jadwal agar tidak bertabrakan
		Penyusunan jadwal Praktek	Pembagian secara merata antara mata pelajaran dan kelas	Ada jadwal yang bertabrakan dengan anggota kelompok lain	Mengganti hari mengajar
12.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Pembagian Guru Pembimbing/Pamong	Guru Pembimbing berjumlah 9 guru untuk 9 mahasiswa dan 1 koordinator PPL	Tidak ada	Tidak ada



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014/2015

		Perijinan dengan guru kelas	Ijin mengajar di kelas IVB	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
13.	Minggu, 10 Agustus 2014	Pembuatan RPP kelas IV A dan menyiapkan media.	RPP dengan materi tema 1, Subtema 1, Pembelajaran 5	Praktikan belum mengetahui kemampuan rata-rata kelas	Menggunakan evaluasi tertulis dengan jumlah yang sedikit
14.	Senin, 11 Agustus 2014	PPL terbimbing 1 di kelas IVA	Siswa lebih paham mengenai perambatan bunyi. Siswa aktif dan antusias mengikuti pelajaran.	Persiapan kurang matang karena adanya perubahan jadwal pelajaran.	Berusaha mengajak siswa untuk bekerja sama supaya kelas dapat berkondisi dengan baik.
		Bimbingan dengan DPL	Konsultasi RPP dan Pendekatan saintifik yang baru	Tidak ada	Tidak ada
15.	Selasa, 12 Agustus 2014	Mengajar Tambahan	Mengisi kelas VIB, menggantikan guru yang sedang diklat. Siswa diminta mengerjakan soal.	Siswa ramai dan kurang menghargai mahasiswa sebagai guru.	Berusaha mengkondisikan siswa
		Perijinan dengan guru kelas	Ijin mengajar di kelas 2A	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014/2015

		Pembuatan RPP kelas 2 A	RPP dengan materi tema 1, Subtema 1, Pembelajaran 5	Praktikan belum mengetahui kemampuan rata-rata kelas	Menggunakan evaluasi tertulis dengan jumlah yang sedikit
		Pembuatan Media dan belajar	Media pembelajaran untuk materi pada tema 1, subtema 1, pembelajaran 6 siap jadi	Keterbatasan alat dan bahan membuat media	Menggunakan alat dan bahan seadanya
16.	Rabu, 13 Agustus 2014	PPL terbimbing 2 di kelas IIA	Siswa lebih paham mengenai urutan bilangan (pola bilangan)	Siswa bermain sendiri. Ada yang mengganggu temannya yang sedang mengerjakan soal	Mendampingi siswa yang mengganggu teman lain sehingga bisa terpantau dengan baik
		Perijinan dengan guru kelas	Ijin mengajar di kelas IIA	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
		Pembuatan RPP	RPP kelas IIA tema 1, subtema 1, pembelajaran 6	Praktikan belum mengetahui kemampuan siswa dalam kelas	Menggunakan LKS kelompok untuk mengaktifkan



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014/2015

					kemampuan siswa
17.	Kamis, 14 Agustus 2014	PPL terbimbing 3 di kelas IIA	Banyak memberikan soal latihan karena pembelajaran 6 merupakan evaluasi dari pembelajaran-pembelajaran sebelumnya.	Siswa bermain sendiri. Ada yang mengganggu temannya yang sedang mengerjakan soal	Mendampingi siswa yang mengganggu teman lain sehingga bisa terpantau dengan baik
		Perijinan dengan guru kelas	Ijin mengajar di kelas 3B	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
		Pembuatan RPP	RPP kelas 3B mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditematikkan dengan Matematika.	Praktikan belum mengetahui kemampuan siswa dalam kelas	Menggunakan LKS kelompok untuk mengaktifkan kemampuan siswa
		Pembuatan RPP dan Penyiapan Media	RPP lengkap dengan media pembelajaran untuk siswa kelas 3B berjumlah 32 siswa	Sulitnya membuat evaluasi untuk siswa	Berusaha membuat evaluasi yang bisa mencakup materi yang diajarkan.
18.	Jum'at, 15 Agustus 2014	Persiapan Terbimbing 4	Belajar tentang materi yang akan diajarkan untuk kelas 3B	Tidak ada	Tidak ada



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014/2015

		PPL terbimbing 4 di kelas 3B	Mengajarkan cara membaca nyaring dan cara menulis paragraf dengan memperhatikan EYD.	Siswa banyak yang gaduh dan banyak yang kesulitan mengerjakan soal.	Berusaha mengkondisikan siswa dan mendampingi siswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan.
19.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Mengajar Tambahan	Mengisi kelas VB bersama A'isyah. Menggantikan guru kelas yang sedang ada tugas diluar.	Siswa senang karena ada mahasiswa dan dosen dari Jerman yang masuk ke kelas memberikan kuis matematika.	Ikut mengkondisikan siswa supaya tidak gaduh.
		Perijinan dengan guru kelas 2 B	Ijin mengajar di kelas 2 B	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
20.	Senin, 18 Agustus 2014	Persiapan PPL 3 di kelas 2 B	Belajar untuk materi PPL 3	Tidak ada	Tidak ada
		PPL Terbimbing 3 di kelas 2B	Mengajar kelas 2 B. Siswa dapat mempraktikkan gerak tari dan memahami makna hidup rukun	Terdapat siswa yang terlalu aktif	Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang terlalu aktif



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014/2015

21.	Rabu, 20 Agustus 2014	Mengajar Tambahan	Mengajar kelas 2 A. membahas tentang PR hari sebelumnya. Materi tentang pola bilangan.	Terdapat siswa yang terlalu aktif	Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang terlalu aktif
		Perijinan dengan guru kelas IIIA dan IVB	Ijin mengajar di kelas IIIA dan IVB	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
		Pembuatan RPP	RPP kelas IIIA dan IVB	Praktikan belum mengetahui kemampuan siswa dalam kelas	Bertanya kepada teman praktikan yang sudah pernah mengajar di kelas IIIA dan IVB.
		Pembuatan Media	Media pembelajaran untuk kelas IIIA berupa kantong bilangan dan IV berupa cendera mata.	Terbatasnya alat dan bahan	Menggunakan alat dan bahan seadanya
22.	Kamis, 21 Agustus 2014	Persiapan Mengajar Terbimbing 5 dan 6	Belajar materi untuk mengajar kelas IIIA dan IVB	Tidak ada	Tidak ada
		PPL Terbimbing 5 kelas IIIA	Mengajarkan siswa cara berhitung dengan menyimpan menggunakan kantong bilangan, banyak siswa yang sudah paham.	Banyak siswa yang gaduh dan sulit dikondisikan.	Berusaha mendekati siswa supaya tidak gaduh dan membimbing untuk mengerjakan soal latihan.



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014/2015

		PPL Terbimbing 6 kelas IVB	Siswa paham tentang pembulatan bilangan hingga ke ribuan terdekat	Kurangnya waktu untuk membahas soal	Menjadikan soal tersebut dibahas di pertemuan selanjutnya
23.	Jum'at, 22 Agustus 2014	Perijinan dengan guru kelas 5B	Ijin mengajar di kelas 5 B	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
		Pembuatan RPP kelas 5B	RPP kelas V B materi Tema 1, Subtema 2, Pembelajaran 5	Praktikan belum mengetahui kemampuan siswa dalam kelas	Bertanya kepada teman yang sudah pernah mengajar di kelas 5b
		Pembuatan Media dan Persiapan	Membuat media untuk mengajar kelas 5B dan belajar materi yang akan diajarkan	Terbatasnya alat dan bahan	Menggunakan alat dan bahan seadanya
24.	Sabtu, 23 Agustus 2014	PPL terbimbing 7 di kelas V B	Siswa dapat mengetahui bahan membuat topeng dan memahami perubahan wujud benda	Beberapa siswa kurang paham dengan tugas yang diberikan.	Mendampingi siswa yang belum paham.
25.	Senin, 25 Agustus 2014	Perijinan dengan guru kelas IVB	Ijin mengajar di kelas IVB	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014/2015

		Pembuatan RPP dan persiapan Media	RPP kelas IV A dengan materi sesuai Tema 1, Subtema 3, Pembelajaran 1	Praktikan belum mengetahui kemampuan siswa dalam kelas	Bertanya kepada teman yang sudah pernah mengajar di kelas 4A
26.	Selasa, 26 Agustus 2014	PPL Terbimbing 8 di kelas IV B	Siswa dapat mengetahui tentang zaman prasejarah, zaman sejarah, dan zaman pasca sejarah	Tidak ada	Tidak ada
27.	Selasa, 2 September 2014	Perijinan dengan guru kelas IVA untuk PPL mandiri 1	Ijin mengajar di kelas IVA	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
		Pembuatan RPP	RPP kelas IV A tema Indah nya Kebersamaan.	Praktikkan belum mengetahui secara keseluruhan karakteristik siswa dalam kelas	Bertanya kepada guru kelas
28.	Rabu, 3 September 2014	PPL Mandiri di kelas IVA	Siswa paham materi yang disampaikan oleh guru.	Beberapa siswa ada yang kesulitan mengerjakan soal evaluasi, dan terbatas nya waktu yang tersedia.	Mendampingi siswa yang masih kesulitan dan menggunakan waktu sebaik-baiknya.
29.	Kamis, 4 September 2014	Perijinan dengan guru kelas II A untuk PPL	Ijin mengajar di kelas IIA	Tidak tahu nya materi terkakhir yang	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014/2015

		mandiri 2		disampaikan guru	
		Pembuatan RPP	RPP kelas II A dengan tema bermain di lingkunganku	Praktikkan belum mengetahui secara keseluruhan karakteristik siswa dalam kelas	Bertanya kepada guru kelas dan teman praktikan
30.	Jum'at, 5 September 2014	Pembuatan Media dan belajar	Media untuk kelas 3A	Terbatasnya alat dan bahan	Menggunakan alat dan bahan seadanya
		PPL Mandiri di kelas II A	Siswa paham materi yang disampaikan guru	Siswa gaduh di kelas	Mengajak siswa untuk melakukan permainan sederhana untuk mengkondisikan kelas.
31.	Senin, 8 September 2014	Perijinan dengan guru kelas V B untuk ujian PPL	Ijin mengajar di kelas V B	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
		Pembuatan RPP dan Media	RPP dengan materi Tema peristiwa dalam kehidupan	Tidak ada	Tidak ada
32.	Selasa, 9 September 2014	Ujian PPL di kelas V B	Siswa menguasai materi yang disampaikan	Waktu yang kurang	Evaluasi kurang maksimal



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014/2015

		Perijinan dengan guru kelas III A untuk ujian PPL	Ijin mengajar di kelas III A	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
		Pembuatan RPP dan Media	RPP kelas III A mata pelajaran SBK dengan materi menggambar dengan tarikan benang.	Tidak ada	Tidak ada
33.	Rabu, 10 September 2014	PPL Ujian kelas III A	Siswa mampu menggambar dengan larikan benang secara mandiri	Beberapa siswa suka mengganggu temannya daan menumpahkkan pewarna yang digunakan untuk praktik	Menegur dan mengajak siswa untuk membersihkan bersama tempat yang kotor karena tumpahan pewarna
34.	Sabtu, 13 September 2014	Persiapan penarikan PPL	Mempersiapkan konsumsi, menghubungi pihak sekolah dan DPL	Tidak ada	Tidak ada
35.	Senin, 15 September 2014	Penarikan PPL	Mahasiswa PPL UNY resmi ditarik dari SD Ngoto	Keterbatasan tempat	Dilaksanakan di ruang kepala sekolah yang sempit
		Evaluasi dan Tindak Lanjut	Pelaksanaan Penarikan PPL berjalan dengan lancar	Informasi terkait penyusunan laporan	Bertanya kepada DPL PPL



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014/2015

				kurang	
--	--	--	--	--------	--

Yogyakarta, 29 September 2014

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Ngoto

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sutinem, S. Pd
NIP 19570906 197809 2 001

Unik Ambarwati, M. Pd.
NIP 19791014 200501 2 001

Ratna Latifah Jati
NIM 11108241032



**PORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014/2015**

**UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Terbimbing

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM 2013

KELAS 4 (EMPAT) SD NGOTO

PPL UNY 2014



Oleh:

RATNA LATIFAH JATI

NIM 11108241032

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : Sekolah Dasar Ngoto
Kelas / semester : 4 /1
Tema : Indahya Kebersamaan
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsa
Pembelajaran : 5
Alokasi waktu : 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPA

1.1 Mensyukuri atas nikmat dari Tuhan atas kemampuan untuk mendengar

3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran

4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

Matematika

3.6 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda.

4.16 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar.

SBDP

2.1 Menghargai hasil karya orang lain.

3.2 Mengenal gambar alam benda, dan kolase.

4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Mempraktikkan langkah-langkah yang terdapat pada teks percobaan perambatan bunyi
- Menyajikan langkah-langkah percobaan dalam bentuk laporan

IPA

- Menjelaskan perambatan sumber bunyi
- Membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas

Matematika

- Mendesain rumah adat impian dengan memerhatikan penggunaan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku

SBDP

- Mendesain gambar rumah adat impian dengan teknik kolase

D. Tujuan

Kognitif

- Setelah melakukan percobaan, siswa dapat menjelaskan perambatan sumber bunyi dengan benar.

- Setelah membaca teks laporan dan melakukan percobaan, siswa mampu menyajikan laporan percobaan dengan benar.
- Setelah melakukan percobaan, siswa dapat membandingkan hasil-hasil perambatan bunyi melalui benda padat, cair dan gas dengan benar.

Afektif

- Saat mengerjakan tugas kelompok, siswa dapat menunjukkan kerjasama yang baik.
- Saat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri yang baik.

Psikomotorik

- Setelah membaca instruksi, siswa mampu mempraktikkan langkah-langkah percobaan perambatan bunyi dengan benar.
- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mendesain gambar rumah adat impian dengan teknik kolase dengan baik.
- Setelah bereksplorasi dengan sudut, siswa mampu mendesain rumah adat impian dengan memerhatikan penggunaan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku dengan baik.

E. Materi Pokok

Bahasa Indonesia

Menulis Laporan

IPA

Perambatan Bunyi

Matematika

Sudut

SBDP

Menggambar

F. Pendekatan/Model/Metode

Pendekatan : Scientific

Model : *Cooperative Learning (CL) Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan, Presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan		Alokasi Waktu (menit)
	Guru	Siswa	
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran dengan salam dan doa. • Mengecek kehadiran siswa. • Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan: <p>Pada pertemuan sebelumnya, kalian sudah belajar tentang macam-macam alat musik tradisional. Apa saja? Apakah bunyi dari setiap jenis alat musik tersebut berbeda? Apakah kalian tahu bagaimana cara bunyi sampai terdengar di telinga kita?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan doa. • Menanggapi pengecekan kehadiran. • Memberi tanggapan atas pertanyaan yang diajukan • Memperhatikan penjelasan guru 	15
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi tentang perambatan bunyi. • Membagi siswa menjadi 6 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan guru (Eksplorasi-mengamati, menanya) • Menempatkan diri sesuai 	180

<p>kelompok. Setiap kelompok terdiri 4-5 siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi LKS 1 dan peralatan untuk percobaan bunyi merambat melalui gas dan benda padat kepada setiap kelompok. • Membimbing kegiatan percobaan setiap kelompok • Meminta siswa untuk membuat laporan dari hasil percobaan • Meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan laporan percobaan di depan kelas. • Membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan • Membagikan LKS 2 dan peralatan “Percobaan bunyi merambat melalui benda cair kepada setiap kelompok. • Membimbing kegiatan percobaan setiap kelompok 	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima LKS dan peralatan percobaan • Melakukan kegiatan percobaan sesuai dengan petunjuk (Elaborasi-mengumpulkan informasi) • Membuat laporan dari hasil percobaan (Elaborasi-menalar) • Mempresentasikan hasil laporan percobaan di depan kelas (Elaborasi-mengkomunikasikan) • Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan (Konfirmasi-menalar) • Menerima LKS dan peralatan percobaan • Melakukan kegiatan percobaan sesuai dengan petunjuk (elaborasi-mengumpulkan) 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk membuat laporan dari hasil percobaan • Meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas. • Membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan • Menjelaskan materi rumah adat • Meminta setiap siswa untuk menggambar rumah adat impian dengan memperhatikan jenis sudut dan menghiasnya dengan teknik kolase. • Memberikan tanggapan dan penilaian terhadap karya setiap siswa. 	<p>informasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan dari hasil percobaan (elaborasi-menalar) • Mempresentasikan hasil laporan percobaan di depan kelas (elaborasi-mengkomunikasikan) • Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan (konfirmasi-menalar) • Mendengarkan penjelasan dari guru (Eksplorasi-mengamati) • Menggambar rumah adat impian dengan teknik kolase (Elaborasi-mencoba) • Memperhatikan tanggapan dan penilaian dari guru (Konfirmasi) 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari bersama siswa. • Melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari. • Memberikan penekanan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari bersama guru. • Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru dan mengajukan 	15

	<p>penguatan pada materi yang belum dipahami siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tindak lanjut berupa PR • Menutup pelajaran dengan salam dan doa 	<p>pertanyaan pada materi yang belum dipahami.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami • Memperhatikan PR yang diberikan oleh guru. • Berdoa dan menjawab salam dari guru 	
--	---	---	--

H. Sumber dan Media

Buku Ajar :

BSE Tematik Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema Indahnya Kebersamaan

Media:

Meja, pulpen, Gelas plastik, benang kasur, paku, Ember, air, batu, corong, kertas warna, kertas gambar, lem

B. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1) Penilaian Kinerja

2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- Esai atau uraian

J. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Petunjuk Penggunaan Media
3. LKS
4. Kunci Jawaban LKS
5. Soal Evaluasi Mandiri
6. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Mandiri
7. Lembar Penilaian

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru

Praktikan

.....

Ratna Latifah Jati
NIM. 11108241032

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

RINGKASAN MATERI

- Kita dapat mendengar bunyi karena ada getaran pada suatu benda. Bunyi dapat merambat melalui benda padat, zat cair, dan gas.
 - a) Perambatan bunyi melalui benda padat

Bunyi dapat merambat melalui benda padat. Perambatan bunyi melalui benda padat dapat kamu gunakan untuk membuat mainan. Misalnya membuat mainan telepon-teleponan.
 - b) Perambatan bunyi melalui benda cair

Selain merambat melalui benda padat, bunyi juga dapat merambat melalui benda cair. Misalnya ketika kita mendengarkan suara batu yang diketuk-ketukkan pada sisi ember melalui corong yang dimasukkan ke dalam air pada ember tersebut.
 - c) Perambatan bunyi melalui gas

Udara merupakan benda gas. Kita dapat mendengar suara orang berbicara dan burung berkicau karena getaran suara itu masuk ke telinga kita. Hal itu menunjukkan bahwa suara dapat merambat melalui udara. Demikian juga halnya pada guntur. Pada saat hari mendung, kita sering mendengar guntur. Guntur dapat kita dengar karena getaran suaranya masuk ke telinga kita setelah merambat melalui udara.

- Teknik kolase adalah teknik mendekorasi suatu benda dengan menempelkan materi seperti kertas, kaca, kain, daun kering dan sebagainya, kemudian dikombinasikan dengan teknik melukis dengan cat atau media sejenis.

Lampiran 2

PETUNJUK PENGGUNAAN MEDIA

Media 1 : Meja, pulpen

Petunjuk :

- Digunakan untuk percobaan bunyi melalui gas secara berkelompok.
- Salah satu anggota mengetukkan pulpen ke meja, dan anggota lainnya berdiri jauh dari meja yang diketuk tersebut.

Media 2 : Gelas plastik, benang kasur, paku

Petunjuk :

- Digunakan untuk percobaan bunyi melalui benda padat secara berkelompok.
- Buatlah satu lubang kecil dengan ujung paku di tengah dasar gelas plastik.
- Potonglah tali kasur sepanjang 2 sampai 3 meter.
- Masukkan benang ke dalam gelas plastik melalui lubang kecil.
- Siswa diminta secara berpasangan untuk berbicara lewat gelas plastik tersebut.

Media 3 : Ember, air, batu, corong

Petunjuk :

- Digunakan untuk percobaan bunyi melalui benda cair secara berkelompok.
- Isi ember dengan air hingga penuh.
- Masukkan corong ke dalam ember hingga bagian bawahnya terendam.
- Usahakan corong tidak menempel pada ember.
- Salah satu anggota mengetuk salah satu sisi ember dengan menggunakan batu secara perlahan.
- Sementara itu anggota lain mendekatkan telinga pada bagian atas corong dan mendengarkan bunyinya.

Media 4 : Potongan Kertas warna. Kertas gambar, lem

Petunjuk:

Digunakan untuk menggambar rumah adat impian. Setelah itu dihiasi dengan menggunakan teknik kolase yaitu potongan kertas

LAMPIRAN 3

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Percobaan 1

Kelompok :

Nama Anggota : 1. 4.
2. 5.
3.

Alat :

Meja

Pulpen

Langkah Kegiatan :

1. Salah satu siswa mengetukkan pulpen ke meja, sedangkan anggota lainnya berdiri jauh dari letak meja yang sedang diketuk.
2. Apakah bunyi ketukan pulpen dapat terdengar oleh anggota lainnya?
3. Salah satu siswa meneriakkan suatu kata, sedangkan siswa lainnya berdiri jauh dari satu siswa tersebut.
4. Apakah suara teriakan dari satu siswa itu dapat terdengar oleh siswa lainnya?
5. Buatlah laporan percobaan sesuai kolom di bawah ini

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Percobaan 2

Kelompok :

Nama Anggota : 1. 4.
2. 5.
3.

Alat :

Gelas plastik 2 buah

Benang kasur

Paku

Langkah Kegiatan

1. Buatlah satu lubang kecil dengan ujung paku di tengah dasar gelas plastik.
2. Potonglah tali kasur sepanjang 2 sampai 3 meter.
3. Masukkan benang ke dalam gelas plastik melalui lubang kecil.
4. Buatlah simpul agar tidak lepas.
5. Berbicaralah dengan temanmu melalui telepon gelas plastik.
6. Sekarang coba lepaskan benang dari gelas plastik.
7. Berbicaralah dengan temanmu melalui telepon gelas plastik tanpa benang.
8. Dengarkan dan catat apa yang ia sampaikan.
9. Buatlah laporan percobaan sesuai kolom di bawah ini

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Percobaan 3

Kelompok :

Nama Anggota : 1. 4.
2. 5.
3.

Alat :

Air

Ember

Dua buah batu

Langkah Kegiatan:

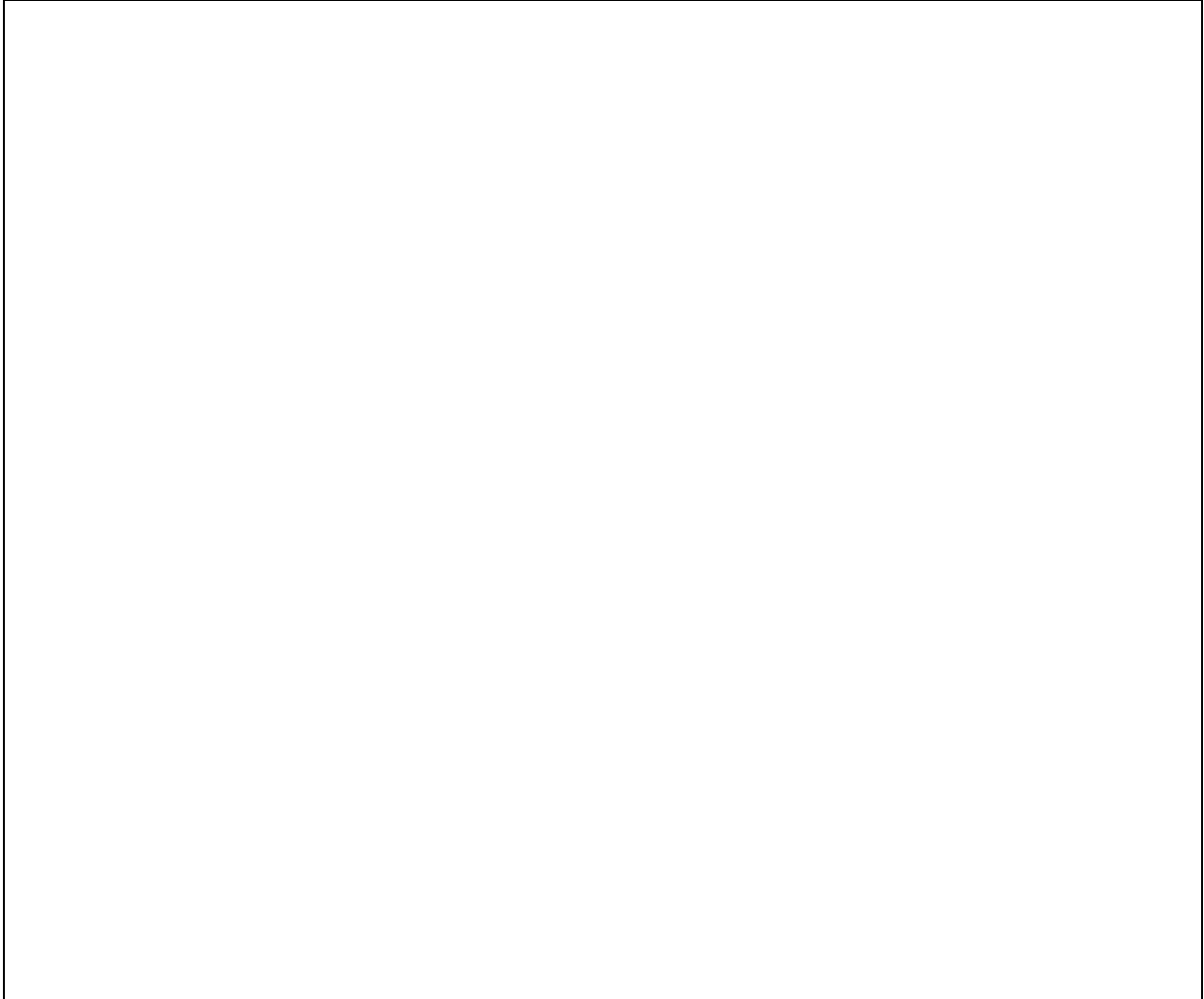
1. Masukkan air ke dalam ember.
2. Masukkan dua buah batu yang besarnya sama ke dalam ember yang telah berisi air tersebut.
3. Di dalam air, benturkan kedua buah batu dengan menggunakan tanganmu. Apakah kamu dapat mendengar suara atau bunyi ketika kedua batu tersebut berbenturan?
4. Buatlah laporan percobaan sesuai kolom di bawah ini

LKS

Menggambar Rumah Adat Impian dengan Teknik Kolase

Petunjuk:

1. Gambarlah rumah adat impianmu dengan memperhatikan jenis-jenis sudut yang dipakai!
2. Hiaslah dengan menempelkan kertas warna!



Lampiran 5

Kunci Jawaban LKS

Percobaan 1

Kesimpulan : Bunyi dapat merambat melalui gas

Percobaan 2

Kesimpulan : Bunyi dapat merambat melalui benda padat

Percobaan 3

Kesimpulan : Bunyi dapat merambat melalui benda cair

Lampiran 6

Lembar Penilaian

1. Daftar Periksa langkah-langkah percobaan (IPA dan Bahasa Indonesia)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Siswa melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan		
Siswa bisa menyimpulkan bahwa bunyi merambat melalui benda gas (udara), cair (air), dan padat		

2. Unjuk kerja membuat rumah adat impian (Matematika dan SBdP)

Rubrik Kolase Rumah Adat Impian

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu berlatih lagi
Teknik menggambar bentuk	Semua bagian rumah digambar teknik menggambar sudut yang benar (4) V	Sebagian besar rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar. (3)	Setengah bagian rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar. (2)	Hanya sebagian kecil rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar (1)
Sudut	Dalam menggambar rumah adat mengaplikasikan sudut lancip, tumpul dan siku-siku dengan	Dalam menggambar rumah adat hanya mengaplikasikan dua sudut dengan benar.	Dalam menggambar rumah adat hanya mengaplikasikan satu sudut dengan benar.	Dalam menggambar rumah adat tidak menggunakan sudut (1)

	benar. (4)	(3) V	(2)	
Teknik Pengeleman	Seluruh media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan (2)	Sebagian besar media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan (1,5) V	Setengah besar media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan (2)	Sebagian kecil media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan (1)
Teknik Kolase	Menempelkan material tepat/sesuai garis bidang gambar (4)	Sebagian kecil material belum ditempelkan tepat/sesuai garis bidang gambar (3) V	Setengah material belum ditempelkan tepat/sesuai garis bidang gambar (2)	Sebagian besar material belum ditempelkan tepat/sesuai garis bidang gambar (1)
Pewarnaan	Gambar yang dihasilkan tidak kotor dan pewarnaan tidak melampaui garis (2)	Gambar yang dihasilkan sedikit kotor dan pewarnaan tidak melampaui garis (1,5) V	Gambar yang dihasilkan tidak kotor tetapi pewarnaan tidak melampaui garis (1)	Gambar yang dihasilkan kotor dan pewarnaan melampaui garis (0,5)

Ketepatan waktu Bekerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (2)	Sebagian besar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (1,5)	Setengah pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (1) V	Sebagian kecil pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (0,5)
-------------------------	--	--	--	--

Catatan : Centang (V) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian : total nilai x 10

18

3. Unjuk Kerja

Rubrik untuk laporan percobaan perambatan suara (IPA dan Bahasa Indonesia)

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
Tujuan	Tujuan percobaan sangat jelas (2)	Tujuan percobaan cukup jelas (1,5) V	Tujuan percobaan kurang jelas (1)	Tujuan percobaan tidak jelas (0,5)
Perlengkapan dan bahan	Seluruh perlengkapan dan bahan ditulis lengkap (2)	Sebagian besar perlengkapan dan bahan ditulis lengkap (1,5)	Sebagian kecil perlengkapan dan bahan ditulis (1) V	Perlengkapan dan bahan tidak ditulis (0,5)
Langkah Kerja	Seluruh langkah percobaan ditulis secara runtut (4) V	Sebagian besar langkah kerja percobaan ditulis secara runtut (3)	Hanya sebagian kecil langkah kerja percobaan ditulis secara runtut	Semua langkah percobaan tidak ditulis secara runtut (1)

			(2)	
Kesimpulan	Kesimpulan dinyatakan dengan sangat jelas dan didukung data yang akurat (4)	Kesimpulan dinyatakan cukup jelas. Namun terdapat beberapa data pendukung yang tidak akurat. (3) V	Kesimpulan kurang jelas dan sebagian data pendukung tidak akurat (2)	Kesimpulan tidak jelas dan tidak didukung data yang akurat (1)

Catatan : Centang (V) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian : total nilai x 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**KURIKULUM 2013
KELAS 2 (DUA) A SD NGOTO**

PPL UNY 2014



Oleh:

RATNA LATIFAH JATI (11108241032)

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ngoto
Kelas/Semester	: 2A / I
Tema	: Hidup Rukun
Subtema	: Hidup Rukun di Rumah
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Matematika

- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan).
- 4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

Bahasa Indonesia

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

SBdP

4.8 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

C. INDIKATOR

Matematika

3.1.3 Membaca lambang bilangan sampai 500.

3.1.8 Membilang loncat.

4.1.2 Membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100.

Bahasa Indonesia

3.5.5 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.

3.5.6 Menjelaskan akibat tidak hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.

4.5.3 Menemukan peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.

SBdP

4.8.1 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat membilang loncat dengan teliti.
2. Dengan mengamati barisan bilangan, siswa dapat membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100 dengan teliti.
3. Dengan mengamati gambar dan tabel cara membaca lambang bilangan, siswa dapat membaca lambang bilangan samapai 500 dengan teliti.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menunjukkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki dengan santun dan percaya diri.
5. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan manfaat hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dengan bahasa yang santun.
6. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan akibat tidak rukun dalam kemajemukan keluarga dengan bahasa yang santun.

7. Dengan bertepuk tangan, siswa dapat menunjukkan pola irama rata pada alat musik ritmis dengan teliti.
8. Dengan menyanyikan lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung”, siswa dapat memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga dengan teliti dan percaya diri.

E. MATERI

Matematika

Menulis dan membaca lambang bilangan sampai 500

Bahasa Indonesia

Teks cerita “Berwisata ke Kebun Binatang”

SBdP

Lagu anak-anak “Naik-Naik ke Puncak Gunung”

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, penugasan

Model pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
P	1. Membuka pelajaran dengan	1. Menjawab salam dan berdo'a	10 menit
E	salam dan do'a	bersama	
N	2. Melakukan presensi dan	2. Memperhatikan presensi dan	
D	mengecek kehadiran siswa	menanggapi pengecekan	
A		kehadiran dari guru	
H	3. Memberikan apersepsi	3. Memperhatikan apersepsi	
U	4. Melakukan tanya jawab terkait	4. Memberikan tanggapan atas	
L	dengan apersepsi	pertanyaan dari guru.	
U	5. Menjelaskan tujuan	5. Memperhatikan penyampaian	
A	pembelajaran.	tujuan pembelajaran dari guru	

N	6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa	6. Memperhatikan penyampaian kegiatan hari ini oleh guru	
I N T I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa membuka buku halaman 31 2. Menjelaskan tentang cara melengkapi cerita pada halaman 31 3. Meminta siswa melengkapi cerita “Berwisata ke Kebun Binatang” 4. Meminta beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas 5. Menjelaskan barisan bilangan dengan pola teratur, dengan contoh bilangan yang ada di dalam cerita 6. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami 7. Meminta siswa melengkapi barisan bilangan dan menentukan pola barisan bilangan yang ada di halaman 33 8. Meminta siswa mengamati tiket yang ditunjukkan oleh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka buku halaman 31 2. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>) 3. Melengkapi cerita yang ada pada halaman 31 (<i>elaborasi, menalar, mengumpulkan informasi</i>) 4. Beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>) 5. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>) 6. Bertanya jika ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya, mengkomunikasikan</i>) 7. Mengerjakan soal secara mandiri (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>) 8. Mengamati tiket lalu menjawab pertanyaan dari 	65 menit

	<p>guru dan meminta siswa membacakan nomor yang ada pada tiket tersebut.</p> <p>9. Menjelaskan cara membaca lambang bilangan.</p> <p>10. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>11. Membagi kelas menjadi 5 kelompok (4 - 5 siswa)</p> <p>12. Memberikan lembar kerja siswa</p> <p>13. Meminta LKS dikumpulkan, kemudian guru menunjuk salah satu kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompoknya</p> <p>14. Meluruskan jawaban dan Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>15. Mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Naik-naik ke Puncak Gunung”</p> <p>16. Memberikan pertanyaan mengenai lirik lagu “Naik-naik</p>	<p>guru (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)</p> <p>9. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>10. Bertanya jika ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>11. Berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa</p> <p>12. Mengerjakan lembar kerja siswa (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)</p> <p>13. Mengumpulkan LKS kemudian salah satu kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>14. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>)</p> <p>15. Bersama-sama menyanyikan lagu “Naik-naik ke Puncak Gunung” (<i>mencoba, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>16. Menjawab pertanyaan dari guru. (<i>menalar, mencoba</i>)</p>	<p>60 menit</p>
--	---	--	---------------------

	<p>ke Puncak Gunung”</p> <p>17. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>18. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>19. Memberikan apresiasi siswa karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	<p>17. Menyimpulkan pembelajaran pada hari ini bersama guru (<i>konfirmasi</i>, menalar)</p> <p>18. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi</i>, menanya)</p> <p>19. Mendapatkan apresiasi karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	
Penutup	<p>1. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.</p> <p>3. Siswa memperhatikan perintah dari guru</p> <p>4. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.</p>	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar:

1. Buku Tematik kelas 2 Kurikulum 2013

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

- a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

- b. Penilaian hasil belajar
Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75

2. Instrument penilaian

- a. Penilaian proses
 - 1) Penilaian kinerja
 - 2) Penilaian produk
- b. Penilaian hasil belajar
 - 1) Isian singkat
 - 2) Esai atau uraian

Mengetahui,
Guru Kelas,

Sewon, 13 Agustus 2014

Mahasiswa,

.....
NIP

.....
NIM

LAMPIRAN

MATERI AJAR

Matematika

Membaca dan menulis lambing bilangan sampai 500

Lambang Bilangan	Cara Membacanya
378	Tiga ratus tujuh puluh delapan
487	Empat ratus delapan puluh tujuh
567	Lima ratus enam puluh tujuh
413	Empat ratus tiga belas

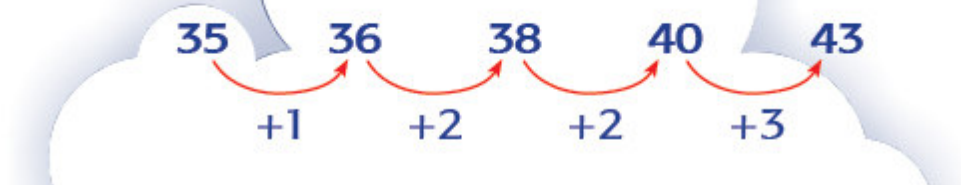
Menentukan pola dari barisan bilangan

Perhatikan barisan bilangan 354, 355, 356, 357

Bilangan-bilangan itu membentuk pola yang teratur.

Kita sudah belajar barisan bilangan +1, +2, dan +3.

Coba perhatikan barisan bilangan berikut!



Bahasa Indonesia

Teks rumpang

Berwisata ke Kebun Binatang



Pagi-pagi Udin sudah

Ayah mengajak pergi ke kebun binatang.

Ibu, Kakak, dan Udin sedang mempersiapkan

Ayah sedang menyiapkan mobil.

Setelah siap, mereka berangkat naik mobil.

Jalan tidak sehingga mereka cepat sampai.

Ayah memarkir

Ibu, Udin, dan Kakaknya antre membeli masuk.

Tiket itu 354, 355, 356, dan 357.

Kata ayah, mereka
pengunjung ke 354, 355,
356, dan 357.

Udin senang sekali
berwisata ke kebun
binatang.



SBdP

Lagu anak

Naik-naik ke Puncak Gunung

3/4

Ibu Sud

Naik-naik ke puncak gunung.
Tinggi-tinggi sekali.
Kiri kanan kulihat saja
Banyak pohon cemara.
Kiri kanan kulihat saja
Banyak pohon cemara.



Lembar Soal

Lengkapilah barisan bilangan berikut mengikuti pola barisan bilangan di atas dengan teliti!

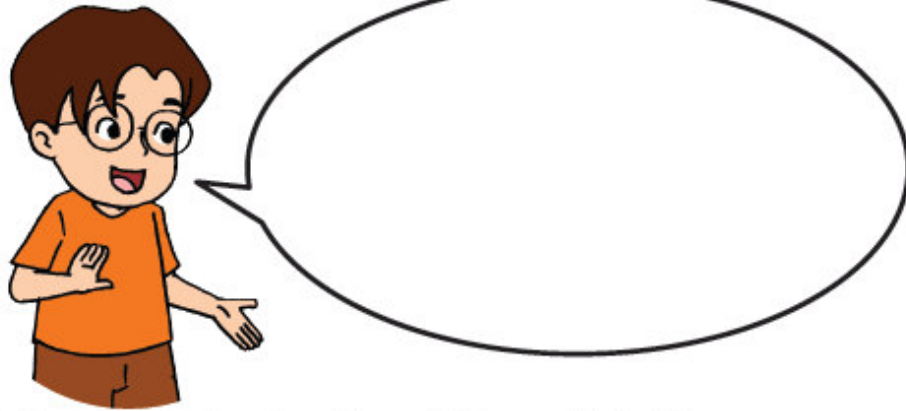
1. 27
2. 32
3. 41

Tentukan pola barisan bilangan berikut!

1. 37 39 40 42 43
2. 42 43 46 47 51

1. Udin dan Mutiara berencana akan merapikan rak buku pada hari libur.

Namun, tiba-tiba Udin membatalkan rencana itu. Buatlah kalimat permohonan maaf Udin kepada Mutiara.



2. Bacalah teks buku harian di bawah ini!



a. Apa isi teks buku harian itu?

.....
.....

b. Apakah tokoh-tokoh pada teks buku harian itu selalu menjaga kerukunan?

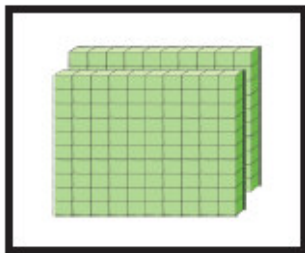
c. Tunjukkan kalimat yang menyatakan hal itu.

.....
.....

3. Pilihlah gambar yang menurutmu merupakan tindakan yang benar.



4. Hitunglah banyak kubus satuan di bawah ini



Banyak kubus satuan dinyatakan dengan kata-kata adalah

.....

Banyak kubus satuan dinyatakan dengan angka adalah

Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													

2. Penilaian Pengetahuan

a. Mengerjakan soal

Tes Tertulis : Skor

Jumlah Soal : 10

3. Penilaian Keterampilan

a. Melengkapi teks cerita

Penilaian : Unjuk Kerja

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penggunaan huruf besar, tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik

2.	Kesesuaian kata yang ditulis dengan cerita	Seluruh kata yang ditulis sesuai dengan cerita	Setengah atau lebih kata sesuai dengan cerita	Hampir keseluruhan kata kurang sesuai dengan cerita	Seluruh kata belum tepat dalam penulisan
3.	Penulisan	Penulisan Kata sudah tepat	Terdapat 1-2 kata yang belum tepat	Terdapat lebih dari 2 kata yang belum tepat penulisannya	Seluruh kata belum tepat dalam penulisan
4.	Penggunaan kalimat yang efektif	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang efektif	Terdapat 1-2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif	Terdapat lebih dari 2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang tidak efektif

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**KURIKULUM 2013
KELAS 2 (DUA) A SD NGOTO**

PPL UNY 2014



Oleh:

RATNA LATIFAH JATI (11108241032)

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD NGOTO
Tema : Hidup Rukun
Sub Tema : Hidup Rukun dengan Teman Bermain
Pembelajaran ke- : 1
Kelas/Semester : 2/I
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

1. Matematika
 - 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan).
 - 4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan – blangan yang kurang dari 100
2. Bahasa Indonesia
 - 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
 - 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
3. SBdP
 - 3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama 3, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis
 - 4.7 Menyajikan lagu anak-anak sederhana dengan membuat kata-kata sendiri yang bermakna
4. PPKn

3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah

4.3 Berinteraksi dengan bergam teman di lingkungan rumah dan sekolah

C. Indikator

1. Matematika

3.1.3 Membaca lambang bilangan sampai 500

3.1.4 Menulis lambang bilangan sampai 500

4.1.2 Membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100

2. Bahasa Indonesia

3.5.7 Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman

4.5.4 Membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman

3. SBdP

3.2.1 Mengidentifikasi berbagai pola irama lagu dengan menggunakan alat musik ritmis

4.7.1 Membuat lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna

4.7.2 Menyajikan lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna

4. PPKn

3.3.9 Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kegemaran

4.3.7 Menceritakan perilaku rukun dengan teman bermain di sekitar rumah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Matematika

- Dengan mengamati beberapa lambang bilangan yang ada pada gambar, siswa dapat membaca lambang bilangan sampai 500 dengan percaya diri
- Dengan penugasan, siswa dapat menulis lambang bilangan sampai 500 dengan teliti
- Dengan mengamati contoh deret bilangan, siswa dapat membuat pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan kurang dari 100 dengan teliti

2. Bahasa Indonesia

- Dengan teks percakapan tentang hidup rukun, siswa dapat membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti.
- Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti

3. SBdP

- Dengan memperhatikan demonstrasi guru tentang pola irama lagu, siswa dapat mengidentifikasi berbagai pola irama lagu dengan menggunakan alat musik ritmis dengan teliti.

4. PPKn

- Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kegemaran dengan teliti.
- Dengan kegiatan menulis cerita tentang hidup rukun, siswa dapat menceritakan perilaku rukun dengan teman bermain di sekitar rumah dengan bahasa yang santun.

E. Materi Ajar (Materi Pokok)

Matematika : Menulis Lambang Bilangan sampai 500

Bahasa Indonesia: Mengenal Teks Permintaan Maaf

SBdP : Menyanyikan dan Membuat Lagu Anak-anak sederhana

PPKn : Perilaku rukun dengan teman

F. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran

- Pendekatan Saintifik

2. Model Pembelajaran

- Cooperative Learning

3. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Kerja kelompok
- Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam pembuka • Berdo'a • Guru memeriksa kehadiran siswa • Guru memberikan apersepsi (guru bersama siswa menyanyikan lagu) • Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Hidup Rukun" dengan sub tema "Hidup Rukun dengan teman bermain" 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan media berupa gambar bermain sepeda • Siswa mengamati media tersebut • Siswa mendeskripsikan gambar yang diamati 	190 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta membaca teks percakapan tentang bermain dalam kerukunan dengan memperhatikan EYD• Siswa membuat pertanyaan dari teks percakapan yang sudah dibaca (kartu pertanyaan)• Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang dibuat dengan temannya di depan kelas• Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan temannya• Siswa kembali mengamati gambar yang mencerminkan hidup rukun dalam keberagaman• Siswa membaca balon percakapan berdasarkan gambar yang diamati• Siswa diarahkan menulis isi cerita berdasarkan balon percakapan yang dibaca• Siswa diarahkan guru untuk menulis dengan ejaan yang benar• Siswa membaca tulisan yang telah dibuat, siswa menceritakan pengalamannya tentang kerukunan ketika bermain dengan bahasa yang santun• Siswa menjawab pertanyaan dari cerita yang didengar• Siswa menjelaskan manfaat hidup rukun ketika bermain di sekitar rumah teman• Siswa menjelaskan akibat tidak bersikap rukun ketika bermain di sekitar rumah• Siswa menyanyikan lagu “disini senang disana senang” sesuai dengan teks lagu dengan memperhatikan tempo dan irama• Siswa membaca teks bacaan yang memuat nomor rumah• Siswa mengamati gambar dua rumah yang ada nomor rumahnya• Siswa membaca lambang bilangan yang	
--	---	--

6.													
7.													

5. Penilaian Pengetahuan

b. Membaca Lambang Bilangan

Tes Tertulis : Skor

Jumlah Soal : 5

c. Menulis Lambang Bilangan

Tes Tertulis : Skor

Jumlah Soal : 5

6. Penilaian Keterampilan

b. Membuat Pertanyaan tentang Kerukunan Udin dan Edo

Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Membuat Pertanyaan tentang Kerukunan Udin dan Edo

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian pertanyaan dengan tema	Pertanyaan sesuai dengan tema dan lebih variatif	Pertanyaan sesuai dengan tema	Pertanyaan kurang sesuai dengan tema	Pertanyaan tidak sesuai dengan tema
2.	Penggunaan huruf besar, dan tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda tanya di akhir kalimat	Terdapat 1 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda tanya	Terdapat 2 kesalahan atau lebih dalam penggunaan huruf besar dan tanda tanya	Mengabaikan huruf besar dan tanda tanya

c. Menulis Cerita Berdasarkan Urutan Gambar

Penilaian : Unjuk Kerja

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penggunaan huruf besar, tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik
2.	Kesesuaian cerita yang ditulis dengan tema dan urutan gambar	Seluruh isi cerita yang ditulis sesuai tema dan urutan gambar	Setengah atau lebih isi cerita sesuai dengan tema dan urutan gambar	Hampir keseluruhan cerita kurang sesuai dengan tema dan urutan gambar	Seluruh kata belum tepat dalam penulisan
3.	Penulisan	Penulisan Kata sudah tepat	Terdapat 1-2 kata yang belum tepat	Terdapat lebih dari 2 kata yang belum tepat penulisannya	Seluruh kata belum tepat dalam penulisan
4.	Penggunaan kalimat yang efektif	Seluruh kalimat menggunakan	Terdapat 1-2 kalimat menggunakan	Terdapat lebih dari 2 kalimat	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang

		kalimat yang efektif	an kalimat yang kurang efektif	menggunakan kalimat yang kurang efektif	tidak efektif
--	--	----------------------	--------------------------------	---	---------------

Mengetahui,
Guru Kelas

Yogyakarta, 14 Agustus 2014
Praktikkan

.....
NIP.

.....
NIM.

LAMPIRAN

MATERI AJAR

Matematika

Bilangan asli 1 sampai 500

Bahasa Indonesia

Contoh teks permintaan maaf.

Udin : Ayo kita bermain sepeda.
Edo : Maaf, Udin. Aku tidak bisa. Sepedaku sedang diperbaiki di bengkel.
Udin : Kita berboncengan saja naik sepedaku.
Edo : Baiklah, saya minta izin Mama lebih dahulu, ya.

Udin dan Edo selalu menjaga kerukunan.

SBdP

Di Sini Senang di Sana Senang

2/4

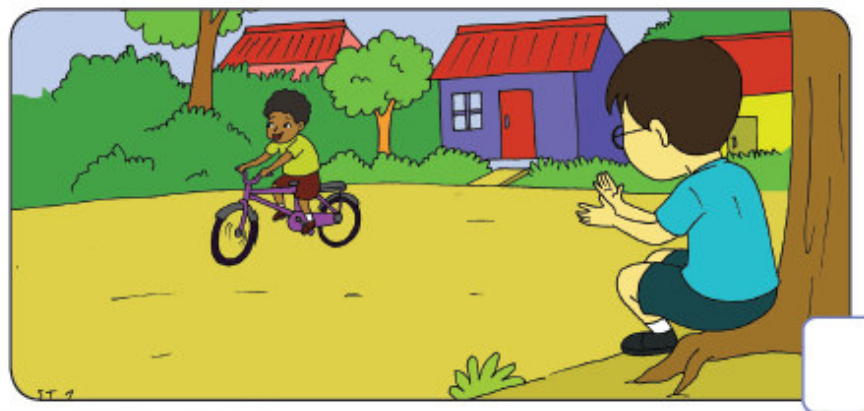
Di sini senang
Di sana senang
Di mana-mana hatiku senang
Di sini senang
Di sana senang
Di mana-mana hatiku senang
La la la la la la la la la



Lembar Soal 1

Amatilah gambar di bawah ini!

Urutkan gambar di bawah ini sehingga menjadi sebuah cerita.



Tuliskan isi cerita sesuai urutan gambar halaman ...
dengan ejaan dan bahasa yang cermat dan santun!

Lembar Soal 2

Tulislah lambang bilangan-bilangan berikut dengan teliti. Contoh: Seratus dua puluh tiga = 123

1. Seratus empat puluh tujuh =
2. Seratus tujuh puluh tiga =
3. Seratus empat puluh dua =
4. Dua ratus tujuh puluh empat =

Tuliskan bilangan-bilangan berikut dengan huruf tegak bersambung!

- 156 =
- 175 =
- 184 =
- 246 =
- 268 =

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
KELAS 3 (TIGA) SD NGOTO

PPL UNY 2014



Oleh:

RATNA LATIFAH JATI

NIM 11108241032

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ngoto
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, Matematika
Kelas/Semester	: III/1
Tema	: Tempat Umum
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

3. Memahami teks dengan membaca intensif, dan membaca dongeng.
4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.

Matematika

1. Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam memecahkan masalah

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat
- 4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

Matematika

- 1.1 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka

C. Indikator

1. Kognitif
 - Bahasa Indonesia
 - a. Mampu melengkapi kalimat dengan kata dan ejaan yang tepat
 - Matematika
 - a. Mampu menjumlah dan mengurangi dengan tepat
2. Afektif
 - a. Menghargai pendapat teman dalam diskusi di kelas.
3. Psikomotor

a.Mampu membaca dengan nyaring

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

Bahasa Indonesia

- Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa mampu melengkapi kalimat dengan ejaan dan kata dengan tepat.

Matematika

- Setelah diberi contoh oleh guru, siswa mampu menghitung dengan tepat.

2. Afektif

- Setelah melakukan diskusi, siswa dapat menghargai pendapat teman.

3. Psikomotor

- Setelah diberi contoh oleh guru, siswa mampu membaca dengan nyaring.

E. Materi Pokok Pembelajaran

Bahasa Indonesia : penggunaan ejaan

Matematika : Penjumlahan dan pengurangan

F. Pendekatan/Model /Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu (menit)
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi: guru bertanya kepada siswa “Siapa yang disini suka pergi ke perpustakaan?”• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa	10
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab pertanyaan guru tentang tempat umum.• Siswa secara bergantian membaca bacaan “Perpustakaan yang Megah” secara nyaring.	45

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru membahas isi bacaan “Perpustakaan yang Megah” • Siswa mengerjakan soal matematika berdasarkan isi bacaan. • Siswa melengkapi kalimat dengan memperhatikan ejaan pada bacaan yang diberikan guru. • Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa. 	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan terhadap materi • Pemberian pekerjaan rumah. • Pemberian pesan moral 	15

H. Sumber Pembelajaran

- Buku teks: Hanif Nurcholis & Mafrukhi. 2007. *Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Kelas III Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Gelora Aksara.
- Buku teks: Nur Fajariyah & Defi Triratnawati. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian :

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir.

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan.

Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah ≥ 75 .

2. Instrumen penilaian

a. Penilaian proses

1) Penilaian kinerja

2) Penilaian produk

b. Penilaian hasil belajar

- 1) Isian singkat
- 2) Esai atau uraian

Bantul, 15 Agustus 2014

Menyetujui,
Guru Kelas

Mahasiswa

.....
NIP.

Ratna Latifah Jati
NIM. 11108241032

LAMPIRAN

1. Materi Ajar

Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah membaca dengan suara keras dan jelas. Tujuan membaca nyaring adalah agar semua orang dapat mendengarkan apa yang dibaca dan memahami isinya. Bagaimana agar bacaan yang dibaca dengan nyaring itu dapat mudah dipahami? Inilah syarat-syaratnya.

- a. Ucapan atau lafal harus jelas. Maksudnya, huruf dan kata-kata yang diucapkan harus benar, tepat, dan jelas.
- b. Jeda atau perhentiaannya harus tepat. Maksudnya, cara memenggal kata-katanya harus sesuai dengan arti yang dimaksud. Perhatikan contoh dibawah ini.
 - 1) Kucing // makan tikus mati.
 - 2) Kucing makan // tikus mati.
 - 3) Kucing makan tikus // mati.
- c. Lagu kalimat atau tinggi-rendahnya suara harus tepat. Tujuannya agar maksud kalimat itu jelas; apakah itu kalimat berita, tanya, atau perintah. Lagu kalimat atau tinggi rendahnya suara disebut juga dengan intonasi.
- d. Tempo adalah cepat atau lambatnya membaca. Jika terlalu cepat membaca, pendengar akan sulit mengerti. Jika terlalu lambat, pendengar merasa bosan. Oleh karena itu, tempo membaca harus sedang-sedang saja atau tergantung pada suasana.

Menggunakan ejaan yang tepat:

- a. Penggunaan tanda titik (.) pada akhir kalimat.
- b. Penggunaan tanda koma (,) di antara kata dalam pemerincian atau pembilangan.
- c. Penggunaan huruf kapital untuk menuliskan huruf pertama pada awal kalimat dan menuliskan nama orang serta nama tempat.

Membaca Bacaan dengan Nyaring

Perpustakaan yang Megah

Perpustakaan di sekolah Dimas sangat bagus. Bangunannya besar dan megah. Bangunan itu terpisah dari bangunan utama. Di depannya, ada taman yang indah. Di taman itu, disediakan bangku untuk bersantai. Jadi, kita dapat membaca sambil menikmati indahnya taman perpustakaan.

Perpustakaan itu juga dilengkapi dengan AC. Siapa pun yang berada di sana, akan merasa betah. Tentu saja, karena udara di perpustakaan itu dingin.

Disamping pintu masuk perpustakaan, ada komputer. Komputer itu dapat digunakan untuk mencari keterangan tentang buku yang ada.

Kita dapat meminta tolong kepada petugas jika ingin meminjam buku. Petugas perpustakaan sangat ramah. Mereka siap membantu dan melayani pengunjung perpustakaan.

Buku diperpustakakan ini mencapai ribuan, terdiri dari 2500 buku pelajaran, 700 buku cerita dan dongeng, dan 75 buku kamus. Semua buku ada di sini, buku-buku terbitan baaru pun ada. Oleh sebab itulah, murid-murid senang belajar di perpustakaan itu.

Begitulah seharusnya perpustakaan yang baik. Perpustakaan adalah tempat orang meminjam dan membaca macam-macam buku. Perpustakaan adalah gudang ilmu untuk membuat orang menjadi pandai.

Penjumlahan

Perhatikan operasi hitung berikut ini!

$$1.000 + 3.000 = 4.000$$

$$624 + 2.151 = 2.775$$

Agar lebih mudah, kita kerjakan operasi hitung di atas dengan cara bersusun pendek seperti di bawah ini.

$\begin{array}{r} 1.000 \\ 3.000 \\ \hline 4.000 \end{array} +$		$\begin{array}{r} 624 \\ 2.151 \\ \hline 2.775 \end{array} +$
┌───┐	ribuan	└───┘
┌───┐	ratusan	└───┘
┌───┐	puluhan	└───┘
└───┘	satuan	└───┘

Perlu Diingat

Jangan lupa! Untuk melakukan penjumlahan secara bersusun, maka jumlahkan dengan cara berikut:

- satuan dengan satuan
- puluhan dengan puluhan
- ratusan dengan ratusan
- ribuan dengan ribuan

2. Kisi-kisi Lembar Penilaian Kognitif

Bahasa Indonesia

No.	Indikator	No Butir Soal
1.	Mampu melengkapi kalimat dengan memperhatikan penggunaan ejaan.	25

Matematika

No.	Indikator	No Butir Soal
1.	Mampu menjumlahkan dan mengurangi dengan tepat	2

Lembar Penilaian Kognitif dan Kunci Jawaban

Salin dan lengkapilah ringkasan dari bacaan “Perpustakaan yang Megah”! lanjutkan kalimat-kalimat dibawah ini dan perhatikan ejaan penggunaan huruf kapital yang tepat !

perpustakaan di sekolah Dimas bagus. Bangunannya _____. di depannya, ada _____.

perpustakaan itu dilengkapi dengan _____ sehingga _____. murid-murid pun betah berada _____.

di perpustakaan juga ada komputer untuk _____. kita dapat meminta tolong kepada jika ingin _____.

jumlah buku di perpustakaan itu _____. Jenisnya pun _____.

itulah perpustakaan yang _____. perpustakaan adalah _____.

Kunci Jawaban:

Perpustakaan di sekolah Dimas bagus. **Bangunannya besar dan megah.** Di depannya, ada taman yang indah.

Perpustakaan itu dilengkapi dengan **AC** sehingga udara **di perpustakaan itu dingin.** Murid-murid pun betah berada **di perpustakaan.**

Di perpustakaan juga ada komputer untuk **mencari keterangan tentang buku yang ada.** Kita dapat meminta tolong kepada **petugas** jika ingin **meminjam buku.**

Jumlah buku di perpustakaan itu **mencapai ribuan.** Jenisnya pun **bermacam-macam.**

Itulah perpustakaan yang **baik.** Perpustakaan adalah **tempat meminjam dan membaca macam-macam buku.** Perpustakaan adalah **gudang ilmu untuk membuat orang menjadi pandai.**

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Berapa jumlah buku yang ada di perpustakaan?

2. Berapa jumlah buku yang tersisa di perpustakaan jika dipinjam oleh siswa sebanyak 250 buku?

Jawaban :

1. Jumlah buku yang ada di perpustakaan = $2500 + 700 + 75 = 3275$ buku
2. Jumlah buku yang tersisa = $3275 - 250 = 3025$ buku

3. Kisi-kisi Lembar Penilaian Afektif

No.	Indikator	No Butir Soal
1.	Menghargai pendapat teman dalam diskusi di kelas.	Pedoman pengamatan

4. Kisi-kisi Lembar Penilaian Psikomotor

No.	Indikator	No Butir Soal
1.	Membaca dengan nyaring	Pedoman pengamatan

Lembar Penilaian Afektif dan Psikomotor

No.	Nama Siswa	Menghargai Teman	Mampu membaca nyaring
1.			
2.			
3.			
4.	Dan seterusnya		

Perpustakaan yang Megah

Perpustakaan di sekolah Dimas sangat bagus. Bangunannya besar dan megah. Bangunan itu terpisah dari bangunan utama. Di depannya, ada taman yang indah. Di taman itu, disediakan bangku untuk bersantai. Jadi, kita dapat membaca sambil menikmati indahnya taman perpustakaan.

Perpustakaan itu juga dilengkapi dengan AC. Siapa pun yang berada di sana, akan merasa betah. Tentu saja, karena udara di perpustakaan itu dingin.

Disamping pintu masuk perpustakaan, ada komputer. Komputer itu dapat digunakan untuk mencari keterangan tentang buku yang ada.

Kita dapat meminta tolong kepada petugas jika ingin meminjam buku. Petugas perpustakaan sangat ramah. Mereka siap membantu dan melayani pengunjung perpustakaan.

Buku diperpustakakan ini mencapai ribuan, terdiri dari 2500 buku pelajaran, 700 buku cerita dan dongeng, dan 75 buku kamus. Semua buku ada di sini, buku-buku terbitan baaru pun ada. Oleh sebab itulah, murid-murid senang belajar di perpustakaan itu.

Begitulah seharusnya perpustakaan yang baik. Perpustakaan adalah tempat orang meminjam dan membaca macam-macam buku. Perpustakaan adalah gudang ilmu untuk membuat orang menjadi pandai.

Salin dan lengkapilah ringkasan dari bacaan “Perpustakaan yang Megah”! lanjutkan kalimat-kalimat dibawah ini dan perhatikan ejaan penggunaan huruf kapital yang tepat !

perpustakaan di sekolah Dimas bagus. Bangunannya _____. di depannya, ada _____

perpustakaan itu dilengkapi dengan _____ sehingga _____. murid-murid pun betah berada

di perpustakaan juga ada komputer untuk _____. kita dapat meminta tolong kepada jika ingin _____.

jumlah buku di perpustakaan itu _____. Jenisnya pun _____.

itulah perpustakaan yang _____. perpustakaan adalah _____.

Nama :

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Berapa jumlah buku yang ada di perpustakaan?

2. Berapa jumlah buku yang tersisa di perpustakaan jika dipinjam oleh siswa sebanyak 250 buku?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

KELAS 3 (TIGA) SD NGOTO

PPL UNY 2014



Oleh:

RATNA LATIFAH JATI

NIM 11108241032

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Nama Sekolah : SD Ngoto
Kelas : III (tiga)
Semester : 1 (satu)
Tema : Lingkungan
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Matematika

- Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

B. KOMPETENSI DASAR

Matematika

- Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

C. INDIKATOR

Matematika

- Melakukan operasi penjumlahan tanpa menyimpan
- Melakukan operasi penjumlahan dengan menyimpan

D. TUJUAN

Kognitif

1. Setelah dijelaskan dan diberi contoh, siswa mampu menghitung penjumlahan tanpa menyimpan.
2. Setelah dijelaskan dan diberi contoh, siswa mampu menghitung penjumlahan dengan menyimpan.

Afektif

1. Ketika mengerjakan tugas, siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan jujur.

Psikomotor

1. Setelah mendapat petunjuk dari guru cara penggunaan media, siswa dapat menggunakan media dengan benar.

E. MATERI

Matematika

- Penjumlahan Tanpa Menyimpan dan Dengan Menyimpan

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Scientific

Model : *Cooperative Learning*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
P E N D A H U L U A N	7. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama	7. Menjawab salam dan berdo'a bersama	10 menit
	8. Melakukan presensi	8. Memperhatikan presensi	
	9. Memberikan apersepsi terkait pembelajaran yang akan dilakukan.	9. Memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru.	
	10. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	10. Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru	
	11. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa	11. Memperhatikan penyampaian kegiatan hari ini oleh guru	
	12. Meminta siswa mempersiapkan buku pelajarannya	12. Mempersiapkan buku dan alat tulis untuk belajar	
I N T I	20. Bertanya tentang operasi penjumlahan tanpa menyimpan dan dengan menyimpan.	1. Menjawab pertanyaan dari guru (<i>eksplorasi</i>).	50 menit
	21. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	2. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>elaborasi, menanya</i>).	
	22. Menjelaskan materi	3. Mencoba menghitung	

	<p>penjumlahan menggunakan “kantong pintar”</p> <p>23. Membagikan lembar soal kepada siswa, lalu meminta siswa mengerjakan secara individu.</p> <p>24. Meminta siswa menulis hasil pekerjaannya di papan tulis.</p> <p>25. Setelah siswa menulis jawaban di papan tulis, guru membahas soal yang telah dikerjakan oleh siswa.</p> <p>26. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada ini</p> <p>27. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>28. Memberikan apresiasi kepada siswa karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	<p>menggunakan kantong pintar. (elaborasi)</p> <p>4. Tiap anak mendapatkan lembar soal lalu dikerjakan di buku tugas masing-masing (<i>elaborasi, menalar</i>)</p> <p>5. Menulis hasil pekerjaannya di papan tulis. (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>6. Memperhatikan penjelasan dari guru dan mengoreksi hasil pekerjaannya (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>).</p> <p>7. Menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan (<i>konfirmasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>8. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>)</p> <p>9. Mendapatkan apresiasi atas keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	
Penutup	<p>5. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>6. Guru memberikan penekanan</p>	<p>5. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>6. Siswa memperhatikan</p>	10 menit

	<p>dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>7. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.</p> <p>8. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	<p>penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.</p> <p>7. Siswa memperhatikan perintah dari guru</p> <p>8. Siswa berdo'a dan menjawab salam dari guru.</p>	
--	--	--	--

H. SUMBER DAN MEDIA

- Sumber :
 1. Buku Berhitung Matematika Kelas 3
- Media :
 1. Kantong pintar

I. PENILAIAN

3. Prosedur Penilaian
 - c. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
 - d. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75
4. Instrument penilaian
 - c. Penilaian proses
 - 3) Penilaian kinerja
 - 4) Penilaian produk
 - d. Penilaian hasil belajar
 - 3) Isian singkat

Mengetahui,

Bantul, 21 Agustus 2014

Guru Kelas

Mahasiswa,

Murtini, S. Pd.

Ratna Latifah jati

NIP

NIM 11108241032

LAMPIRAN

MATERI AJAR

Matematika

3. Melakukan Operasi Penjumlahan Tanpa Menyimpan dan dengan Menyimpan

Sebelumnya kamu telah belajar nilai tempat suatu bilangan. Pemahaman nilai tempat ini akan memudahkan kamu menyelesaikan operasi penjumlahan maupun pengurangan.

a. Menjumlahkan Tanpa Teknik Menyimpan

Perhatikan operasi hitung berikut ini!

$$1.000 + 3.000 = 4.000$$

$$624 + 2.151 = 2.775$$

Agar lebih mudah, kita kerjakan operasi hitung di atas dengan cara bersusun pendek seperti di bawah ini.

1.000							624
3.000							2.151
4.000	+						2.775
			ribuan				
			ratusan				
			puluhan				
			satuan				

Perlu Diingat

Jangan lupa! Untuk melakukan penjumlahan secara bersusun, maka jumlahkan dengan cara berikut:

- satuan dengan satuan
- puluhan dengan puluhan
- ratusan dengan ratusan
- ribuan dengan ribuan

b. Menjumlahkan dengan Satu Kali Teknik Menyimpan

1) Bilangan Tiga Angka dan Bilangan Dua Angka (Pengulangan)

Ingatlah kembali cara penjumlahan bersusun pendek.

a) $846 + 48$

Cara Penyelesaian:

ratusan	puluhan	satuan
8	4	6
	4	8

↓	8	4
8	9	4

Diagram above shows the addition of 846 and 48. The units column (6 + 8) results in 14, with a carry of 1 (circled) to the tens column. The tens column (4 + 4 + 1) results in 9. The hundreds column (8 + 0) results in 8. The final sum is 894.

Caranya:

- (1) satuan + satuan
 $6 + 8 = 14$; tulis (4) simpan 1
- (2) simpanan + puluhan + puluhan
 $1 + 4 + 4 = (9)$
- (3) ratusan + ratusan
 $8 + 0 = (8)$

atau:

$$\begin{array}{r} \textcircled{1} \\ 846 \\ 48 \\ \hline 894 \end{array} +$$

Jadi, $846 + 48 = 894$.

c. Menjumlahkan dengan Dua Kali Teknik Menyimpan

1) Menjumlahkan Bilangan Tiga Angka dan Bilangan Dua Angka

Contoh:

Untuk keperluan pentas seni akhir tahun, Ibu Lusi menyewa 843 buah kursi. Karena banyaknya penonton, ia menyewa 68 buah kursi lagi. Berapakah banyak kursi yang disewa Ibu Lusi seluruhnya?

Untuk menyelesaikan perhitungan tersebut, maka menggunakan teknik penjumlahan bersusun dengan menyimpan.

ratusan	puluhan	satuan	
8	4	3	
	6	8	↑ simpanan
			+
	10	1	← (1)
8	1		↑ simpanan
8			← + (1)
			+
9	1	1	

Cara Penyelesaian:

a) satuan + satuan
 $3 + 8 = 11$
tulis (1) simpan 1

b) simpanan + puluhan + puluhan
 $1 + 4 + 6 = 11$
tulis (1) simpan 1

c) simpanan + ratusan + ratusan
 $1 + 8 + 0 = (9)$

atau

$$\begin{array}{r} \textcircled{1} \textcircled{1} \\ 843 \\ + 68 \\ \hline 911 \end{array}$$

Jadi, $843 + 63 = 911$.

LEMBAR SOAL

Coba, selesaikan penjumlahan di bawah ini!

(Kerjakan di buku tugasmu!)

$$\begin{array}{r} 1. \quad 2.426 \\ \quad 342 \\ \hline \dots \end{array} +$$

$$\begin{array}{r} 6. \quad 892 \\ \quad 23 \\ \hline \dots \end{array} +$$

$$\begin{array}{r} 2. \quad 752 \\ \quad 4.012 \\ \hline \dots \end{array} +$$

$$\begin{array}{r} 7. \quad 415 \\ \quad 56 \\ \hline \dots \end{array} +$$

$$\begin{array}{r} 3. \quad 1.632 \\ \quad 5.004 \\ \hline \dots \end{array} +$$

$$\begin{array}{r} 8. \quad 860 \\ \quad 88 \\ \hline \dots \end{array} +$$

$$\begin{array}{r} 4. \quad 4.196 \\ \quad 1.201 \\ \hline \dots \end{array} +$$

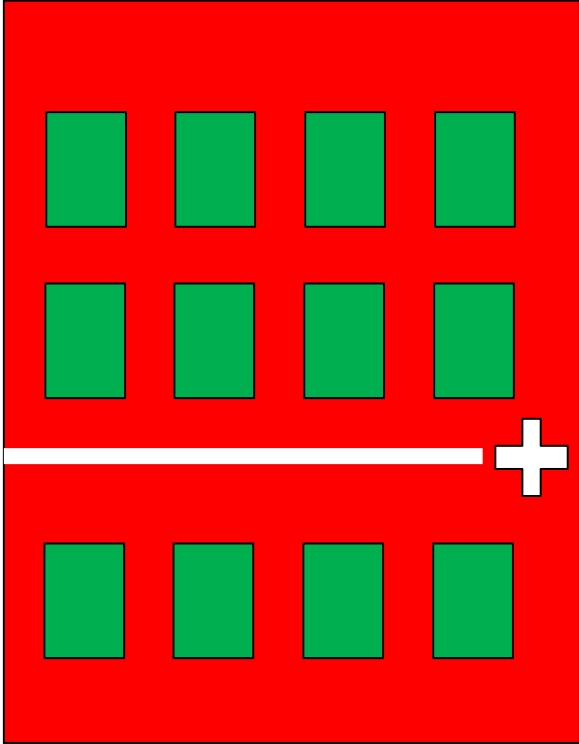
$$\begin{array}{r} 9. \quad 777 \\ \quad 41 \\ \hline \dots \end{array} +$$

$$\begin{array}{r} 5. \quad 1.536 \\ \quad 2.133 \\ \hline \dots \end{array} +$$

$$\begin{array}{r} 10. \quad 754 \\ \quad 63 \\ \hline \dots \end{array} +$$

MEDIA PEMBELAJARAN

Media yang digunakan adalah “**Kantong Pintar**”



Cara menggunakannya adalah dengan memasukkan sedotan sejumlah angka yang diinginkan. Sedotan terdiri dari 4 warna berbeda untuk membedakan nilai tempat dari masing-masing bilangan. Misalnya, warna kuning untuk nilai ribuan, biru untuk nilai ratusan, hijau untuk nilai puluhan, dan merah untuk nilai satuan. Setelah sedotan dimasukkan pada kantong baris 1 dan 2, selanjutnya sedotan digabung dan dimasukkan pada kantong baris ke-3 dengan tetap memperhatikan letak nilai satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan.

LEMBAR PENILAIAN

1. Penilaian Proses

a. Penilaian kinerja

Penilaian Afektif

Nama:

No Absen :

No.	Indikator	4	3	2	1
1.	Dapat bekerja secara mandiri dan jujur.				
2.	Memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan				

Keterangan:

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

b. Penilaian produk (psikomotor)

No	Aspek	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Mampu menggunakan media sesuai dengan petunjuk.	Cepat dan tepat	cukup sesuai	Masih perlu bimbingan
2	Ketepatan menghitung dengan menggunakan media	Jawaban benar dan cepat dalam mengerjakan	Jawaban benar, tetapi lambat dalam mengerjakan	Jawaban salah

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$

Skor Ideal : $3 \times 2 = 6$

2. Penilaian hasil belajar (kognitif)

Lembar Soal

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

Nilai Akhir \rightarrow Jumlah jawaban benar \times 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM 2013

KELAS 4 (EMPAT) B SD NGOTO

PPL UNY 2014



Oleh:

RATNA LATIFAH JATI

NIM 11108241032

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ngoto
Kelas/Semester	: 4 B / I
Tema	: 1. Indah nya Kebersamaan
Subtema	: 2. Kebersamaan dalam Keberagaman
Pembelajaran	: 5 (lima)
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Matematika

- 2.2. Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran panjang daun-daun atau benda-benda lain menggunakan pembulatan (dinyatakan dalam cm terdekat)
- 3.3. Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur
- 4.14. Menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk table sederhana

IPS

- 1.3. Menerima karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

C. INDIKATOR

Matematika

- 2.2.1. Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran suatu benda menggunakan pembulatan
- 3.3.1. Mengubah bilangan ke pembulatan bilangan hingga ribuan terdekat
- 4.14.1. Menyajikan hasil pembulatan bilangan hingga ribuan terdekat ke dalam bentuk tabel sederhana

IPS

- 1.3.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas ciptaan-Nya yaitu manusia dan lingkungannya
- 3.5.1. Menyebutkan bentuk cendera mata tradisional Indonesia
- 4.5.1. Menceritakan tentang karya seni (cendera mata) yang ada di sekitar tempat tinggalnya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Pada saat mengerjakan tugas, siswa dapat menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran suatu benda menggunakan pembulatan dengan tepat
2. Setelah memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat mengubah bilangan ke pembulatan bilangan hingga ribuan terdekat dengan benar
3. Pada saat mengerjakan tugas, siswa dapat menyajikan hasil pembulatan bilangan hingga ribuan terdekat ke dalam bentuk tabel sederhana dengan tepat
4. Setelah mempelajari materi hari ini, siswa dapat mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas ciptaan-Nya yaitu manusia dan lingkungannya dengan baik
5. Setelah mengamati contoh cendera mata yang ditunjukkan oleh guru, siswa dapat menyebutkan bentuk cendera mata tradisional Indonesia dengan tepat

6. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menceritakan tentang karya seni (cendera mata) yang ada di sekitar tempat tinggalnya dengan benar

E. MATERI

Matematika

Pembulatan Bilangan Hingga Ribuan Terdekat

IPS

Keanekaragaman Budaya

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, demonstrasi, penugasan

Model pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu	
	Guru	Siswa		
P E N D A H U L U A N	13. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a	13. Menjawab salam dan berdo'a bersama	10 menit	
	14. Melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa	14. Memperhatikan presensi dan menanggapi pengecekan kehadiran dari guru		
	15. Memberikan apersepsi	15. Memperhatikan apersepsi		
	16. Melakukan tanya jawab terkait dengan apersepsi	16. Memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru.		
	17. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	17. Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru		
	18. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa	18. Memperhatikan penyampaian kegiatan hari ini oleh guru		
	Kegiatan Inti 1			Kegiatan Inti 1
	29. Meminta siswa membuka buku	20. Membuka buku halaman 64		60 menit

<p style="text-align: center;">I N T I</p>	<p>halaman 64</p> <p>30. Menjelaskan dan mengenalkan konsep pembulatan hingga ke ribuan terdekat menggunakan media pita bilangan</p> <p>31. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami</p> <p>32. Membagi kelas menjadi 5 kelompok (5-6 siswa)</p> <p>33. Memberikan lembar kerja siswa</p> <p>34. Meminta LKS dikumpulkan, kemudian guru menunjuk salah satu kelompok untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya di papan tulis</p> <p>35. Meminta siswa mengerjakan halaman 65 secara mandiri</p> <p>36. Membahas tugas yang dikerjakan siswa</p> <p>37. Membagikan soal evaluasi dan meminta siswa mengerjakannya</p> <p>38. Meminta siswa</p>	<p>21. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>22. Bertanya hal yang belum dipahami (<i>elaborasi, menanya, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>23. Berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari 5 – 6 siswa</p> <p>24. Mengerjakan lembar kerja siswa (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)</p> <p>25. Mengumpulkan LKS kemudian salah satu kelompok menuliskan hasil kerja kelompoknya di papan tulis (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>26. Mengerjakan soal halaman 65 secara mandiri (<i>elaborasi, menalar, mencoba</i>)</p> <p>27. Bersama guru membahas tugas halaman 65 (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>28. Menerima soal evaluasi lalu mengerjakan secara mandiri (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)</p> <p>29. Mengumpulkan lembar</p>	
---	---	--	--

	<p>mengumpulkan jawaban evaluasi kemudian soal dibahas bersama-sama</p> <p>39. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>Kegiatan Inti 2</p> <p>40. Menanyakan kepada siswa mengenai barang-barang cendera mata yang mereka miliki di rumah</p> <p>41. Menunjukkan beberapa contoh barang cendera mata yang ada di Indonesia serta beberapa harga barang tersebut kemudian mengulas kembali tentang materi pembulatan yang disambungkan dengan pembulatan hasil penjumlahan/pengurangan suatu bilangan</p> <p>42. Memberikan LKS kepada masing-masing kelompok kemudian meminta mereka mengerjakannya di lembar yang telah disediakan</p> <p>43. Meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil LKS kelompoknya</p>	<p>evaluasi kemudian membahas soal evaluasi bersama guru (<i>elaborasi</i>, mengkomunikasikan)</p> <p>30. Bertanya jika ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi</i>, menanya, mengkomunikasikan)</p> <p>Kegiatan Inti 2</p> <p>31. Menjawab pertanyaan dari guru (<i>eksplorasi</i>, mengkomunikasikan)</p> <p>32. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi</i>, mengamati, mengumpulkan informasi)</p> <p>33. Mendapatkan LKS kemudian secara kelompok mengerjakan LKS tersebut di lembar yang telah disediakan (<i>elaborasi</i>, mencoba, menalar)</p> <p>34. Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi kelompoknya (<i>elaborasi</i>,</p>	<p>60 menit</p>
--	---	---	---------------------

	<p>44. Meminta siswa mengumpulkan hasil LKSnya kemudian meminta siswa mengerjakan soal di buku halaman 66 dan 67 secara mandiri sebagai soal evaluasi</p> <p>45. Guru bersama siswa membahas soal evaluasi.</p> <p>46. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>47. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>48. Memberikan apresiasi siswa karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	<p>mengkomunikasikan)</p> <p>35. Mengumpulkan LKS kemudian mengerjakan soal di buku halaman 66 dan 67 secara mandiri sebagai soal evaluasi (<i>elaborasi, mencoba</i>)</p> <p>36. Membahas soal evaluasi bersama guru</p> <p>37. Menyimpulkan pembelajaran pada hari ini bersama guru (<i>konfirmasi, menalar</i>)</p> <p>38. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>)</p> <p>39. Mendapatkan apresiasi karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	
Penutup	<p>9. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>10. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>11. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.</p> <p>12. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	<p>9. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>10. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.</p> <p>11. Siswa memperhatikan perintah dari guru</p> <p>12. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.</p>	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar:

2. Buku Tematik kelas 4 Kurikulum 2013

Media belajar:

1. Pita bilangan
2. Benda cendera mata (kipas, dll)

I. PENILAIAN

5. Prosedur Penilaian

e. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

f. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75

6. Instrument penilaian

e. Penilaian proses

5) Penilaian kinerja

6) Penilaian produk

f. Penilaian hasil belajar

4) Isian singkat

5) Esai atau uraian

Mengetahui,
Guru Kelas,

Sewon, 21 Agustus 2014

Mahasiswa,

.....
NIP

Ratna Latifah Jati
NIM 11108241032

LAMPIRAN

MATERI AJAR

Matematika

Pembulatan bilangan ke puluhan terdekat:

1. Kita perhatikan angka pada satuan
2. Jika angka satuan tersebut kurang dari 5, yaitu 1, 2, 3, 4 maka bilangan dibulatkan ke bawah (dihilangkan menjadi angka 0)

Contoh: 14

Bilangan satuannya adalah 4, yang berarti kurang dari 5. Oleh karena itu, bilangan 14 dibulatkan ke bawah menjadi 10. Jadi, 14 dibulatkan menjadi 10

3. Jika angka satuan lebih dari dan sama dengan 5, yaitu 5, 6, 7, 8, 9 bilangan dibulatkan ke atas (puluhan ditambah 1)

Contoh: 76

Bilangan satuannya adalah 6, yang berarti lebih dari 5. Oleh karena itu, bilangan 76 dibulatkan ke atas menjadi 80. Jadi, 76 dibulatkan menjadi 80.

Pembulatan bilangan ke ratusan terdekat:

1. Kita perhatikan angka pada puluhan.
2. Jika nilai puluhannya adalah 50 ke atas, maka dibulatkan menjadi 100.

Contoh:

480 dibulatkan menjadi 500

Karena puluhannya adalah 80, yang mana bilangan tersebut adalah lebih dari angka 50, jadi angka di ratusannya di tambah angka 1 sehingga menjadi 500

3. Jika nilai puluhannya adalah kurang dari 50, maka dihilangkan

Contoh:

235 dibulatkan menjadi 200

Karena puluhannya adalah 35, yang mana bilangan tersebut kurang dari 50. Jadi dibulatkan menjadi 200 (35 dihilangkan)

Pembulatan bilangan ke ribuan terdekat:

1. Kita perhatikan angka pada ratusannya
2. Jika nilai ratusannya adalah lebih dari sama dengan 500, maka dibulatkan menjadi 1000

Contoh:

5.842 dibulatkan menjadi 6.000

Karena ratusannya adalah 842, yang mana lebih dari 500, maka dibulatkan menjadi 6000

3. Jika nilai ratusannya kurang dari 500, maka ratusannya dihilangkan.

Contoh:

3.350 dibulatkan menjadi 3.000

karena ratusannya adalah 350, yang mana kurang dari 500, maka dibulatkan menjadi 3.000

(angka 350 dihilangkan)

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Cendera mata adalah sesuatu yang dibawa oleh seorang wisatawan ke rumahnya untuk kenangan yang terkait dengan benda itu. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini kadang disinonimkan dengan oleh-oleh, souvenir, tanda mata, atau kenang-kenangan.

Cendera mata bisa berupa pakaian seperti kaos atau topi, dan peralatan rumah tangga seperti cangkir atau mangkok, asbak, sendok, jam pasir, maupun buku tulis. Benda-benda tersebut bisa ditulisi untuk menandai asalnya. Wisatawan bisa pula membeli cendera mata sebagai kenang-kenangan bagi orang lain.

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Pita Bilangan

10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Terbuat dari kertas manila yang bertuliskan angka-angka untuk memudahkan pembulatan bilangan. Nominal bilangan adalah 0 – 2000. Setiap pita terdiri dari angka antara 0 – 10, 10 – 20, dan seterusnya. Pada penggunaannya menggunakan sebuah model. Model dapat berupa orang-orangan atau mobil-mobilan. Model tersebut akan ditempatkan di bilangan yang ditanyakan dan hasil pembulatannya.

2. Benda Cendera Mata

Benda-benda cendera mata tersebut terdiri dari:

a. Kipas



b. Boneka



c. Gantungan kunci, dan lain sebagainya

LEMBAR KERJA SISWA 1

Nama:

1.
2.
3.
4.
5.

Kerjakanlah secara kelompok! Kerjakan di lembar yang telah disediakan!

Soal:

Jumlah penduduk kecamatan Sewon yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 52.215 jiwa. Jika kita bulatkan bilangan tersebut ke puluhan terdekat, ratusan terdekat, dan ribuan terdekat, berapa hasilnya? Tuliskan dalam bentuk tabel!

Jawaban:

Soal Halaman 65 Buku Siswa Kelas IV Kurikulum 2013

Jumlah pulau di negara kita saat ini 13.466. Jika kita bulatkan, bilangan tersebut hasilnya adalah sebagai berikut:

Bilangan	Pembulatan	Hasil Pembulatan
13.466	Ke puluhan terdekat	13.470
	Ke ratusan terdekat	13.500
	Ke ribuan terdekat	13.000

Jumlah pulau yang belum diberi nama adalah 7.870. Coba bulatkan bilangan tersebut!

Bilangan	Pembulatan	Hasil Pembulatan
7.870	Ke puluhan terdekat	
	Ke ratusan terdekat	
	Ke ribuan terdekat	

Hitunglah jumlah pulau yang sudah diberi nama.

Buatlah pembulatannya pada tabel berikut!

Bilangan	Pembulatan	Hasil Pembulatan
	Ke puluhan terdekat	
	Ke ratusan terdekat	
	Ke ribuan terdekat	

Soal Halaman 66 dan 67 buku siswa kelas IV kurikulum 2013




Siti, Dayu, dan Edo akan membeli beberapa cenderamata. Bantulah mereka untuk membulatkan harga sesuai dengan yang mereka inginkan.

1. Lakukan pembulatan jumlah uang yang akan dibayarkan Siti jika ia membeli vas bunga, keranjang, dan kipas.
2. Lakukan pembulatan jumlah uang yang dibayarkan Dayu jika ia membeli boneka dan gelang.
3. Lakukan pembulatan jumlah uang yang dibayarkan Beni jika ia membeli seluruh cenderamata di atas.

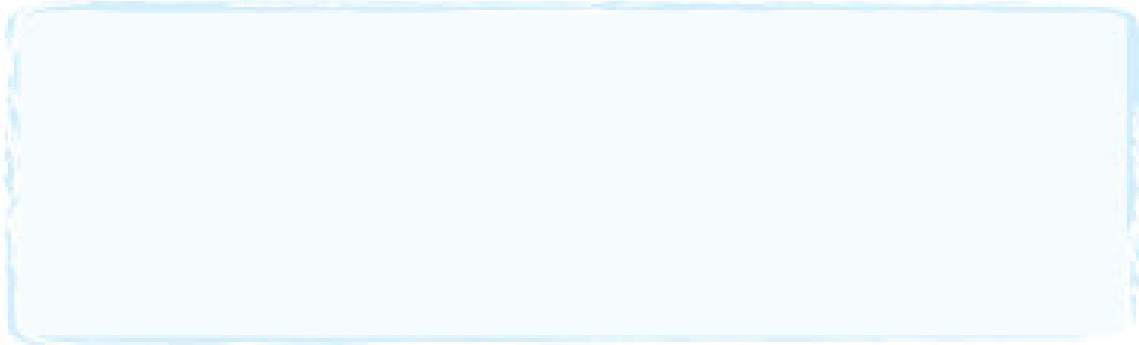
Jelaskan cara menyelesaikan soal pembulatan tersebut.

Blank area for writing the solution to the rounding problem.

Jika Siti menyediakan uang untuk berbelanja perbekalan sebesar Rp100.000,00, tuliskan kemungkinan barang yang dapat dibeli Siti. Lakukan pembulatan untuk menghitungnya.



Bagaimana cara kamu menjawabnya?



SOAL EVALUASI

1. Tuliskan pembulatan hingga ke puluhan terdekat!
 - a. 75 dibulatkan menjadi
 - b. 21 dibulatkan menjadi
 - c. 83 dibulatkan menjadi
 - d. 98 dibulatkan menjadi
2. Tuliskan pembulatan hingga ke ratusan terdekat!
 - a. 418 dibulatkan menjadi
 - b. 765 dibulatkan menjadi
 - c. 456 dibulatkan menjadi
 - d. 982 dibulatkan menjadi
3. Tuliskan pembulatan bilangan berikut sampai ribuan terdekat!
 - a. 7.267 dibulatkan menjadi
 - b. 2.397 dibulatkan menjadi
 - c. 3.500 dibulatkan menjadi
 - d. 8.210 dibulatkan menjadi
4. Jumlah penduduk kota A 28.850 jiwa, 12.450 diantaranya perempuan. Tentukan taksiran ribuan terdekat jumlah penduduk laki-laki kota A tersebut!

Kunci Jawaban:

1.

a. 80	c. 4.000
b. 20	d. 8.000
c. 80	
d. 100	
2.

a. 400	4. Penduduk laki-laki kota A:
b. 800	$28.850 - 12.450 = 16.400$ jiwa
c. 500	Taksiran ribuan terdekat dari 16.400
d. 1000	adalah 16.000
3.

a. 7.000	
b. 2.000	

LEMBAR PENILAIAN

1. Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													

Keterangan:

BT : belum terlihat (apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku)

T : terlihat (apabila siswa sudah memperlihatkan perilaku dan mulai konsisten)

M : menonjol (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku secara konsisten)

2. Pengetahuan

Tes tertulis

a. Menjawab pertanyaan melalui diskusi kelompok (LKS 1)

Jumlah soal: 1 soal

Skor maksimal: 100

b. Menjawab pertanyaan berdasarkan diskusi kelompok (LKS 2)

Jumlah soal: 2 soal

Skor maksimal: 100

Skor tiap jawaban: no 1 = 40, no 2 = 60

c. Soal Halaman 65

Jumlah soal: 7 soal

Skor maksimal: 70

Skor tiap jawaban: 10

d. Soal Halaman 66

Jumlah soal: 3

Skor maksimal: 90

Skor tiap jawaban: 30

e. Soal Halaman 67

Jumlah soal: 2 soal

Skor maksimal: 100

Skor tiap jawaban: no 1 = 70, no 2 = 30

f. Soal Evaluasi

Jumlah soal: 4 soal

Skor maksimal: 100

Skor tiap jawaban: no 1 – 3 = 20, no 4 = 40

3. Keterampilan

a. Menulis dan bercerita

Penilaian: unjuk kerja

Rubrik menulis dan bercerita tentang cendera mata di daerah sekitar (centang \surd)

Kriteria	Ya	Tidak
1. Siswa mampu menceritakan secara runtut		
2. Siswa mampu menjelaskan tentang hasil karya seni setempat dengan rinci		
3. Siswa mampu menulis tentang cendera mata di daerah sekitarnya dengan rinci		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM 2013 KELAS 5 (LIMA) B SD NGOTO

PPL UNY 2014



Oleh:

RATNA LATIFAH JATI

NIM 11108241032

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Ngoto
Kelas/Semester : 5 B / I
Tema : Benda-benda di lingkungan sekitar
Subtema : Perubahan Wujud Benda
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

SBdP

- 1.1. Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan
- 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah
- 4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan

IPS

- 3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

4.1. Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

IPA

3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar terhadap keseimbangan lingkungan sekitar

4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Bahasa Indonesia

3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. INDIKATOR

SBdP

1. Mensyukuri nikmat Tuhan atas kekayaan dan keragaman karya seni
2. Memilih bahan yang sesuai untuk membuat topeng
3. Mampu membuat topeng bermotif nusantara

IPS

1. Memahami pergeseran nilai-nilai dalam masyarakat serta perbedaan perilaku masyarakat sesuai tempat tinggalnya.
2. Mampu menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia di sekitar tempat tinggalnya.

IPA

1. Mengetahui perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia
2. Menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia

Bahasa Indonesia

1. Mengetahui perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan
2. Menyimak dan menganalisis bacaan tentang pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara penanggulangannya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Setelah mempelajari materi membuat topeng, siswa dapat mensyukuri nikmat Tuhan atas kekayaan dan keragaman karya seni dengan baik
- b. Setelah mengamati topeng, siswa dapat mengetahui bahan yang sesuai untuk membuat topeng dengan benar
- c. Setelah mengetahui bahan yang sesuai untuk membuat topeng, siswa dapat membuat topeng dengan motif tokoh pewayangan punakawan dengan baik
- d. Setelah siswa membuat topeng punakawan dan mengidentifikasi ciri-ciri pewayangan punakawan, siswa mampu mengenal karakter tokoh pewayangan punakawan dengan tepat.
- e. Setelah mengamati kehidupan di masyarakat, siswa mampu memahami pergeseran nilai-nilai dan perbedaan perilaku yang ada di masyarakat dengan benar.
- f. Setelah memahami pergeseran nilai-nilai dan perbedaan perilaku dalam masyarakat, siswa mampu menyajikannya dalam bentuk tulisan dengan baik.
- g. Setelah mengamati salah satu contoh perubahan wujud benda, siswa dapat mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia dengan benar
- h. Setelah mengenal perubahan wujud benda, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia dengan tepat
- i. Setelah membaca teks bacaan tentang perubahan wujud benda, siswa dapat mengetahui perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan dengan tepat.
- j. Pada saat membaca teks bacaan tentang perubahan wujud benda, siswa dapat menyimak dan menganalisis bacaan tentang pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara penanggulangannya dengan benar

E. MATERI

SBdP

Membuat Topeng

IPS

Nilai-nilai dan perilaku dalam masyarakat

IPA

Perubahan Wujud Benda

Bahasa Indonesia

Teks bacaan “Punakawan” dan tentang lingkungan

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, penugasan

Model pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
P E N D A H U L U A N	19. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a 20. Melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa 21. Memberikan apersepsi 22. Melakukan tanya jawab terkait dengan apersepsi 23. Menjelaskan tujuan pembelajaran. 24. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa	19. Menjawab salam dan berdo'a bersama 20. Memperhatikan presensi dan menanggapi pengecekan kehadiran dari guru 21. Memperhatikan apersepsi 22. Memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru. 23. Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru 24. Memperhatikan penyampaian kegiatan hari ini oleh guru	10 menit
I N T I	Kegiatan Inti 1 49. Meminta siswa membuka buku halaman 110 50. Meminta siswa untuk mengamati topeng dan gambar topeng. 51. Memberi kesempatan siswa	40. Membuka buku halaman 110 41. Mengamati topeng dan gambar topeng yang ada (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>) 42. Bertanya hal yang belum	65 menit

	<p>untuk bertanya.</p> <p>52. Meminta siswa mengerjakan soal halaman 110 mengenai gambar topeng yang telah diamati.</p> <p>53. Meminta salah satu siswa membacakan hasil pekerjaannya.</p> <p>54. Menyebutkan salah satu contoh bahan membuat topeng yaitu kertas. Kemudian menjelaskan langkah-langkah membuat topeng.</p> <p>55. Meminta siswa untuk membuat topeng dengan motif punakawan.</p> <p>56. Meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.</p> <p>57. Menjelaskan mengenai punakawan.</p> <p>Kegiatan Inti 2</p> <p>1. Menunjukkan gambar tokoh pewayangan Punakawan.</p> <p>2. Membagikan bacaan</p>	<p>diketahui (<i>elaborasi, menanya, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>43. Mengerjakan soal halaman 110 di buku (<i>elaborasi, menalar, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>44. Salah satu siswa membacakan hasil pekerjaannya. (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>45. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>46. Membuat topeng dari kertas (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)</p> <p>47. Beberapa siswa mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas (<i>elaborasi, mengomunikasikan</i>)</p> <p>48. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>1. Memperhatikan gambar yang disediakan oleh guru (<i>eksplorasi, mengamati</i>)</p> <p>2. Membaca dan memahami isi</p>	
--	---	---	--

	<p>“Mengenal Tokoh Punakawan”</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Membagi siswa menjadi 6 kelompok. Dan membagikan LKS. 4. Meminta siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan. 5. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami 6. Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi. 7. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami <p>Kegiatan Inti 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa untuk mengerjakan soal di buku halaman 113. 2. Bersama siswa mendiskusikan hasil pekerjaan siswa. 3. Mengulas kembali materi mengenai perubahan wujud benda. 4. Meminta siswa untuk 	<p>bacaan (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa duduk berkelompok dan mengerjakan LKS yang telah dibagi (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>) 4. Siswa maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>) 5. Bertanya jika ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya, mengkomunikasikan</i>) 6. Menyimpulkan hasil diskusi bersama guru (<i>konfirmasi, menalar</i>) 7. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>) <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan soal halaman 113 (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>) 2. Mendiskusikan hasil pekerjaan bersama siswa (<i>konfirmasi, menalar</i>) 3. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati</i>)\ 4. Menjawab pertanyaan yang 	<p>70 menit</p> <p>65 menit</p>
--	---	--	---

	<p>menjawab pertanyaan yang ada pada halaman 114.</p> <p>5. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>6. Membagi LKS pada siswa.</p> <p>7. Membahas hasil diskusi siswa.</p> <p>8. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.</p>	<p>ada pada halaman 114 (<i>elaborasi, menalar, mencoba</i>)</p> <p>5. Bertanya jika ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>6. Mengerjakan LKS yang telah dibagi (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)</p> <p>7. Mendiskusikan hasil pekerjaan bersama guru (<i>konfirmasi, menalar</i>)</p> <p>8. Bertanya jika ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya, mengomunikasikan</i>)</p>	
Penutup	<p>13. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>14. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>15. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.</p> <p>16. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	<p>13. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>14. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.</p> <p>15. Siswa memperhatikan perintah dari guru</p> <p>16. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.</p>	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar:

3. Buku Tematik kelas 5 Kurikulum 2013

Media belajar:

3. Topeng
4. Gambar Punakawan

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian proses
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
 - b. Penilaian hasil belajar
Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75
2. Instrument penilaian
 - a. Penilaian proses
 - 1) Penilaian kinerja
 - 2) Penilaian produk
 - b. Penilaian hasil belajar
 - 1) Isian singkat
 - 2) Esai atau uraian

Mengetahui,
Guru Kelas,

.....
NIP

Sewon, 23 Agustus 2014

Mahasiswa,

Ratna Latifah Jati
NIM 11108241032

LAMPIRAN

MATERI AJAR

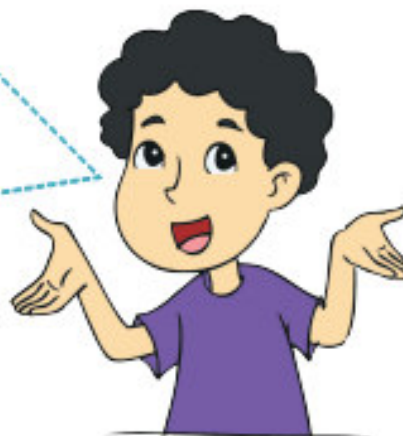
SBdP (Seni Budaya dan Prakarya)

Contoh bahan utama pembuatan topeng

Bahan yang biasa digunakan untuk membuat topeng adalah kayu. Alasannya sebagai berikut.

1. Termasuk bahan yang mudah didapat.
2. Termasuk bahan yang mudah diproses (diukir).
3. Topeng kayu relatif ringan.
4. Kayu termasuk bahan yang relatif murah harganya.

Pengerjaan topeng kayu pada tahap awal menggunakan peralatan, di antaranya kapak & gergaji.



Ilmu Pengetahuan Alam

Sifat Benda Padat, Cair Dan Gas

Di alam ini terdapat tiga wujud benda, yaitu padat, cair dan gas. Masing-masing benda mempunyai sifat yang berbeda-beda. Sifat ketiga wujud benda tersebut adalah:

1. Sifat benda padat

Benda padat mempunyai bentuk dan ukuran yang tetap. Contohnya kayu, buku, dan batu. Bentuk dan ukuran benda tersebut tetap walaupun dipindahkan tempatnya.

2. Sifat benda cair

Benda cair memiliki ukuran yang tetap, namun bentuknya berubah-ubah sesuai dengan wadah yang ditempatinya. Contohnya air. Apabila air 1 liter dimasukan kedalam botol maka bentuknya seperti botol dan volumenya tetap 1 liter. Jika dipindahkan kedalam kaleng maka volumenya tetap 1 liter namun bentuknya seperti kaleng.

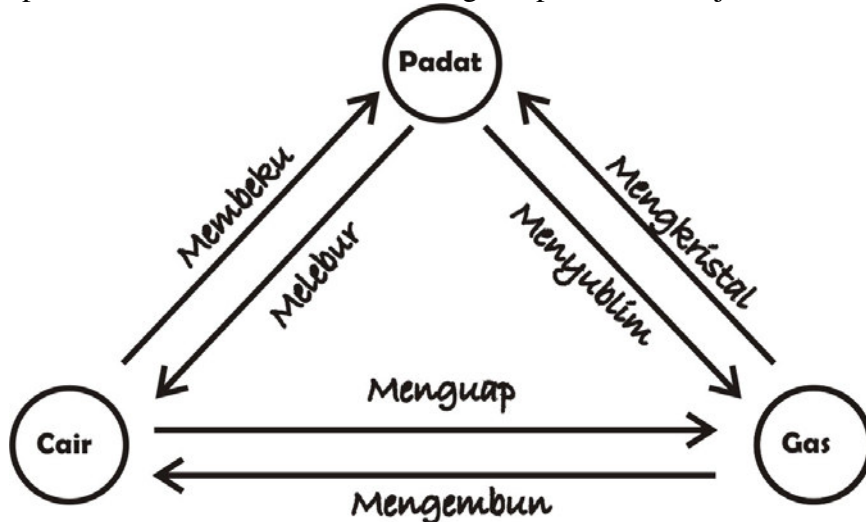
3. Sifat benda gas

Benda gas memiliki bentuk dan ukuran yang berubah-ubah. Contohnya udara di dalam balon, bentuknya seperti balon dan menempati seluruh ruangan balon. Sifat benda padat, cair dan gas di atas dapat kita tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Wujud benda	Ukuran	Bentuk
Padat	Tetap	Tetap
Cair	Tetap	Berubah
Gas	Berubah	Berubah

Faktor Penyebab Perubahan Sifat Benda

Wujud benda tidak selalu tetap. Setiap benda yang mendapat perlakuan tertentu pasti akan berubah baik wujud maupun bentuknya. Benda dapat berubah wujud, misalnya dari benda padat berubah menjadi benda cair ataupun sebaliknya. Perubahan wujud benda juga menyebabkan perubahan sifat benda. Berikut diagram perubahan wujud benda.



1. Mencair (melebur)

Mencair adalah peristiwa perubahan wujud dari padat menjadi cair. Contoh: es dipanaskan berubah menjadi air.

2. Membeku

Membeku adalah peristiwa perubahan wujud cair menjadi padat. Contoh: air yang didinginkan (dimasukan ke dalam freezer) akan membeku menjadi es batu.

3. Menguap

Menguap adalah peristiwa perubahan wujud dari cair menjadi gas. Contoh: pakaian yang basah setelah dijemur menjadi kering.

4. Mengembun

Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Contoh: gelas yang berisi es pada dinding bagian luarnya terdapat titik-titik air.

5. Menyublim

Menyublim adalah peristiwa perubahan wujud padat menjadi gas atau sebaliknya. Contoh: kapur barus.

Sebuah benda dapat mengalami perubahan sifat. Perubahan sifat benda meliputi warna, kelenturan dan bau. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. Pemanasan

Pemanasan suatu benda akan menimbulkan perubahan pada benda. Pemanasan pada benda padat dapat mengubah wujud benda menjadi cair. Contohnya lilin, es, dan mentega yang dipanaskan akan menjadi cair. Wujud benda cair apabila dipanaskan maka akan berubah menjadi gas. Contohnya air yang dipanaskan akan menjadi uap air. Benda-benda tersebut apabila mengalami proses pemanasan maka sifat dari benda tersebut akan berubah.

2. Pendinginan

Benda yang bersifat cair akan berubah menjadi padat dan keras jika didinginkan. Air merupakan zat cair dan es adalah benda padat. Sifat es berbeda dengan sifat padat. Jadi sifat air berubah setelah mengalami proses pendinginan.

3. Pembakaran

Pembakaran suatu benda akan menyebabkan perubahan pada benda. Kertas yang dibakar akan berubah menjadi abu. Sebelum dibakar sifat kertas adalah berwarna putih, dapat

menyerap tinta, dan tidak rapuh. Namun setelah dibakar, kertas berubah menjadi abu yang berwarna hitam, bersifat rapuh, dan tidak dapat menyerap tinta. Plastik yang dibakar akan mejadi hitam dan kayu yang dibakar akan berubah menjadi arang atau abu.

4. Pembusukan

Pembusukan terjadi karena adanya bakteri atau jamur yang menempel. Contohnya, buah, sayuran, daging maupun makan matang. Buah dan sayuran segar akan berubah menjadi lembek ketika membusuk, begitu pula dengan daging dan makanan matang. Pembusukan juga menyebabkan benda berbau busuk dan berlendir. Proses pembusukan mengubah sifat-sifat dari benda.

Pada makanan tertentu mikroorganismen sengaja ditambahkan. Misalnya, untuk membuat tapai singkong yang lunak dan empuk, maka ditambahkan ragi pada singkong yang keras.

Beberapa cara untuk memperlambat proses pembusukan:

- a. Dimasukkan kedalam ruangan yang bersuhu rendah/dingin (kulkas).
- b. Diawetkan melalui manisan.
- c. Diawetkan melalui pengasinan seperti ikan asin

5. Pengaratan oleh oksigen dan air

Pengaratan akan menyebabkan perubahan pada benda. Besi dan baja jika tidak di cat akan mudah berkarat. Pengaratan disebabkan proses oksidasi oleh oksigen dan air. Karat akan mengubah sifat besi dan baja yang semula kuat menjadi kerupus. Warna besi dan baja juga berubah menjadi coklat kekuningan atau hitam.

6. Pemberian tekanan

Pemberian tekanan pada benda yang keras dapat berubah menjadi lunak. Seperti tulang dan duri yang menjadi lunak setelah dimasak dalam panci bertekanan tinggi (panci presto).

7. Penambahan air

Pencampuran air pada suatu bahan akan menyebabkan perubahan suhu. Semen dicampur air suhu akan meningkat sehingga dari serbuk menjadi padat. Karbit apabila diberi air maka akan melepaskan gas. Sehingga mudah terbakar. Contoh lainnya adalah ketika gula yang berupa kristal padat ditambah air dan kemudian diaduk maka gula tersebut akan melarut.

Perubahan Sifat Benda Yang Bersifat Sementara dan Bersifat Tetap

Akibat berinteraksi dengan air, udara, api, atau benda lain, suatu benda dapat berubah wujud. Perubahan tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu perubahan sementara dan perubahan tetap.

1. Perubahan sementara (perubahan fisika)

Perubahan benda bersifat sementara artinya bahwa bentuk benda yang mengalami perubahan dapat berubah kembali ke bentuk awalnya. Perubahan benda bersifat sementara disebut juga dengan perubahan wujud benda yang dapat bolak-balik atau perubahan fisika.

Contoh perubahan sementara adalah:

- a. Air yang didinginkan akan berubah wujud menjadi es. Sebaliknya jika es dibiarkan di udara terbuka atau dipanaskan akan berubah kembali menjadi air. Air dapat berubah menjadi tiga wujud, yaitu padat, cair dan gas. Air dalam wujud padat berupa es, berwujud cair berupa air dan berwujud gas berupa uap air. Es, air dan uap air terdiri atas zat yang sama, tetapi wujudnya berlainan. Perubahan wujud dari air menjadi es kemudian mencair lagi dan akhirnya menguap tersebut dinamakan perubahan fisika. Perubahan fisika artinya perubahan zat yang tidak menghasilkan zat jenis baru. Perubahan yang terjadi hanya bersifat sementara.

Perubahan sementara yang terjadi pada air juga dapat kita amati pada proses terjadinya air hujan, Awan terbentuk dari air yang menguap. Karena panas sinar matahari. Uap air dari laut, sumber air, tanah, maupun tumbuhan berkumpul di udara membentuk awan. Karena suhu udara yang dingin maka uap air berubah menjadi kristal-kristal es. Jika sudah penuh, maka kristal es jatuh kebawah dalam bentuk titik-titik air hujan.

- b. Gula atau garam dapat larut dalam air. Sebaliknya jika air diuapkan, akan mendapatkan kembali gula atau garam.
- c. Pada pengecoran logam lempengan besi dipanaskan pada suhu tinggi sehingga mencair. Kemudian cairan besi dimasukkan dalam cetakan lalu didinginkan sehingga wujudnya kembali menjadi logam padat.

2. Perubahan tetap

Perubahan benda bersifat tetap artinya benda mengalami perubahan dan tidak bisa kembali seperti semula. Perubahan wujud benda yang dipanaskan atau disebabkan oleh faktor-faktor lain akan kehilangan sifat-sifat asalnya dan tidak bisa kembali lagi. Perubahan tetap disebut juga sebagai perubahan wujud benda yang tidak dapat bolak-balik atau perubahan kimia. Contoh perubahan tersebut antara lain:

a. Pembusukan buah-buahan

Buah-buahan yang dibiarkan selama beberapa hari di tempat terbuka akan membusuk. Wujudnya menjadi rusak (berubah warna, berair dan lunak) serta berbau tidak sedap. Pembusukan juga bisa terjadi pada hewan dan tumbuhan. Pembusukan disebabkan oleh bakteri dan jamur atau faktor alam.

Jadi pembusukan termasuk kedalam perubahan tetap karena tidak bisa kembali seperti semula. Buah yang busuk tidak bisa segar kembali.

b. Pengolahan makanan atau pemasakan

Pengolahan makanan juga termasuk kedalam perubahan tetap. Bahan makanan yang sudah dimasak tidak bisa kembali lagi. Contohnya, memasak nasi. Beras yang sudah menjadi nasi tidak bisa menjadi beras kembali.

c. Pembakaran benda

Pembakaran suatu benda dapat menghasilkan zat baru yang memiliki sifat berbeda. Contohnya adalah:

- 1) Kertas dibakar menjadi abu. Abu tidak dapat berubah wujud menjadi kertas kembali.
- 2) Kayu atau lidi dibakar jadi arang atau abu. Arang atau abu tidak bisa menjadi kayu atau lidi kembali.

Bahasa Indonesia

Punakawan

Dalam cerita Mahabarata yang diadaptasikan dalam seni wayang di Indonesia terutama Jawa, Sunda, dan Bali terdapat tokoh khusus yang dinamakan Punakawan (Semar, Gareng, Petruk, Bagong).

Para tokoh dalam kelompok Punakawan ini memiliki karakter yang menarik karena mewakili simbol rendah hati dan penebar hikmah.

Secara karakteristik, sebenarnya mereka mewakili profil umum manusia. Mereka adalah tokoh multi-peran yang dapat menjadi penasihat para penguasa/ksatria bahkan dewa, penghibur, kritikus hingga menjadi penyampai kebenaran dan kebajikan.

MENGENAL KARAKTER TOKOH PUNAKAWAN

Punakawan itu berasal dari kata-kata Puna dan Kawan. Puna berarti susah; sedangkan kawan berarti kanca, teman atau saudara. Jadi arti Punakawan itu juga bisa diterjemahkan teman/saudara di kala susah.

SEMAR



Semar berasal dari kata Samara (bergegas). Semar merupakan pusat dari punakawan sendiri dan asal usul dari keseluruhan punakawan itu sendiri. Semar disegani oleh kawan maupun lawan. Semar menjadi rujukan para ksatria untuk meminta nasihat dan menjadi tokoh yang dihormati. Namun tetap rendah hati, tidak sombong, jujur, dan tetap mengasihi sesama.

Filosofi : Semar, dengan jari telunjuk seolah menuding, melambangkan KARSA/keinginan yang kuat untuk menciptakan sesuatu. Mata yang menyipit juga melambangkan ketelitian dan keseriusan dalam menciptakan sesuatu.

GARENG



Nala Gareng berasal dari kata nala khairan (memperoleh kebaikan). Gareng adalah anak Semar yang berarti pujaan atau didapatkan dengan memuja. Nalagareng adalah seorang yang tak pandai bicara, apa yang dikatakannya kadang-kadang serba salah. Tetapi ia sangat lucu dan menggelikan. Nala gareng merupakan tokoh punakawan yang memiliki ketidaklengkapan bagian tubuh. Nala gareng mengalami cacat kaki, cacat tangan, dan mata. Karakter yang disimbolkan adalah cacat kaki menggambarkan manusia harus berhati-hati dalam menjalani kehidupan. Tangan yang cacat menggambarkan manusia bisa berusaha tetapi Tuhan yang menentukan hasil akhirnya. Mata yang cacat menunjukkan manusia harus memahami realitas kehidupan.

PETRUK



Petruk berasal dari kata fat ruk (tinggalkanlah). Petruk adalah anak kedua Semar. Tokoh petruk digambarkan dengan bentuk panjang yang menyimbolkan pemikiran harus panjang. Dalam menjalani hidup manusia harus berpikir panjang (tidak grusa-grusu) dan sabar. Bila tidak berpikir panjang, biasanya akan mengalami penyesalan di akhir. Petruk merupakan tokoh yang nakal dan cerdas, serta bermuka manis dengan senyuman yang menarik hati, pandai berbicara, dan juga sangat lucu. Ia suka menyindir ketidakbenaran dengan lawakan-lawakannya.

Filosofi : anak kedua Semar. Dari kegagalan menciptakan Gareng, lahirlah Petruk. dengan tangan dan kaki yg panjang, tubuh tinggi langsing, hidung mancung, wujud dari CIPTA, yang kemudian diberi RASA, sehingga terlihat lebih indah dengan begitu banyak kelebihan.

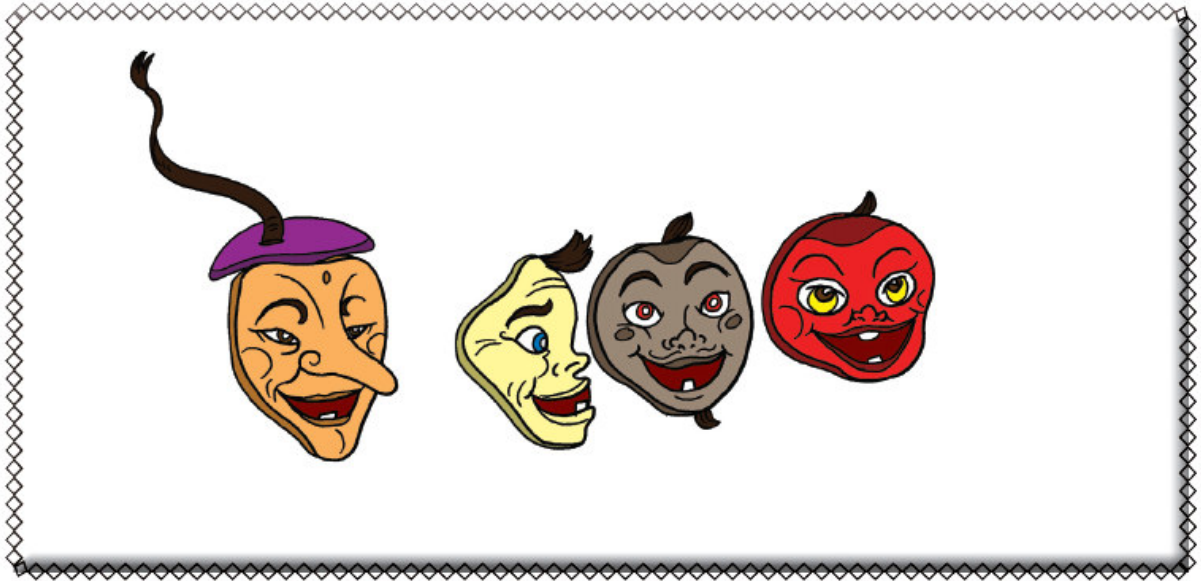
BAGONG



Bagong berasal dari kata al ba gho ya (perkara buruk). Bagong adalah punakawan Jawa. Bagong adalah anak bungsu Semar atau punakawan ke 4. Dalam cerita pewayangan, Bagong adalah tokoh yang diciptakan dari bayangan Semar. Bagong bertumbuh tambun gemuk seperti halnya Semar. Namun seperti anak-anak semar yang lain, Bagong juga suka bercanda bahkan saat menghadapi persoalan yang teramat serius serta memiliki sifat lancang dan suka berlagak bodoh. Ia juga sangat lucu. Karakter yang disimbolkan dari bentuk bagong adalah manusia harus sederhana, sabar, dan tidak terlalu kagum pada kehidupan di dunia

Filosofi : anak ketiga Semar. Wujud dari KARYA. dialah yg dianggap sebagai manusia yang sesungguhnya. walau petruk lengkap dengan keindahan dan kesempurnaan, tapi bagong lah yang dianggap sebagai manusia utuh. karena dia memiliki kekurangan. Jadi manusia yang sejati adalah manusia yang memiliki kelebihan dan kekurangan. jadi jangan takut atau malu karena kekurangan kita. karena kekurangan itulah yang menjadikan kita manusia seutuhnya. yang perlu kita pikirkan sekarang adalah, bagaimana meminimalkan kekurangan kita, dan memaksimalkan kelebihan kita. karena bagaimanapun kekurangan dan kelebihan itu tidak bisa kita buang atau kita hilangkan.

Lembar Soal 1



Amatilah gambar di atas dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

Apakah topeng-topeng di atas termasuk topeng dengan motif nusantara?

.....

Apa karakter topeng-topeng pada gambar di atas?

.....

Apa yang dimaksud dengan topeng motif nusantara itu? Sebutkan contohnya!

.....

Lembar Soal 2

Aspek	Perbandingan Perilaku	
	Pedesaan	Perkotaan
1.Sosial		
2.Budaya		
3.Ekonomi		
Aspek	Pegunungan	Pantai/pesisir
1.Sosial		
2. Budaya		

3.Ekonomi		
-----------	--	--

Lembar Soal 3



Apakah perubahan sabun menjadi buih bisa disebut sebagai perubahan wujud benda? Jelaskan!

.....

Apakah perubahan yang terjadi pada saat memanaskan mentega termasuk perubahan wujud benda? Jelaskan!

.....

Apakah perubahan yang terjadi pada tepung dan gandum yang dijadikan roti termasuk perubahan wujud benda? Jelaskan!

.....

Lembar Kerja Siswa (LKS) 1

Kelompok : . . .

Nama : 1. 3.
2. 4.

Diskusikan dengan teman sekelompokmu tentang nilai-nilai masyarakat yang sudah mulai memudar !

No	Nilai	Perubahan		Faktor Penyebab
		Dahulu	Sekarang	
1	Anjang sana (saling berkunjung)	Sering dilakukan, khususnya pada masyarakat pedesaan	Jarang dilakukan, terutama di daerah perkotaan	Adanya HP dan alat komunikasi canggih lainnya
2				
3				
4				
5				

Lembar Kerja Siswa (LKS) 2

Kelompok : . . .

Nama : 1. 3.
2. 4.

Diskusikan dengan teman sekelompokmu!



Sumber: makalahsekolah.wordpress.com

Sabun merupakan peralatan pembersih yang wajib ada. Setiap kita ingin membersihkan pakaian, diri sendiri, maupun piring pasti tidak terlepas dari benda yang satu ini. Sebenarnya sabun, apalagi yang memiliki kandungan detergen seperti sabun cuci, pasta gigi, dan lainnya, tidak baik bagi lingkungan, terutama ekosistem sungai. Sabun dapat merusak ekosistem karena zat kimia yang terdapat pada sabun dapat membuat ganggang-ganggang yang dapat menutup sungai menjadi subur dan bertumbuh dengan cepat. Ganggang tersebut seperti teratai dan eceng gondok.

Dalam jumlah sedikit ganggang dapat bermanfaat, tetapi ganggang dalam jumlah sangat banyak atau padat dapat merusak ekosistem. Ganggang dalam jumlah banyak dapat menutupi permukaan sungai sehingga dapat menghalangi sinar matahari untuk masuk ke dalam sungai. Akibatnya plankton maupun fitoplankton yang merupakan makanan ikan dapat berkurang jumlahnya, bahkan hilang. Selanjutnya ekosistem ikan juga akan berkurang karena kekurangan makanan. Keadaan sungai yang sempit juga dapat membuat gerak ikan terganggu.

Setelah kamu baca dan pahami bacaan di atas, sekarang jawablah pertanyaan berikut!

Jelaskan perubahan wujud benda yang terjadi pada bacaan di atas!

.....
.....

Sebutkan faktor penyebab terjadinya perubahan wujud benda pada bacaan di atas!

.....
.....

Adakah pengaruh perubahan wujud benda pada bacaan di atas terhadap lingkungan? Jelaskan!

.....
.....

PENILAIAN

4. Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													

Keterangan:

BT : belum terlihat (apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku)

T : terlihat (apabila siswa sudah memperlihatkan perilaku dan mulai konsisten)

M : menonjol (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku secara konsisten)

5. Pengetahuan

Tes tertulis

g. Menjawab pertanyaan halaman 110

Jumlah soal: 3 soal

Skor maksimal: 30

Nilai : $30 : 3 = 10$

h. Menjawab pertanyaan LKS 1

Jumlah soal: 5

Skor maksimal: 100

Skor tiap jawaban: 20

i. Menjawab pertanyaan LKS 2

Jumlah soal: 3 soal

Skor maksimal: 30

Nilai : $30 : 3 = 10$

6. Keterampilan

a. Rubrik tentang tabel contoh-contoh perubahan wujud benda

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan	Semua informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda sangat lengkap disertai dengan penjelasan yang sangat detil	Informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda cukup lengkap disertai dengan penjelasan yang cukup detil	Informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda kurang lengkap disertai dengan beberapa penjelasan yang kurang detil	Informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda tidak lengkap disertai dengan penjelasan yang tidak detil
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa cukup terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa kurang terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa tidak terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas l dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

MEDIA



SEMAR



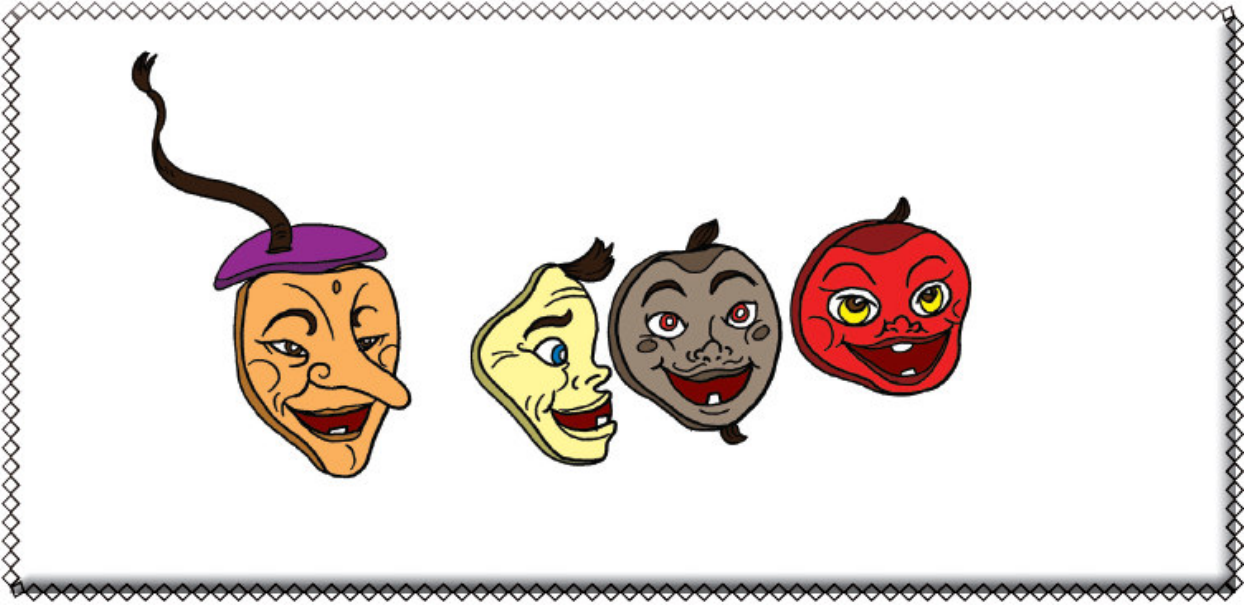
GARENG



PETRUK



BAGONG



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS IV SEMESTER I

TEMA 1, SUB TEMA 3

SD N NGOTO



Disusun oleh:

Ratna Latifah Jati

11108241032

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama sekolah : SDN Ngoto
Kelas/ Semester : IV/ 1
Tema 1 : 1. Indahnya Keberagaman
Subtema 3 : 3. Bersyukur atas Keberagaman
Pembelajaran ke- : 1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit
Hari, Tanggal : Sabtu, 26 Agustus 2014

A. Kompetensi Inti

1. Kompetensi Inti (**Sikap Religius**)

Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Inti (**Sikap Sosial**)

Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

3. Kompetensi Inti (**Pengetahuan**)

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Kompetensi Inti (**Keterampilan**)

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Standar Kompetensi dan Indikator

No.	KI	Kompetensi Dasar	Indikator
1.		SBdP	
	3	3.6 Memahami cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah	• Berkreasi membuat cerita sederhana tentang situs-situs budaya dengan menggunakan
	4	4.17 Menceritakan cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan	

		menggunakan bahasa daerah	bahasa daerah
2.		IPS	
	3	3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan perbedaan pada masa praaksara dan masa aksara Menuangkan fakta fakta penting dari masa praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam
	4	4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan	
3.		Bahasa Indonesia	
	3	3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan kembali bahan bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan menemukan informasi penting dalam setiap paragraf
	4	4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kata-katanya sendiri dengan benar.
2. Dengan menggunakan bahasa daerah, siswa mampu menulis cerita sederhana tentang beberapa situs budaya dengan benar.
3. Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan perbedaan antara masa praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam, kemudian menuliskan fakta-fakta pentingnya dalam bentuk tabel dengan benar.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
 Model Pembelajaran : *Active Learning*
 Metode Pembelajaran : Ceramah, penugasan, presentasi

E. Media dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran : gambar-gambar candi

Sumber Belajar : Buku Siswa kelas IV Tema 1

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam pembuka.2. Salah satu siswa memimpin berdoa.3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa, misal: Hari ini ada tidak yang membawa bekal dari rumah? Siapa yang memasaknya? Dari mana asal makanan kalian? Kira-kira bagaimana orang zaman dahulu mendapatkan makanan?4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa diminta membaca teks “Kehidupan Masyarakat Praaksara” secara bergantian.2. Siswa diminta menuliskan kembali apa yang telah mereka baca dengan kata-katanya sendiri. Guru tidak lupa menjelaskan apa saja isi cerita yang harus ditulis (memuat bagaimana manusia praaksara mendapatkan makanan, cara hidup, dan alat untuk berburu dan mengumpulkan makanan).Beberapa siswa diminta membacakan hasil tulisannya di depan kelas.3. Siswa di kelas dibagi menjadi 4 kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 7 orang siswa (sistem pembagian kelompok menggunakan kartu senyum, yang mendapatkan warna yang sama menjadi satu kelompok).4. Masing-masing kelompok dibagikan artikel tentang candi yang berbeda-beda (kelompok 1 tentang candi borobudur, kelompok 2 tentang candi muaro jambi, kelompok 3 tentang candi cangkuang, dan kelompok 4	185 menit

	<p>tentang candi prambanan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Masing-masing kelompok memahami artikel yang diperolehnya. 6. Duta kelompok mencari informasi dari kelompok lain tentang candi-candi lain, sedangkan anggota lainnya menjelaskan materi ke duta kelompok. 7. Setelah semua informasi terkumpul, setiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas dan menempelkan hasilnya di tempat yang telah tersedia. 8. Siswa diminta untuk menuliskan kembali artikel keempat candi tersebut dengan menggunakan kalimatnya sendiri sesuai dengan bahasa yang baik dan benar. 9. Siswa diminta membacakan teks tentang kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. 10. Siswa dalam kelompok diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya dari teks tersebut. 11. Setiap kelompok diminta menukarkan pertanyaan yang telah mereka buat dengan kelompok lain. 12. Siswa diminta menjawab pertanyaan yang dibuat oleh kelompok lain. 13. Siswa dan guru membahas apa yang telah mereka jawab. 14. Setiap siswa diminta menyimpulkan pembelajaran hari ini dengan mengisi tabel halaman 78 yang ada di buku siswa. 	
<p>Kegiatan Akhir</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meluruskan kesalahpahaman dari pembelajaran hari ini. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran 3. Salah satu siswa diminta memimpin berdoa menutup pelajaran. 4. Guru memberikan PR 5. Guru mengucapkan salam penutup. 	<p>15 menit</p>

G. Penilaian

1. Kegiatan membuat ringkasan kehidupan masyarakat praaksara dinilai dengan daftar periksa (Bahasa Indonesia)

No.	Kriteria Pengukuran	Ya	Tidak
1.	Ringkasanku berisi informasi tentang bagaimana manusia praaksara mendapat makanan.		
2.	Ringkasanku berisi informasi tentang cara hidup manusia praaksara.		
3.	Ringkasanku berisi informasi tentang tempat hidup manusia praaksara.		
4.	Ringkasanku berisi tentang alat bantu untuk berburu dan mengumpulkan makanan.		

2. Kegiatan menulis cerita dengan menggunakan kalimat sendiri dinilai dengan daftar periksa (SBdP)

No.	Kriteria Pengukuran	Ya	Tidak
1.	Ceritaku berisi letak candi.		
2.	Ceritaku berisi agama asal candi berada.		
3.	Ceritaku memuat kerajaan yang membangun candi.		
4.	Ceritaku berisi kapan candi tersebut dibangun.		

3. Kegiatan membedakan masa praaksara, masa Hindhu-Budha, dan mada Islam dinilai dengan daftar periksa (IPS)

No.	Kriteria Pengukuran	Ya	Tidak
1.	Aku dapat menemukan perbedaan terkait kepercayaan/ agama ketiga masa.		
2.	Aku dapat menemukan perbedaan terkait tempat tinggal ketiga masa.		
3.	Aku dapat menemukan perbedaan terkait pemerintahan ketiga masa.		

Mengetahui,
Guru Kelas,

.....
NIP

Sewon, 26 Agustus 2014

Mahasiswa,

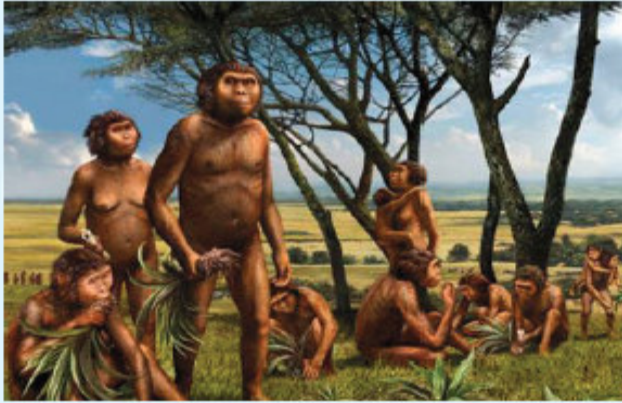
Ratna Latifah Jati
NIM 11108241032

LAMPIRAN

MATERI AJAR

Teks bacaan zaman praaksara

Kehidupan Masyarakat Praaksara



Sumber: <http://quinfyers.wordpress.com>

Manusia purba hidup dari berburu dan meramu. Berburu berarti mencari dan menangkap binatang buruan, seperti banteng, kerbau liar, dan rusa. Meramu berarti mencari dan mengumpulkan makanan, yakni mencari bahan makanan yang sekiranya enak dimakan, seperti umbi-umbian, keladi, dan juga daun-daunan.

Kehidupan manusia purba pada masa itu sangat bergantung pada alam. Untuk menghindari bahaya

dari binatang buas, mereka hidup bergerombol. Biasanya, mereka hidup bergerombol di tempat-tempat yang menyediakan banyak bahan makanan dan sering dilalui binatang buruan, serta menyediakan air. Manusia purba tinggal di padang rumput dan hutan yang berdekatan dengan sungai. Laki-laki berburu, sedangkan perempuan bertugas mengasuh anak dan meramu makanan.

Manusia purba belajar dari alam. Mereka menyadari bahwa bahan makanan pada suatu tempat akan habis. Oleh karena itu, mereka akan berpindah dari satu tempat ke tempat lain yang masih menyediakan banyak bahan makanan. Biasanya mereka memilih tepi danau, tepi sungai, atau tepi pantai. Hidup berpindah-pindah tempat tinggal ini disebut nomaden.

Manusia praaksara sudah bisa menggunakan alat bantu sederhana dalam berburu dan mengumpulkan makanan. Alat bantu itu terbuat dari batu yang diasah sederhana, terbuat dari tulang atau kayu. Alat-alat kehidupan yang dibuat pada masa ini ada yang digunakan sebagai alat upacara keagamaan. Pada masa itu kepercayaan yang berkembang adalah kepercayaan terhadap roh dan benda-benda yang memiliki kekuatan gaib. Beberapa benda tersebut kini bisa dilihat di museum.



Ayo Belajar

Amati dan pelajari candi-candi di bawah ini!



Sumber: <http://31k1ch1-0n1zuk4.blogspot.com>

Candi Borobudur merupakan candi Buddha, terletak di desa Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Candi ini dibangun oleh Raja Samaratungga, salah satu raja kerajaan Mataram Kuno, keturunan Wangsa Syailendra pada abad ke-9.



Sumber: <http://basingbe.wordpress.com>

Candi Muaro Jambi terletak di Jambi. Bangunan candi tersebut adalah peninggalan kerajaan Melayu hingga kerajaan Sriwijaya, yang berlatar belakang kebudayaan Melayu Buddhis. Diperkirakan candi-candi di lokasi situs sejarah Candi Muaro Jambi mulai dibangun sejak abad ke-4 Masehi.

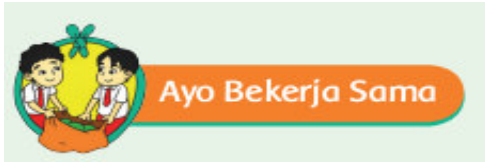


Sumber: www.garutgarutgarut.blogspot.com

Candi Canguang adalah sebuah candi Hindu yang terdapat di Kampung Pulo, wilayah Canguang, Kecamatan Leles, Garut, Jawa Barat. Candi ini juga yang pertama kali ditemukan di Tatar Sunda dan merupakan satu-satunya candi Hindu di sana. Candi ini dibangun pada abad ke-8 oleh Kerajaan Pajajaran.



Candi Prambanan adalah kompleks candi Hindu terbesar di Indonesia yang dibangun pada abad ke-9 masehi. Candi ini terletak di kecamatan Prambanan, Sleman. Candi ini pertama kali dibangun oleh Rakai Pikatan dan secara berkelanjutan disempurnakan dan diperluas oleh Raja Lokapala dan raja Balitung Maha Sambu.



**Lembar Kerja Siswa
(LKS)**

Nama kelompok :

Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Kelas :

1. Tunjukkan salah satu temanmu sebagai duta kelompok!
2. Duta kelompok bertugas untuk mencari informasi mengenai candi lain yang belum diperoleh dari kelompoknya

SELAMAT MENGERJAKAN

Teks bacaan Kerajaan Islam Pertama di Pulau Jawa

Kerajaan Demak adalah kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Kerajaan ini terletak di Jawa bagian tengah, tepatnya di Kota Demak, sekarang Provinsi Jawa Tengah. Kerajaan Demak didirikan oleh Raden Patah sekitar tahun 1500 Masehi. Wilayah Kerajaan Demak kemudian berkembang menjadi kerajaan besar karena letaknya yang sangat strategis, yaitu di dekat pelabuhan. Kerajaan Demak menghubungkan perdagangan di wilayah timur Nusantara (Maluku dan Makassar) dengan wilayah barat (Malaka).

Kerajaan Demak merupakan salah satu pusat perkembangan agama Islam di Indonesia. Oleh karena itu, wilayah ini banyak dikunjungi oleh berbagai lapisan masyarakat untuk belajar agama. Kegiatan ekonomi kerajaan Demak turut maju berkat mobilitas penduduk antarpulau.

Penyebarnya agama Islam sekaligus pendukung berdirinya kerajaan Demak adalah para wali. Salah satu keseniannya adalah wayang kulit.

Evaluasi Siswa



Ayo Berlatih

Buatlah kesimpulan dari ketiga masa/zaman tadi dengan memperhatikan hal-hal di bawah ini.

Carilah perbedaan dari ketiga masa yang telah kamu baca!

Jenis perbedaan	Masa Praaksara	Masa Hindu/Buddha	Masa Islam
Kepercayaan/agama			
Tempat tinggal (menetap atau berpindah)			
Pemerintahan			

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Mandiri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM 2013

KELAS 4 (EMPAT) SD NGOTO

PPLUNY 2014



Oleh:

RATNA LATIFAH JATI

NIM 11108241032

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ngoto
Kelas/Semester	: 4 / I
Tema	: Indahnya Kebersamaan
Subtema	: Bersyukur Atas Keberagaman
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Memahami pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Matematika

- 3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan.
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, decimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya.

SBDP

- 3.3 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi rendah nada dengan gerak tangan.
- 4.7 Menyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal.

Bahasa Indonesia

1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan social

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

C. INDIKATOR

Matematika

1. Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran.

SBDP

1. Menyanyikan lagu ‘Syukur’ dengan nada dan syair yang benar dan memahami maknanya.

Bahasa Indonesia

1. Menuliskan puisi karangannya dengan tema “Bersyukur atas Keberagaman”

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan keterampilan membualatkan bilangan, siswa mampu menemukan jawaban dari soal hitung penaksiran dengan benar.

2. Dengan melihat notasi music lagu “Syukur”, siswa mampu menunjukkan keterampilan bernyanyi dengan nada dan syair yang benar dan memahami maknanya.

3. Setelah mengulang materi pembelajaran, siswa mampu menyelesaikan soal-soal dalam evaluasi dengan benar.

4. Setelah memahami makna bersyukur, siswa mampu mengarang puisi dengan tema “bersyukur atas keberagaman” dengan baik.

E. MATERI

Matematika

Penaksiran

SBDP

Lagu “Syukur”

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

Model pembelajaran : *Cooperative Learning, CTL (Contextual Teaching and Learning)*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
P E N D A H U L U A N	25. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a	25. Menjawab salam dan berdo'a bersama	15 menit
	26. Melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa	26. Memperhatikan presensi dan menanggapi pengecekan kehadiran dari guru	
	27. Memberikan apersepsi: "Apakah kalian pernah menyanyikan lagu syukur?"	27. Memperhatikan apersepsi	
	28. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	28. Memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru.	
	29. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa.	29. Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru	
I	1. Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang keberagaman di Indonesia: "Masih ingatkan kalian akan keberagaman yang ada di Negara kita?" "Apa perasaanmu dengan adanya keberagaman ini?" "Sikap apa yang dapat kamu tunjukkan atas keberagaman	1. Menjawab peranyaan yang diberikan oleh guru.(menalar, mengkomunikasikan)	180 menit

<p>N</p> <p>T</p> <p>I</p>	<p>tersebut?”</p> <p>2. Sebelumnya guru meminta kesediaan siswa memberikan contoh menyanyikan lagu syukur, jika tidak ada guru memberi contoh menyanyikan lagu syukur.</p> <p>3. Meminta siswa untuk menyanyikan lagu “Syukur” bersama-sama dengan guru.</p> <p>4. Meminta siswa untuk memperhatikan lirik lagu “Syukur” dengan cermat.</p> <p>5. Mengatakan kepada siswa bahwa salah satu cara untuk mensyukuri keberagaman yang ada di Indonesia ini adalah dengan mengenala salah satu lagu wajib nasional, yakni lagu “Syukur” dan memahami maknanya</p> <p>6. Meminta siswa untuk mendiskusikan lagu tersebut secara berpasangan.</p> <p>7. Meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya.</p> <p>8. Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa terkait dengan lagu syukur.</p> <p>9. Meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku siswa.</p> <p>10. Bersama siswa membahas</p>	<p>2. Salah satu siswa ada yang maju mencontohkan menyanyikan lagu syukur jika tidak ada guru mencontohkan menyanyikan lagu “Syukur”.(mencoba, mengkomunikasikan)</p> <p>3. Bersama-sama dengan guru menyanyikan lagu “Syukur”.(mencoba, mengkomunikasikan)</p> <p>4. Memperhatikan lirik lagu “Syukur”.(mengamati)</p> <p>5. Memperhatikan penjelasan dari guru.(mengamati, mengumpulkan informasi)</p> <p>6. Mendiskusikan lagu “Syukur”.(menalar)</p> <p>7. Menuliskan hasil diskusinya.(mengkomunikasikan)</p> <p>8. Menjawab pertanyaan guru mengenai lagu “Syukur”.(menalar, mencoba)</p> <p>9. Mengerjakan soal-soal yang</p>	
---	--	---	--

	<p>soal-soal yang telah dikerjakan.</p> <p>11. Meminta siswa untuk mengarang puisi sesuai dengan tema “Bersyukur atas keberagaman”</p> <p>12. Meminta salah satu siswa membacakan puisi hasil karangannya di depan kelas.</p>	<p>ada di buku siswa.(menalar, mencoba)</p> <p>10. membahas soal-soal yang telah dikerjakan. (mengamati, menalar)</p> <p>11. Menulis puisi karangannya di buku tugas. (mengamati, menalar, mencoba, mengkomunikasikan)</p> <p>12. Salah satu siswa membacakan puisi hasil karangannya di depan kelas. (mencoba, mengkomunikasikan)</p>	
Penutup	<p>17. Guru menyampaikakeseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>18. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>19. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.</p> <p>20. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	<p>17. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>18. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.</p> <p>19. Siswa memperhatikan perintah dari guru</p> <p>20. Siswa berdo'a dan menjawab salam dari guru.</p>	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar:

4. Buku Tematik kelas 4 Kurikulum 2013

Media belajar:

Lagu “Syukur”

I. PENILAIAN

3. Prosedur Penilaian

c. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal samapi dengan kegiatan akhir

d. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75

4. Instrument penilaian

c. Penilaian proses

3) Penilaian kinerja

4) Penilaian produk

d. Penilaian hasil belajar

3) Isian singkat

4) Esai atau uraian

Sewon, 3 September 2014

Mengetahui,

Guru kelas,

Mahasiswa,

.....
NIP

Ratna Latifah Jati
NIM 11108241032

LAMPIRAN

RINGKASAN MATERI

A. Lagu Syukur

Syukur

Do = C, 4/4
Andante
Cipt. : H. Mutahar

p 6 . 6 6 6 | 1 . 7 6 . | *mf* 3 . 3 3 2 1 |
Da - ri ya - kin ku te - guh ha - ti i - khlas

p 7 . 2 1 7 . | 6 . 6 3 2 1 | 7 . 1 6 . |
ku pe - nuh a - kan ka - ru - ni - a - mu

f 6 . 6 6 7 6 5 | 4 . 3 2 . | 5 . 5 5 6 5 4 |
ta - nah a - ir pu - sa - ka In - do - ne - sia

3 . 2 1 . | *p* 7 . 7 3 2 1 | 7 . 2 1 7 0 1 |
mer - de - ka syu - kur a - ku sem - bah - kan ke

3 2 1 7 . 1 | 6 . . . 0 ||
ha - di - rat - Mu Tu - han

Sumber: Indonesia yang Kucinta

B. Penaksiran

Tahukah kamu bagaimana cara menaksir bilangan? Hasil perhitungan pada penaksiran, biasanya menggunakan kata-kata sekitar (kira-kira). Hal tersebut menunjukkan jawabannya mendekati sekitar jawaban sebenarnya.

a) Penaksiran Penjumlahan dan Pengurangan
Coba kamu perhatikan contoh berikut :

Contoh :

1) Jumlah penonton di tribun utara 3.658, tribun selatan 7.376, tribun timur 5.467, dan tribun barat 8.546. Taksirlah jumlah penonton seluruhnya!

Kita lakukan pembulatan ke ribuan

Bilangan	Pembulatan
3.658	4.000
7.376	7.000
5.467	5.000
8.546	9.000

$$4.000 + 7.000 + 5.000 + 9.000 = 25.000$$

Jadi, banyaknya penonton adalah sekitar 25.000 Orang

Sekarang kita bandingkan dengan penjumlahan sebenarnya.

$$\begin{array}{r} 3.658 \\ 7.376 \\ 5.467 \\ 8.546 \\ \hline \end{array} +$$

$$25.047$$

Hasil perkiraan mendekati hasil perkiraan sebenarnya.

2) Taksirlah pengurangan 93.897 - 74.213 ke puluhan ribu terdekat.

Jawab :

Bilangan	Pembulatan
93.897	90.000
74.213	70.000

$$90.000 - 70.000 = 20.000$$

jadi, taksirannya adalah 20.000

sekarang bandingkan dengan pengurangan sebenarnya $93.897 - 74.213 = 19.684$

Hasil perkiraan mendekati hasil perkiraan sebenarnya.

3. Penaksiran Perkalian dan Pembagian

Untuk menaksir hasil perkalian dan pembagian, biasanya dilakukan pembulatan. Perhatikan contoh berikut.

Contoh :

1. $1.762 \times 324 = \dots$

Jawab :

$$\begin{aligned} 762 \times 324 &= 800 \times 300 \\ &= 240.000 \end{aligned}$$

Jadi, taksirannya adalah 240.000

Hasil sebenarnya adalah

$$762 \times 324 = 246.888$$

Jadi, hasil taksirannya mendekati hasil sebenarnya

2. $385.897 : 769 = \dots$

Jawab :

$$\begin{aligned} 385.897 : 769 &= 400.000 : 800 \\ &= 500 \end{aligned}$$

Jadi, taksirannya adalah 500

Hasil sebenarnya adalah

$$385.897 : 769 = 501,81664$$

Jadi hasil taksirannya mendekati hasil sebenarnya.

LEMBAR PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

No	Kriteria	Skor
1.	Menjawab benar	10
2.	Menjawab salah	0

B. Penilaian Afektif

No	Nama Peserta Didik	Aspek		Jumlah
		Kerjasama	Keaktifan	
1				
2				
3				
Dst				

Keterangan Skor:

1= Kurang Baik 3= Baik

2= Cukup Baik 4= Sangat Baik

Skor maksimal=16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

C. Penilaian Psikomotorik

No	Kriteria	Skor		
		(3)	(2)	(1)
1	Keterampilan dalam mengemukakan pendapat dan berdiskusi			

2	Kelancaran dalam berbicara.			
---	-----------------------------	--	--	--

D. Penilaian Kinerja

No	Kriteria	Skor		
		(3)	(2)	(1)
1	Memperhatikan penjelasan dari guru.			
2	Aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM 2013 KELAS 2 (DUA) A SD NGOTO

PPL UNY 2014



Oleh:

RATNA LATIFAH JATI (11108241032)

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ngoto
Kelas/Semester	: 2A / I
Tema	: Bermain di Lingkunganku
Subtema	: Bermain di Lingkungan Rumah
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Matematika

- 3.3 Mengenal kesamaan dua ekspresi menggunakan benda konkret, simbol atau penjumlahan/ pengurangan bilangan hingga satu angka.

- 4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurang, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawaban.

PPKn

3.3. Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

PJOK

3.1 Mengetahui konsep gerak variasi pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana atau tradisional.

4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

3.2.1 Menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan rumah.

3.2.2 Menyebutkan urutan aktivitas bermain dengan topik tertentu.

4.2.1 Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.

Matematika

3.3.1 Menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku).

4.5.1 Mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika penjumlahan (ruas kanan dan kiri terdiri dari 2 suku).

PPKn

3.3.1 Menjelaskan keberagaman anggota keluarga berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki (pendiam, ramah, suka menolong, suka marah, sabar, dll)

4.3.1 Menceritakan pengalaman ketika membantu anggota keluarga yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat (karakter)

PJOK

3.1.1 Mengidentifikasi berbagai variasi pola gerak dasar lokomotor dalam permainan sederhana

4.1.1 Melakukan variasi gerak jalan ke berbagai arah.

4.1.2 Melakukan variasi lari ke berbagai arah.

4.1.3 Melakukan variasi lompat ke berbagai arah.

4.1.4 Melakukan variasi lempar ke berbagai arah.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati guru membaca teks, siswa dapat membaca teks narasi tentang bermain di lingkungan rumah dengan percaya diri.
2. Dengan mengikuti contoh guru, siswa dapat membaca teks percakapan Beni, Ibu dan Tiur dengan percaya diri.
3. Dengan mengamati teman membaca teks percakapan, siswa dapat mengisi kalimat berdasarkan percakapan yang telah dilakukan dengan cermat.
4. Dengan mengisi kalimat berdasarkan teks percakapan, siswa dapat menjelaskan keberagaman anggota keluarga berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki dengan cermat.
5. Setelah membaca dan mengamati teks percakapan, siswa dapat mengatakan makna keberagaman karakteristik individu di rumah dengan cermat.
6. Dengan mengamati gambar acak, siswa dapat menyebutkan urutan aktivitas bermain belanja-belanjaan dengan cermat dan bertanggungjawab.
7. Dengan melengkapi kalimat, siswa dapat menceritakan pengalaman ketika membantu anggota keluarga yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat dalam berbelanja dengan percaya diri.
8. Dengan bimbingan guru, siswa dapat melakukan permainan belanja-belanjaan dengan bertanggungjawab.
9. Dengan mengamati teks bermain yang dilakukan Beni dan Tiur, siswa dapat menceritakan aktivitas bermain dilingkungan rumah dengan percaya diri.
10. Dengan media gambar, siswa dapat mengidentifikasi berbagai variasi pola gerak dasar lokomotor dalam permainan sederhana dengan percaya diri.
11. Dengan memperhatikan media gambar, siswa dapat melakukan variasi gerak jalan ke berbagai arah dengan percaya diri.
12. Dengan memperhatikan media gambar, siswa dapat melakukan variasi lari ke berbagai arah dengan percaya diri.
13. Dengan memperhatikan media gambar, siswa dapat melakukan variasi lompat ke berbagai arah dengan percaya diri.
14. Dengan memperhatikan media gambar, siswa melakukan gerak lempar ke berbagai arah dengan percaya diri.
15. Dengan mengamati contoh soal, siswa dapat menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku) dengan percaya diri.

16. Dengan mengamati soal, siswa dapat mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika penjumlahan (ruas kanan dan kiri terdiri dari 2 suku) dengan percaya diri.

E. MATERI

Bahasa Indonesia

Cerita narasi sederhana

Matematika

Penjumlahan

PPKn

Keberagaman di lingkungan sekitar

PJOK

Gerak dasar lokomotor

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, penugasan

Model pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
P E N D A H U L A N	30. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a	30. Menjawab salam dan berdo'a bersama	10 menit
	31. Melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa	31. Memperhatikan presensi dan menanggapi pengecekan kehadiran dari guru	
	32. Memberikan apersepsi	32. Memperhatikan apersepsi	
	33. Melakukan tanya jawab terkait dengan apersepsi	33. Memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru.	
	34. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	34. Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru	
N	35. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa	35. Memperhatikan penyampaian kegiatan hari ini oleh guru	
	1. Guru meminta siswa membuka buku halaman 12	49. Siswa mengamati gambar teks percakapan pada buku siswa	190 menit

<p style="text-align: center;">I N T I</p>	<p>dan mengamati teks percakapan Beni, Tiur dan Ibu dengan cermat.</p> <p>2. Guru meminta siswa membaca teks percakapan Beni, Tiur dan Ibu.</p> <p>3. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan pada halaman 13 tentang percakapan yang telah dibaca.</p> <p>4. Guru mengarahkan siswa untuk mengurutkan gambar bermain belanja-belanjaan.</p> <p>5. Guru membimbing siswa untuk praktik berbelanja.</p> <p>6. Guru menanyakan urutan yang harus dilakukan ketika berbelanja.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk menceritakan pengamalan berbelanja yang pernah dilakukan dengan percaya diri.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk melengkapi kalimat yang ada pada halaman 14.</p> <p>9. Guru membimbing siswa untuk berolah raga dengan bertanggungjawab.</p>	<p>halaman 12. (mengamati).</p> <p>50. Siswa membaca teks percakapan Beni, Tiur dan Ibu sesuai dengan instruksi guru (mencoba, mengamati).</p> <p>51. Siswa menjawab pertanyaan berdasar percakapan yang telah diperagakan. (mengasosiasi, menalar, mencoba)</p> <p>52. Siswa mengamati dan mengurutkan gambar bermain belanja-belanjaan dengan percaya diri. (mengamati, menalar, mencoba)</p> <p>53. Siswa praktik berbelanja sesuai perintah dari guru. (mencoba)</p> <p>54. Siswa menyebutkan urutan aktivitas dalam berbelanja (menalar, mengumpulkan informasi).</p> <p>55. Siswa menceritakan pengalamannya berbelanja dengan percaya diri. (mencoba)</p> <p>56. Siswa melengkapi kalimat menceritakan pengalaman ketika membantu anggota keluarga yang berbeda jenis. (menalar, mencoba)</p>	
---	---	--	--

	<p>10. Membimbing siswa</p> <p>11. Membimbing siswa</p> <p>12. membimbing siswa</p> <p>13. membimbing siswa</p> <p>14. membimbing siswa</p> <p>15. mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal penjumlahan.</p> <p>16. Membimbing siswa dalam mengerjakan soal.</p> <p>17. Bersama siswa membahas soal yang telah dikerjakan siswa.</p>	<p>57. Siswa mengamati media gambar Tiur dan Beni bermain lompat tali dan permainan lainnya (mengamati).</p> <p>58. Siswa mengidentifikasi berbagai variasi pola gerak dasar lokomotor dalam permainan lompat tali dan permainan lainnya berdasarkan gambar yang terdiri dari jalan, lari, lompat dan lempar (mengasosiasi).</p> <p>59. Siswa melakukan variasi gerak jalan ke berbagai arah. (mencoba)</p> <p>60. Siswa melakukan variasi gerak lari ke berbagai arah. (mencoba)</p> <p>61. Siswa melakukan variasi gerak lompat ke berbagai arah. (mencoba)</p> <p>62. Siswa melakukan variasi gerak lempar ke berbagai arah. (mencoba)</p> <p>63. Siswa mengamati contoh soal pada buku siswa (mengamati).</p> <p>64. Siswa menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku) (mengumpulkan)</p>	
--	--	--	--

	18. Memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.	informasi). 65. Membahas soal dan memperhatikan penjelasan dari guru. (mengamati, menalar) 66. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami. (menanya)	
Penutup	21. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini. 22. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa. 23. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah. 24. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.	21. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 22. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami. 23. Siswa memperhatikan perintah dari guru 24. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar:

5. Buku Tematik kelas 2 Kurikulum 2013

Media:

Gambar dan teks bacaan

I. PENILAIAN

5. Prosedur Penilaian

- e. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

- f. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan.
Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75

6. Instrument penilaian
 - e. Penilaian proses
 - 5) Penilaian kinerja
 - 6) Penilaian produk
 - f. Penilaian hasil belajar
 - 5) Isian singkat
 - 6) Esai atau uraian

Mengetahui,
Guru Kelas,

.....
NIP

Sewon, 6 September 2014

Mahasiswa,

Ratna Latifah Jati
NIM 11108241032

LAMPIRAN

MATERI AJAR

Bahasa Indonesia

Contoh cerita narasi sederhana

Pergi Berbelanja

Kakak pernah disuruh Ibu berbelanja. Di sana ada buah-buahan, sayuran dan daging.

Kakak disuruh membeli buah dan sayur.

Aku ikut Kakak berbelanja. Aku membantu membawakan barang belanjaan.

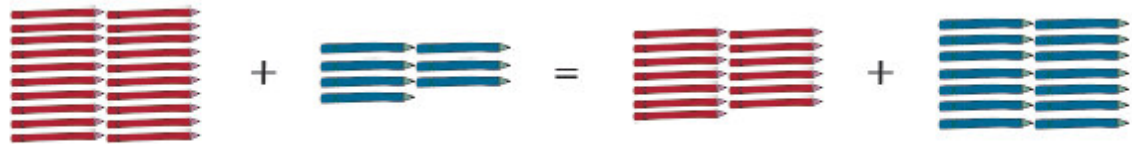
Saat membantu Kakak, aku merasa sangat senang.

Matematika

Penjumlahan

Menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku).

Contoh :



Bilangan 20, 7, 13 dan 14 dapat ditulis sebagai berikut.

$$\begin{aligned} 20 + 7 &= 13 + 14 \\ 7 + 20 &= 14 + 13 \end{aligned}$$

PJOK

Gerak dasar lokomotor

Gerak lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas seperti lompat dan loncat. Kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, skipping, melompat, meluncur dan lari seperti kuda berlari (gallop).

Lembar Soal 1

Membaca bacaan

Bacalah percakapan berikut. Ikuti contoh dari gurumu.



Amati percakapan di atas dengan cermat, lalu lengkapi kalimat di bawah.

1. Perasaan Beni adalah _____
Perasaan Tiur adalah _____
Perasaan Ibu adalah _____
2. Yang Beni inginkan _____
Yang Tiur inginkan _____
Yang Ibu inginkan _____
3. Yang kamu inginkan _____
Yang kakakmu inginkan _____
Yang adikmu inginkan _____
Keinginan kalian berbeda, tapi sebagai keluarga kalian tetap _____

Lembar Soal 2

Urutkan gambar di bawah dengan percaya diri.

Mulailah dari gambar pertama hingga terakhir dengan menuliskan nomor urutnya dari nomor 1 sampai nomor 6.



Ceritakan pengalamanmu berbelanja dengan percaya diri.

Pernahkah kamu pergi berbelanja?

Apakah ada anggota keluarga yang membantumu?

Ceritakan pengalamanmu saat berbelanja.

Apa yang kamu lihat, dengar dan rasakan waktu berbelanja, dan apa yang harus dilakukan? Ceritakan pula siapa yang membantumu, dan bagaimana cara membantunya.



Lengkapi kalimat di bawah.

Kakak pernah disuruh Ibu berbelanja. Di sana ada





Kakak disuruh membeli _____

Aku ikut Kakak berbelanja. Aku membantu





Saat membantu Kakak, aku merasa

Lembar Soal 4





Sekarang kerjakan soal berikut.

1.  +  =  + 
15 + 5 = + 8





Di ruas kiri $15 + 5 = 20$, ruas kiri = ruas kanan, maka pada ruas kanan $.... + 8 = 20$.

2.  +  =  + 
23 + 6 = 10 +

Di ruas kiri $23 + 6 = 29$, ruas kiri = ruas kanan, maka pada ruas kanan $10 + = 29$.

3.  +  =  + 
32 + = 20 + 24

Di ruas kanan $20 + 24 = 44$, ruas kiri = ruas kanan, maka pada ruas kiri $32 + ... = 44$.

4.  +  =  + 
24 + 19 = 20 +

Di ruas kiri $24 + 19 = 43$, ruas kiri = ruas kanan, maka pada ruas kanan $20 + ... = 43$.

Lembar Penilaian

1. Penilaian Sikap

Minggu ke : Bulan : 20.... Sub Tema :

No	Nama Siswa	Perubahan tingkah laku											
		Cermat				Percaya diri				Bertanggungjawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.													
2.													
3.													
4.													
dst.													

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian : Penskoran

- a. Melengkapi kalimat berdasarkan teks keberagaman di rumah
 Banyak soal : 3 buah
 Skor maksimal : 100
 Kunci jawaban :
 - 1) Bosan (skor 30)
 Khawatir dengan keadaan Beni
 Perhatian kepada Beni
 - 2) Bermain di luar rumah (skor 30)
 Beni istirahat di rumah
 Beni bermain di dalam rumah
 - 3) Jawaban berdasarkan pendapat siswa (skor 40)
- b. Menyebutkan urutan aktivitas bermain belanja-belanjaan
 Banyak soal : 1 buah
 Skor maksimal : 100
 $b - d - f - e - c - a$ (skor 100)
 $500 - 175 = 325$ dan $500 - 325 = 175$ kembalikan
- c. Menentukan suku yang belum diketahui dalam kalimat matematika penjumlahan.
 Banyak soal : 4 buah
 Skor maksimal : 100
 - 1) 12 (skor 25)
 - 2) 19 (skor 25)
 - 3) 12 (skor 25)
 - 4) 23 (skor 25)

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian: Unjuk Kerja

- a. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Narasi

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca sebagian besar teks	Siswa mampu membaca sebagian kecil teks	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

d. Lembar Pengamatan Mengurutkan Gambar Acak

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum terlihat (√)
1	Mengamati gambar acak dengan serius
2	Sesuai dengan instruksi guru
3	Aktif dalam mengurutkan gambar acak
4	Mengurutkan gambar acak secara runtun

Hasil Pengamatan Mengurutkan Gambar Acak

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4	
		T (√)	BT (√)	T (√)	BT (√)	T (√)	BT (√)	T (√)	BT (√)
1.	Siti								
2.	Dayu								
3.	Beni								
dst.	...								

e. Rubrik Penilaian Mengemukakan Langkah-Langkah Menentukan Suku yang Belum Diketahui dari Kalimat Matematika Penjumlahan (Ruas Kanan dan Kiri terdiri dari 2 Suku).

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ketepatan mengemukakan langkah-langkah	Seluruh langkah-langkah dikemukakan dengan tepat oleh siswa	Sebagian langkah-langkah dikemukakan dengan tepat oleh siswa	Sebagian kecil langkah-langkah dikemukakan dengan tepat oleh siswa	Tidak ada langkah-langkah dikemukakan siswa
2.	Kerapian tulisan	Seluruh soal ditulis dengan rapi oleh siswa	Sebagian besar soal ditulis dengan rapi oleh siswa	Sebagian kecil soal ditulis dengan rapi oleh siswa	Tidak ada soal yang ditulis rapi oleh siswa
3.	Kebersihan tulisan	Seluruh soal ditulis dengan bersih oleh siswa	Sbagian besar soal ditulis dengan bersih oleh siswa	Senagian kecil soal ditulis dengan bersih oleh siswa	Tidak ada soal yang ditulis bersih oleh siswa
4.	Kemampuan siswa memberikan alasan nilai kebenaran kesamaan	Siswa mampu memberikan seluruh alasan nilai kebenaran kesamaan dengan tepat	Siswa mampu memberikan sebagian besar alasan nilai kebenaran kesamaan dengan tepat	Siswa mampu memberikan sebagian kecil alasan nilai kebenaran kesamaan dengan tepat	Siswa tidak mampu memberikan alasan nilai kebenaran kesamaan

Lampirann 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Ujian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS V SD

Disusun Guna Memenuhi Tugas PPL UNY



Disusun oleh

Nama : Ratna Latifah Jati

NIM : 11108241032

Prodi : PGSD

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan	: Sekolah Dasar Ngoto
Kelas / semester	: 5 / 1
Tema	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema	: Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan
Pembelajaran	: 1
Alokasi waktu	: 6 x 35 menit

B. Kompetensi Inti

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. Kompetensi Dasar

Matematika

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram.
- 4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

D. Indikator

Matematika

1. Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan
2. Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan pengurangan

Bahasa Indonesia

1. Menjelaskan pentingnya air
2. Menyajikan laporan tentang pentingnya air dalam kehidupan

E. Tujuan

Kognitif

1. Dengan mengamati gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi dampak dari berkurangnya ketersediaan air dengan cermat.
2. Dengan menggali informasi dari teks bacaan peserta didik dapat menjelaskan manfaat air bagi kehidupan manusia dengan teliti
3. Dengan melengkapi peta pikiran peserta didik dapat menyajikan informasi penting dari bacaan dengan teliti
4. Dengan mencari informasi tentang pentingnya air, peserta didik dapat membuat laporan tertulis tentang pentingnya air dengan mandiri
5. Dengan menyelesaikan soal hitungan, peserta didik dapat menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan matematika dengan teliti

Afektif

1. Saat mengerjakan tugas kelompok siswa dapat menunjukkan sikap kerjasama yang baik
2. Saat menyampaikan pendapat di depan kelas, siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri yang baik

Psikomotor

1. Dengan melakukan praktik kegiatan wawancara, siswa dapat berperan menjadi reporter dengan baik

F. Materi Pokok

Matematika

Penjumlahan dan Pengurangan dalam Persamaan Matematika

Bahasa Indonesia

Peran Air dalam Kehidupan

G. Pendekatan/Model/Metode

Pendekatan : Scientific

Model :

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan.

H. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan		Alokasi Waktu (menit)
	Guru	Siswa	
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Membuka pelajaran dengan salam dan doa.• Mengecek kehadiran siswa.• Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan “Menurutmu seberapa penting air bagi kalian? Dapatkah kita hidup tanpa air?”• Menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam dan doa.• Menanggapi pengecekan kehadiran.• Memberi tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru• Memperhatikan penjelasan guru	15
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• Membimbing siswa untuk membaca teks bacaan berjudul “Sungaiiku Bergantung Kepada Hujan”.	<ul style="list-style-type: none">• Membaca teks bacaan berjudul “Sungaiiku Bergantung Kepada Hujan”(Eksplorasi-	110

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengamati kedua gambar sungai dengan kondisi air yang melimpah dan kondisi sungai yang kering • Meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk membandingkan hasil pengamatannya terhadap kedua gambar sungai tersebut. • Meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan tentang hasil pengamatannya terhadap kedua gambar sungai tersebut. • Memberikan tanggapan dan konfirmasi terhadap jawaban siswa • Membimbing siswa untuk membaca teks cerita berjudul “Manusia dan Air” • Meminta siswa untuk melengkapi peta pikiran dari teks cerita “Manusia dan Air” secara berpasangan dengan teman sebangku. 	<ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi) • Mengamati kedua gambar sungai dengan kondisi air yang melimpah dan kondisi sungai yang kering (Eksplorasi-mengamati, menanya) • Berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk membandingkan hasil pengamatannya terhadap kedua gambar sungai tersebut (Elaborasi-menalar, mencoba) • Menyampaikan kesimpulan tentang hasil pengamatannya terhadap kedua gambar sungai tersebut (Elaborasi-mengkomunikasikan) • Memperhatikan tanggapan dan konfirmasi terhadap jawaban siswa (Konfirmasi-menalar) • Membaca teks cerita berjudul “Manusia dan Air” (Eksplorasi-mengumpulkan informasi) • Melengkapi peta pikiran dari teks cerita “Manusia dan Air” dengan berdiskusi bersama teman sebangku (Elaborasi-menalar, 	
--	--	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Meminta beberapa kelompok untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas • Memberikan tanggapan dan konfirmasi dari hasil pekerjaan siswa • Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan • Menyampaikan materi tentang kegiatan wawancara • Meminta siswa untuk berkelompok dengan teman sebangku • Meminta setiap kelompok untuk berperan menjadi reporter dan narasumber • Meminta setiap kelompok untuk menyusun daftar pertanyaan tentang “air” yang akan diajukan dalam kegiatan wawancara • Meminta beberapa kelompok untuk mempraktikkan kegiatan wawancara di depan kelas • Memberikan tanggapan dan penilaian terhadap penampilan setiap kelompok • Meminta setiap kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> mencoba) • Menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas (Elaborasi-mengkomunikasikan) • Memperhatikan tanggapan dan konfirmasi dari guru (Konfirmasi-menalar) • Membuat kesimpulan yang telah dilakukan (Konfirmasi-menalar) • Memperhatikan penjelasan guru (Eksplorasi-mengamati, mengumpulkan informasi) • Menempatkan diri sesuai kelompok • Membagi peran sebagai reporter dan narasumber • Menyusun daftar pertanyaan tentang “air” yang akan diajukan dalam kegiatan wawancara (Elaborasi-mencoba) • Mempraktikkan kegiatan wawancara di depan kelas (Elaborasi-mencoba, mengkomunikasikan) • Memperhatikan tanggapan dan penilaian dari guru (Konfirmasi-menalar) • Membuat laporan dari 	
---	--	--

	<p>membuat laporan dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penilaian terhadap laporan yang telah dibuat setiap kelompok • Meminta siswa secara mandiri menuliskan kesimpulan untuk menjawab “Dapatkah kita hidup tanpa air?” • Meminta beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tanggapan dan konfirmasi terhadap jawaban siswa • Meminta siswa membaca teks cerita tentang penggunaan air yang berhubungan dengan permasalahan persamaan matematika • Menjelaskan materi tentang persamaan matematika yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan • Meminta siswa secara mandiri mengerjakan soal cerita tentang persamaan matematika yang melibatkan penjumlahan dan 	<p>kegiatan wawancara yang telah dilakukan (Elaborasi-mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penilaian dari guru (Konfirmasi-menalar) • Secara mandiri menuliskan kesimpulan untuk menjawab “Dapatkah kita hidup tanpa air?” (Elaborasi-menalar, mencoba) • Menyampaikan pendapatnya di depan kelas (Elaborasi-mengkomunikasikan) • Memperhatikan tanggapan dan konfirmasi dari guru (Konfirmasi-menalar) • Membaca teks cerita tentang penggunaan air yang berhubungan dengan permasalahan persamaan matematika (Eksplorasi-mengumpulkan informasi) • Mendengarkan penjelasan guru (Eksplorasi-mengumpulkan informasi) • Mengerjakan soal cerita tentang persamaan matematika yang melibatkan penjumlahan 	
--	---	--	--

	<p>pengurangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk menuliskan jawabannya di depan papan tulis • Memberikan tanggapan dan penilaian terhadap jawaban siswa • Membimbing siswa untuk menyimpulkan hal-hal apa saja yang telah dipelajari dengan mengisi “Kartu Renungan” 	<p>dan pengurangan (Elaborasi-mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawabannya di depan papan tulis (Elaborasi-mengkomunikasikan) • Memperhatikan tanggapan dan penilaian dari guru (Konfirmasi-menalar) • Menyimpulkan hal-hal apa saja yang telah dipelajari dengan mengisi “Kartu Renungan” (Konfirmasi-menalar) 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari bersama siswa. • Melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari. • Memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa • Memberikan tindak lanjut berupa PR • Menutup pelajaran dengan salam dan doa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari bersama guru. • Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru dan mengajukan pertanyaan pada materi yang belum dipahami. • Memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami • Memperhatikan PR yang diberikan oleh guru. • Berdoa dan menjawab salam dari guru 	15

I. Sumber dan Media

Buku Ajar :

BSE Tematik Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 2 : Peristiwa dalam Kehidupan

Media:

Gambar Sungai dengan kondisi kering dan kondisi air melimpah

J. Penilaian

3. Prosedur Penilaian

c. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

d. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

4. Instrumen Penilaian

c. Penilaian Proses

3) Penilaian Kinerja

4) Penilaian Produk

d. Penilaian Hasil Belajar

- Esai atau uraian

K. Lampiran

8. Ringkasan Materi

9. Petunjuk Penggunaan Media

10. LKS

11. Lembar Penilaian

Yogyakarta, 9 September 2014

Mengetahui,

Guru

Praktikan

Ratna Latifah Jati

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

Ringkasan Materi

✓ **Mengapa peristiwa turunnya hujan penting bagi kehidupan?**

Karena jumlah air hujan yang turun mempengaruhi persediaan air di permukaan bumi. Semakin banyak air hujan yang turun, persediaan air di permukaan bumi melimpah, dan sebaliknya jika air hujan yang turun sedikit, maka persediaan air di permukaan bumi sedikit. Padahal persediaan air di permukaan bumi sangat dibutuhkan bagi kehidupan semua makhluk hidup untuk menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Air sangat diperlukan oleh manusia untuk kebutuhan tubuh agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan untuk menunjang aktivitas manusia sehari-hari seperti mandi, memasak, mencuci, dan sebagainya. Air juga sangat dibutuhkan oleh hewan untuk kebutuhan tubuhnya. Begitu juga dengan tumbuhan, air sangat diperlukan untuk membuat makanan sendiri dan agar tumbuhan dapat tumbuh dengan subur.

✓ **Sumber mata air**

laut, sungai, danau, rawa, pantai.

✓ **Macam-macam kegunaan air?**

1. Menjaga kelangsungan hidup makhluk hidup
2. Membantu pertumbuhan makhluk hidup
3. Membantu tanaman-tanaman hijau untuk membuat makanan
4. Membantu mencerna makanan pada manusia
5. Membantu sel darah untuk menyebarkan makanan ke semua bagian tubuh manusia
6. Membantu membuang kotoran sisa proses metabolisme tubuh manusia.
7. Digunakan untuk keperluan manusia, seperti mandi, mencuci, memasak, dan lain-lain
8. Digunakan untuk membantu pekerjaan manusia
9. Digunakan untuk pembangkit listrik
10. Digunakan untuk sarana transportasi

✓ **Kegiatan Wawancara**

Reporter adalah seorang yang menyusun sebuah laporan. Reporter sama dengan wartawan. Sebagai seorang reporter, kamu harus menyiapkan daftar pertanyaan yang akan kamu ajukan kepada narasumber. Pada saat menyampaikan reportase, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu lafal, volume suara, intonasi kalimat, tempo suara, ekspresi wajah, dan kontak mata.

✓ **Persamaan Matematika yang Melibatkan Penjumlahan dan Pengurangan**

Untuk mencari angka yang tidak diketahui, kita dapat menuliskan semua bilangan yang diketahui dalam model matematika atau persamaan. Angka yang tidak diketahui dapat dikosongkan terlebih dahulu.

Lampiran 2

Petunjuk Penggunaan Media

Gambar Sungai dengan kondisi kering dan kondisi air melimpah

Gambar digunakan untuk menjelaskan pada siswa kondisi sungai yang kering dan sungai yang banyak airnya. Guru bisa memperlihatkan di depan kelas ataupun gambar diberikan pada siswa langsung, dilihat secara bergantian.

Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa

Sungai Bergantung Kepada Hujan

Pagi itu, hujan turun deras sekali. Murid-murid SD Nusantara tampak berlarian menghindari hujan menuju bangunan sekolah. Sudah hampir seminggu hujan turun terus setiap pagi. Banyak orang yang mengeluhkan hal ini, tetapi tidak demikian halnya dengan Udin. Udin merasa senang karena hujan berarti air di sungai dekat rumahnya akan melimpah kembali. Seminggu sebelumnya, sungai tempat ia biasa bermain itu mengering. Tak sampai kering kerontang, tetapi jumlah air menurun dengan cepat.

Jumlah air yang menurun pada sumber-sumber air seperti sungai, biasanya terjadi pada musim kemarau. Pada musim kemarau, air hujan yang turun berkurang banyak. Akibatnya, jumlah air yang mengalir di sungai juga menurun.

Lihatlah kedua gambar sungai di bawah ini. Sangat berbeda, bukan? Dapatkah kamu menebak, akibat apa saja yang dialami penduduk di sekitar sungai dengan perubahan keadaan sungai seperti yang ditunjukkan pada gambar tersebut?



Apa yang telah kamu amati dari kedua gambar di atas?

Mengapa peristiwa turunnya hujan penting bagi kehidupan?

Tuliskan secara terperinci informasi-informasi yang kamu dapatkan dari kedua gambar tersebut. Diskusikan hasilnya dengan teman sebangkumu. Lalu, tuliskan hasil temuan pengamatan tersebut.

Hasil Pengamatanku :

Mengapa air penting bagi kita ?



Dimana saja kita bisa menemukan air ?	Macam-macam kegunaan air

Pertanyaan-pertanyaan yang ingin aku ajukan tentang air :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tuliskan jawaban temanmu atas pertanyaan-pertanyaan yang kamu ajukan dalam laporan di bawah ini !

Lembar Laporan Reportase

Nama narasumber :

Reporter :

Hari/tgl :

Topik reportase :

Hasil Reportase :

Kesimpulan :

Apa menurutmu jawaban yang paling tepat? Dapatkah kita hidup tanpa air?

Mengapa?

Tuliskan jawabanmu dan berikan penjelasan yang mendukung jawaban tersebut.

Majulah ke depan kelas dan jelaskan jawabanmu kepada teman sekelasmu.

Dapatkah kita hidup tanpa air ?	
Jawabanku	Alasanku

Bekerjasalah dengan pasanganmu untuk menyelesaikan soal di bawah ini!

Tuliskan jawabanmu dalam bentuk persamaan matematika.

1. Aku adalah sebuah bilangan genap. Jika aku ditambahkan dengan 25 hasilnya menjadi 49.

Bilangan berapakah aku? _____

2. Aku adalah sebuah bilangan yang terdiri atas puluhan dan satuan. Aku adalah bilangan ganjil. Jika bilangan 689 dikurangi aku, hasilnya menjadi 700.

Bilangan berapakah aku? _____

3. Jika aku ditambahkan dengan bilangan 1.020 akan menghasilkan bilangan 2.000.

Bilangan berapakah aku? _____

Buatlah beberapa pertanyaan yang serupa dengan contoh di atas lalu mintalah temanmu untuk menjawabnya!

Pertanyaanku	Jawaban Temanku



Hari ini saya telah mempelajari tentang

Menurut saya kegiatan yang kami lakukan hari ini

Lampiran 4

Lembar Penilaian

Rubrik Tugas Mengamati Gambar				
Kompetensi yang dinilai : - Pemahaman peserta didik tentang obyek/gambar yang diamati dikaitkan dengan topik peran air dalam kehidupan - Keterampilan peserta didik dalam menuliskan hasil pengamatan secara rinci - Sikap kecermatan dan ketelitian peserta didik dalam mengamati				
Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Hasil pengamatan mudah dibaca dan dipahami. Peserta didik menambahkan gambar untuk melengkapi hasil pengamatan	Hasil pengamatan ditulis lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Keseluruhan materi mudah dipahami	Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Sebagian besar materi mudah dipahami	Hasil pengamatan ditulis sedikit lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Beberapa bagian dari materi mudah dipahami
Sikap	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar. Mampu menandai gambar dan menambahkan informasi	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar.	Teliti dan detail dalam mengamati sebagian perbedaan yang terdapat pada gambar	Teliti dan detail mengamati sebagian gambar
Keterampilan mengomunikasikan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.

Rubrik Tugas Membuat Peta Pikiran

Kompetensi yang dinilai :

- Pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang pentingnya peran air
- Pengetahuan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menyajikan informasi
- Keterampilan peserta didik dalam mencari informasi penting dari bacaan dan menyajikannya dalam bentuk peta pikiran
- Sikap kemandirian dan kecermatan peserta didik dalam menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Peta pikiran lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Keseluruhan materi mudah dibaca dan dipahami. Peserta didik menambahkan gambar untuk melengkapi peta pikiran	Peta pikiran lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Keseluruhan materi mudah dipahami	Peta pikiran sebagian lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Sebagian besar materi mudah dipahami	Hasil pengamatan ditulis sedikit lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Beberapa bagian dari materi mudah dipahami
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta efektif dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam peta pikiran.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam peta pikiran.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam peta pikiran	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan beberapa bagian dari peta pikiran
Sikap	Peta pikiran dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreatifitas untuk menjelaskan materi	Keseluruhan peta pikiran dibuat dengan mandiri lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Sebagian besar peta pikiran dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Hanya beberapa bagian peta pikiran dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan

Rubrik Tugas Wawancara (Reporter Cilik)

Kompetensi yang dinilai :

- Pemahaman peserta didik tentang keterkaitan pertanyaan yang mereka buat dengan informasi

yang mereka butuhkan yaitu tentang pentingnya peran air dalam kehidupan.

- Pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik

dan benar dalam kegiatan wawancara

- Keterampilan peserta didik dalam merumuskan pertanyaan dan mengajukannya secara lisan

- Sikap kemandirian dan tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugas.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Wawancara dilakukan dengan sangat menarik dan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan	Wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan	Sebagian besar wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan	Sebagian kecil wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam keseluruhan wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam keseluruhan wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian besar wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian kecil wawancara
Sikap	Wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab	Sebagian besar wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab untuk	Setengah dari proses wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar serta	Sebagian kecil dari wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung

	untuk memenuhi tugas yang diberikan	memenuhi tugas yang diberikan.	penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan	jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan
Keterampilan wawancara	Teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar dan dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi responden	Teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki	Sebagian besar teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki	Sebagian kecil teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki

Rubrik Presentasi Hasil Wawancara

Kompetensi yang dinilai :

- Pengetahuan peserta didik tentang topik wawancara yaitu “Pentingnya Peran Air dalam Kehidupan”
- Pengetahuan peserta didik tentang tata bahasa yang baik dalam berpresentasi
- Keterampilan peserta didik dalam berbicara
- Sikap percaya diri

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata Bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap Percaya Diri	Peserta didik mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang penuh percaya diri dan tanpa bantuan dari guru	Peserta didik mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang cukup percaya diri dan tanpa bantuan guru	Peserta didik mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang cukup percaya diri dan sedikit mendapat bantuan dari guru	Peserta didik mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang kurang percaya diri dan mendapat bantuan dari guru
Keterampilan Berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS III SD

Disusun Guna Memenuhi Tugas PPL UNY



Disusun oleh

Nama : Ratna Latifah Jati

NIM : 11108241032

Prodi : PGSD

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan	: Sekolah Dasar Ngoto
Kelas / semester	: 3 / 1
Mata Pelajaran	: SBK
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Dasar

SBK

2.1 mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenai diri sendiri

K. Indikator

SBK

3. Menggambar dengan larikan benang

L. Tujuan

Kognitif

6. Dengan mengamati contoh karya seni dari larikan benang, siswa dapat berpikir kreatif untuk membuat suatu karya dari larikan benang dengan baik.
7. Setelah siswa membuat karya seni, siswa mampu mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas dengan percaya diri.

Afektif

3. Saat teman lain mempresentasikan hasil karyanya, siswa mampu menghargai karya temannya dengan baik

Psikomotor

Setelah mendapat penjelasan dan petunjuk dari guru, siswa mampu menggambar dengan larikan benang dengan baik.

M. Materi Pokok

SBK

Menggambar dengan larikan benang

N. Pendekatan/Model/Metode

Pendekatan : Scientific
 Model : *Contextual Learning*
 Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan.

O. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan		Alokasi Waktu (menit)
	Guru	Siswa	
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran dengan salam dan doa. • Mengecek kehadiran siswa. • Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan mengenai karya seni. • Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan doa. • Menanggapi pengecekan kehadiran. • Memberi tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru • Memperhatikan penjelasan guru 	10
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh karya seni dari larikan benang kepada siswa. • Menjelaskan kepada siswa cara membuat karya seni dari larikan benang. • Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami. • Meminta siswa untuk praktik membuat karya seni/ menggambar dengan larikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati contoh karya seni yang ditunjukkan oleh guru (Eksplorasi-mengamati) • Memperhatikan penjelasan dari guru. (mengamati) • Menanyakan hal-hal yang belum dipahami. (menanya) • Praktik menggambar dengan larikan benang secara mandiri. (menalar, 	55

	<p>benang sesuai kreativitas masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. • Guru memberi apresiasi terhadap siswa karena telah bisa membuat karya seni secara mandiri. 	<p>mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas dengan percaya diri. (mengkomunikasikan) • Siswa menempel hasil karyanya di temoat yang telah disediakan. 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari bersama siswa. • Melakukan tanya jawab terkait makegiatan yang dilakukan selama pembelajarani. • Memberikan tindak lanjut berupa pesan-pesan afektif kepada siswa. • Menutup pelajaran dengan salam dan doa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari bersama guru. • Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru. • Memperhatikan pesan-pesan yang disampaikan oleh guru. • Berdoa dan menjawab salam dari guru. 	5

P. Sumber dan Media

Media:

1. Contoh karya seni dari larikan benang
2. Benang
3. Kertas gambar
4. Pewarna

Q. Penilaian

Penilaian

7. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													

8. Penilaian Keterampilan

Menggambar dengan larikan benang

Penilaian : Unjuk Kerja

No.	Nama	Kriteria penilaian (@maks. 25)				Total nilai (maks. 100)
		Ketepatan penggunaan benang dan pewarna	Kreatifitas dan keindahan	kerapian	Ketepatan waktu	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Yogyakarta, 10 September 2014

Mengetahui,

Guru

Praktikan

Ratna Latifah Jati